

# CREATING SUSTAINABLE VALUE

MENCIPTAKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN



**2021**  
Laporan Tahunan  
Annual Report



## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

### **DISCLAIMER**

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "KBS" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Krakatau Bandar Samudera yang menjalankan bisnis di bidang jasa kepelabuhanan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "KBS" and "Company", hereinafter referred to PT Krakatau Bandar Samudera, as a company that runs business in Port Services.





# CREATING SUSTAINABLE VALUE

## MENCIPTAKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN

Tahun 2021, merupakan tahun dimana perseroan masih harus bertahan atas dampak pandemi Covid-19, beberapa varian baru Covid-19 satu per satu muncul di Indonesia. Upaya maksimal dari Pemerintah telah dilakukan untuk mempertahankan perekonomian negara. Berbagai macam aspek kehidupan dituntut untuk menuju dan melakukan perubahan kebiasaan-kebiasaan lama ke era baru (*New Normal*). Adanya perubahan ke era baru tersebut, tidak meruntuhkan semangat dan kepercayaan diri perseroan dalam menciptakan inovasi-inovasi baru demi terciptanya *value* atau nilai untuk dapat mempertahankan kepentingan seluruh *stakeholder* pada era baru *New Normal* saat ini.

Dengan terus berkolaborasi dan melakukan aksi nyata, perseroan bersama dengan seluruh *stakeholder* secara berkelanjutan melakukan CollaborAction demi meningkatkan sinergi dan menciptakan nilai-nilai yang positif dan fundamental, yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses bisnis perusahaan di era baru ini. Perbaikan sistem dan proses digitalisasi bisnis juga dilakukan demi keberlangsungan perseroan di masa mendatang.

Tahun 2021, kami menciptakan sebuah nilai yang berkelanjutan yang fokus pada peningkatan pelayanan terhadap konsumen. Diantaranya kami telah melakukan *First Bunkering Service* (Pelayanan Pengisian BBM) yang memenuhi kebutuhan pelayaran dan bisnis maritim di Indonesia, terutama di Selat Sunda, sehingga kapal yang lewat dan singgah di Selat Sunda mudah untuk mengisi bahan bakarnya dan *logistic services* lainnya.

Selain itu, di tahun 2021 kami telah menyediakan Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) untuk memberikan pelayanan terintegrasi yang jauh lebih cepat bagi seluruh pelanggan perseroan dan juga bagi seluruh regulator dan lembaga yang terkait. Hal ini sejalan dengan program *National Logistic Ecosystem* (NLE) yang tengah dikembangkan pemerintah dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional.

Inovasi dalam menciptakan sebuah nilai yang berkelanjutan menjadi bagian penting dalam cara kita menjalankan bisnis. Kami percaya bahwa perusahaan kami hanya bisa berhasil dalam jangka panjang dengan menciptakan nilai tambah untuk para pemangku kepentingan.

In 2021, the company still has to survive the impact of the Covid-19 pandemic, several new variants of Covid-19 have appeared in Indonesia. Best efforts from the Government have been made to maintain the country's economy. Various aspects of life are required to go and make changes to old habits into a new era (*New Normal*). The change to the new era does not undermine the spirit and confidence of the company in creating new innovations for creating value to be able to maintain the interests of all stakeholders in the current *New Normal* era.

By continuing to collaborate and take concrete actions, the company with stakeholders continuously carry out CollaborAction in order to increase synergies and create positive and fundamental values, which can increase efficiency and effectiveness in the company's business processes in this new era. Improvements to the business digitization system and process are also carried out for the company's sustainability in the future.

In 2021, we will create a sustainable value that focuses on improving customer service. Among other things, we have carried out the *First Bunkering Service* which meets the needs of shipping and maritime businesses in Indonesia, especially in the Sunda Strait, so that ships passing and stopping in the Sunda Strait are easy to refuel and other logistics services.

In 2021, we have provided a *One Stop Integrated Service Office* (PTSP) to provide much faster integrated services for all company customers and also for all regulators and related institutions. This is in line with the *National Logistic Ecosystem* (NLE) program which is being developed by the government and supports the national economic recovery program.

Innovation in creating sustainable value is an important part of the way we do business. We believe that our company can only succeed in the long term by creating added value for stakeholders.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>8</b>
--	----------

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners Report</i>	<b>14</b>
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors Report</i>	<b>22</b>

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

<b>Identitas Perusahaan</b> <i>Company Information</i>	<b>32</b>
<b>Jejak Langkah</b> <i>Milestones</i>	<b>34</b>
<b>Riwayat Singkat</b> <i>Brief History</i>	<b>36</b>
<b>Visi, Misi &amp; Budaya Perusahaan</b> <i>Vision, Mission &amp; Corporate Culture</i>	<b>37</b>
<b>Kebijakan Mutu</b> <i>Quality Policy</i>	<b>38</b>
<b>Produk dan Layanan</b> <i>Products and Services</i>	<b>39</b>
<b>Entitas anak dan asosiasi</b> <i>Associates and Subsidiaries</i>	<b>44</b>
<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organization Structure</i>	<b>46</b>

<b>Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Kegiatan Usaha</b> <i>Name and Address of Institutions and/or Supporting Professions on Capital Market and Business Activity</i>	<b>48</b>
<b>Website Perusahaan</b> <i>Company's Website</i>	<b>49</b>
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> <i>Awards and Certification</i>	<b>50</b>
<b>Profil Dewan Komisaris</b> <i>Profile of Board of Commissioners</i>	<b>55</b>
<b>Profil Direksi</b> <i>Profile of Board of Directors</i>	<b>59</b>

### ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

<b>Tinjauan Makro Ekonomi</b> <i>Macro Economics Review</i>	<b>66</b>
<b>Tinjauan Operasional</b> <i>Operational Review</i>	<b>67</b>
<b>Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja</b> <i>Factors Affecting Performance</i>	<b>68</b>
<b>Pelaksanaan Rencana Kerja</b> <i>Work Plan Implementation</i>	<b>72</b>
<b>Investasi</b> <i>Investment</i>	<b>77</b>
<b>Pelayanan Jasa</b> <i>Services</i>	<b>83</b>
<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> <i>Financial Performance Review</i>	<b>87</b>
<b>Neraca</b> <i>Balance</i>	<b>88</b>
<b>Aset</b> <i>Assets</i>	<b>92</b>



<b>Kewajiban</b>	<b>94</b>
<i>Liabilities</i>	
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>109</b>
<i>Income Tax</i>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	<b>112</b>
<i>Cash Flow Statement</i>	
<b>Tingkat Kesehatan Perusahaan</b>	<b>116</b>
<i>Company's Risk-Based Rating</i>	
<b>Kontrak Manajemen</b>	<b>116</b>
<i>Management Contract</i>	
<b>Pembayaran Pajak</b>	<b>118</b>
<i>Payment of Taxes</i>	
<b>Economic Value Added (EVA)</b>	<b>119</b>

## TATA KELOLA DISKUSI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>122</b>
<i>Good Corporate Governance</i>	
<b>Dasar Hukum, Prinsip-prinsip dan Tujuan Penerapan GCG</b>	<b>123</b>
<i>Legal Basis, Principles and Purpose of GCC Implementation</i>	
<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>125</b>
<i>Corporate Governance Structure</i>	
<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>126</b>
<i>Implementation of Corporate Governance</i>	
<b>Kode Etik Perusahaan</b>	<b>128</b>
<i>Code of Conducts</i>	
<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>	<b>130</b>
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>131</b>
<i>Board of Commissioners</i>	
<b>Direksi</b>	<b>139</b>
<i>Board of Directors</i>	
<b>Komite Audit</b>	<b>144</b>
<i>Audit Committee</i>	

<b>Sekretaris Perusahaan</b>	<b>147</b>
<i>Corporate Secretary</i>	
<b>Satuan Pengawasan Internal</b>	<b>152</b>
<i>Internal Supervisory Unit</i>	
<b>Audit Eksternal</b>	<b>154</b>
<i>External Audit</i>	
<b>Sumber Daya Manusia</b>	<b>155</b>
<i>Human Resources</i>	
<b>Etika dan Perilaku</b>	<b>159</b>
<i>Ethics and Behaviour</i>	
<b>Serikat Karyawan</b>	<b>160</b>
<i>Employees Union</i>	
<b>Whistleblowing System</b>	<b>161</b>
<i>Whistleblowing System</i>	
<b>Manajemen Risiko</b>	<b>163</b>
<i>Risk Management</i>	
<b>Keterbukaan informasi</b>	<b>167</b>
<i>Information Disclosure</i>	

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 perseroan
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2021 the company



# Kilas Kinerja

*Performance  
Highlights*

**METEORA**  
GEORGE TOWN  
IMO 5366045







# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlight

### Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta) Statement Of Financial Position (Million Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Aset Lancar	457,042	592,428	510,599	619,690	705,741	842,842	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,907,864	2,226,899	2,506,266	2,794,743	2,860,976	2,742,063	Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,364,906</b>	<b>2,819,327</b>	<b>3,016,865</b>	<b>3,414,433</b>	<b>3,566,717</b>	<b>3,584,905</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	385,073	429,162	398,072	876,250	584,590	626,625	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	350,942	381,232	322,075	103,026	469,040	424,570	Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>736,015</b>	<b>810,394</b>	<b>720,147</b>	<b>979,276</b>	<b>1,053,631</b>	<b>1,051,195</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas	1,628,890	2,008,932	2,296,718	2,435,158	2,513,086	2,533,711	Equity
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>2,364,905</b>	<b>2,819,326</b>	<b>3,016,865</b>	<b>3,414,434</b>	<b>3,566,717</b>	<b>3,584,905</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### Laporan Laba/(rugi) Komprehensif (Rp Juta) Statement Of Comprehensive Profit/Loss (Million Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Pendapatan Bersih	865,890	919,159	1,009,409	1,243,151	1,467,463	1,672,623	Net Revenues
Total Beban Pokok Penjualan	(557,194)	(575,148)	(701,385)	(896,377)	(1,101,223)	(1,243,895)	Total Cost Of Goods Sold
<b>Labanya Bruto</b>	<b>308,696</b>	<b>344,011</b>	<b>308,024</b>	<b>346,774</b>	<b>366,240</b>	<b>428,728</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	(82,748)	(83,665)	(89,076)	(128,755)	(122,471)	(150,154)	Operating Expense
Beban Pemasaran	(8,405)	(12,515)	(14,007)	(19,789)	(12,102)	(15,521)	Marketing Expenses
Beban Administrasi & Umum	(74,343)	(71,150)	(75,069)	(108,966)	(110,370)	(134,633)	General & Administrative Expenses
Rugi Selisih Kurs, Neto	(2,180)	(1,901)	(332)	(2,016)	(464)	115	Loss On Foreign Exchange, Net
Pendapatan Operasi Lainnya	56,341	40,371	7,921	11,574	29,133	21,126	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(6,395)	(78)	(6,355)	(1,359)	(6,811)	(12,602)	Other Operating Expenses
<b>Labanya Operasi</b>	<b>225,948</b>	<b>298,738</b>	<b>220,182</b>	<b>226,218</b>	<b>265,628</b>	<b>287,213</b>	<b>Operating Profit</b>
Pendapatan Keuangan	17,608	4,095	7,659	6,781	2,324	4,082	Finance Income
Beban Keuangan	(56,411)	(50,119)	(44,282)	(48,769)	(59,726)	(58,684)	Finance Expenses
Bagian Laba Dari Entitas Asosiasi	4,072	2,201	(11,046)	7,705	7,357	4,657	Share In Profit Of As-associate
<b>Labanya Sebelum Pajak Final Dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>236,158</b>	<b>254,915</b>	<b>172,513</b>	<b>191,935</b>	<b>215,582</b>	<b>237,267</b>	<b>Profit Before Final Tax And Income Tax Expense (Benefit)</b>
Pajak Final	(3,871)	(4,327)	(5,553)	(4,268)	(2,881)	(4,365)	Final Tax
<b>Labanya Sebelum Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>232,287</b>	<b>250,587</b>	<b>166,960</b>	<b>187,667</b>	<b>212,701</b>	<b>232,902</b>	<b>Profit Before Income Tax (Benefit)</b>

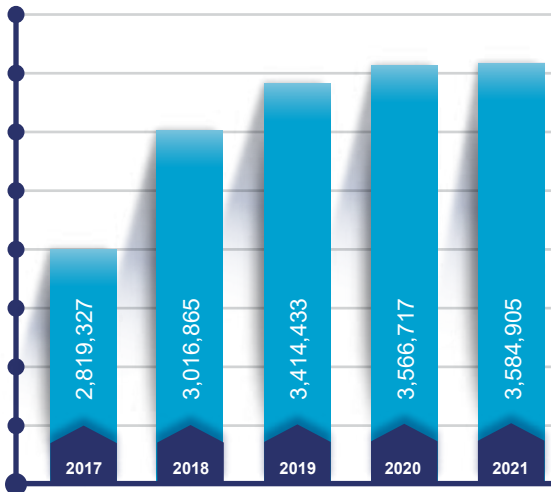


Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Pajak Kini	56,124	66,264	51,036	62,884	(54,707)	(63,077)	Current Tax
Pajak Tangguhan, Neto	(6,198)	(7,495)	(5,535)	(5,218)	2,528	1,307	Deferred Tax, Net
Beban Pajak Penghasilan, Neto	49,927	58,769	45,501	57,666	(52,179)	(61,771)	Income Tax Expense, Net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>182,360</b>	<b>191,818</b>	<b>121,458</b>	<b>130,001</b>	<b>160,522</b>	<b>171,132</b>	<b>Profit For The Year</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	604,981	266,236	249,108	63,556	18,356	(507)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>787,341</b>	<b>458,054</b>	<b>370,567</b>	<b>193,557</b>	<b>178,878</b>	<b>170,625</b>	<b>Comprehensive Income For The Year</b>
<b>Tahun Berjalan</b>		<b>458.054</b>	<b>370.567</b>	<b>193.557</b>	<b>178.878</b>	<b>170.625</b>	<b>Income For The Year</b>

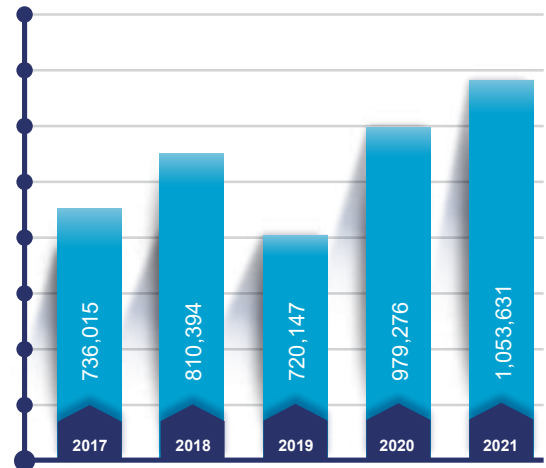
### Rasio - Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Laba Operasi Terhadap Penjualan	32.55	32.50	21.81	18.20	18.10	17.17	Operating Profit to Revenues
Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset	16.88	10.60	7.30	6.63	7.45	8.01	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Aset	9.87	6.80	4.03	3.81	4.50	4.77	Net Profit to Total Assets
HPP Terhadap Pendapatan	61	63	69	72	75	74	COGS to Net Revenues
Beban Usaha Terhadap Pendapatan	9	<b>9.00</b>	<b>9.00</b>	<b>10.00</b>	<b>8.35</b>	<b>8.98</b>	<b>Operating Expenses to Revenues</b>
Terhadap Pendapatan		9	9	10	8	9	Operating Expenses to Revenue

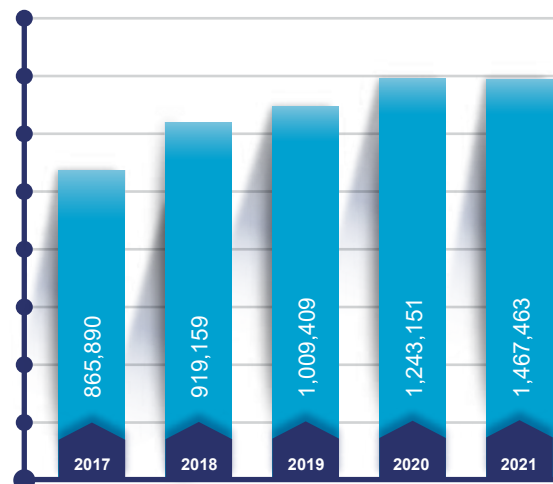
**Aset**  
*Assets*



**Liabilitas**  
*Liabilities*

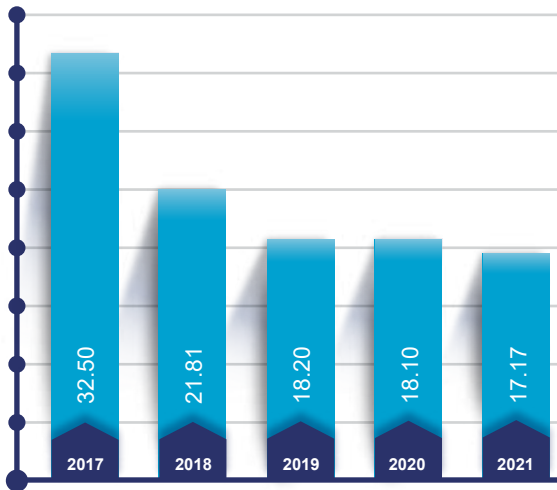


**Pendapatan Bersih**  
*Net Revenues*

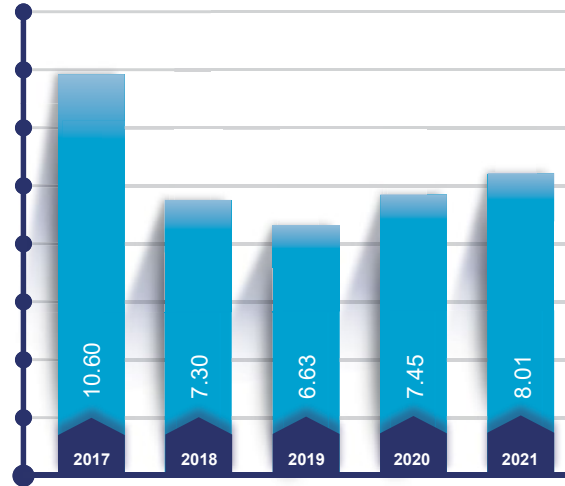




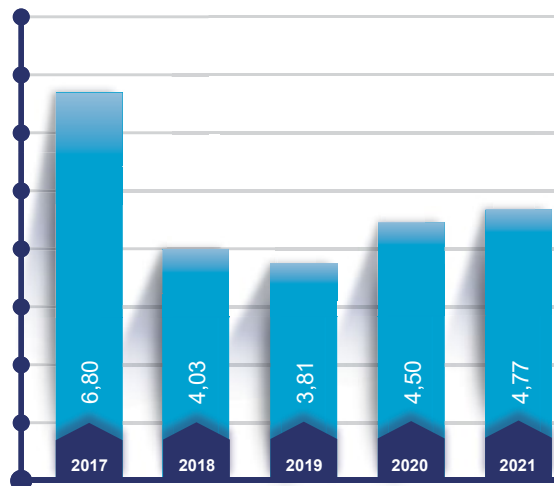
**Laba Operasi Terhadap Penjualan**  
*Operating Profit Margin*



**Laba Operasi Terhadap Jumlah Aset**  
*Operating Assets Ratio*



**Laba Bersih Terhadap Aset**  
*Return On Assets*







# Laporan Manajemen

*Management Report*

---





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commissioners Report*



**Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran Perseroan telah berupaya untuk menjalankan kegiatan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan baik berdasarkan RKAP yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Hal ini tercermin dari hasil penilaian tingkat kesehatan Perseroan yang masih dapat dipertahankan berada pada kriteria Sehat "AA" dengan nilai 84,25 lebih tinggi dari nilai RKAP sebesar 82,25.**

The Board of Commissioners considers the Board of Directors and all ranks in the Company have endeavored to run the Company well according to Work Plan and Budget stipulated by the shareholders in Fiscal Year 2021. It is reflected by the company soundness rate "AA" at the score of 84.25 being higher than the Work Plan and Budget of 82.25.



A professional portrait of Melati Sarnita, a woman with short dark hair, smiling. She is wearing a dark navy blue blazer over a dark top. Her hands are clasped in front of her. The background is white with a large blue and grey abstract shape on the left side.

**Melati Sarnita**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya Dewan Komisaris dapat menjalankan kinerja pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Sebelum menguraikan laporan kinerja izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan segenap pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat melalui Tahun Buku 2021 yang penuh tantangan dengan baik.

### **Pelaksanaan Kerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran Perseroan telah berupaya untuk menjalankan kegiatan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan baik berdasarkan RKAP yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Hal ini tercermin dari hasil penilaian tingkat kesehatan Perseroan yang masih dapat dipertahankan berada pada kriteria Sehat "AA" dengan nilai 84,25 lebih tinggi dari nilai RKAP sebesar 82,25. Selain itu, volume bongkar muat juga meningkat 6,5% dibandingkan realisasi Tahun 2020. Hal ini berpengaruh terhadap tercapainya pendapatan perseroan di Tahun 2021 atau meningkat 13,98% terhadap realisasi Tahun 2020 sehingga Perseroan dapat membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp171,13 Miliar atau 107,27% dibandingkan dengan RKAP dan 106,61% dibandingkan dengan realisasi Tahun sebelumnya.

Dari sisi operasional, Perseroan telah melakukan upaya-upaya untuk mencapai target Perseroan diantaranya optimalisasi pendapatan dari bisnis kepelabuhanan, pelayanan logistik, gudang, dan jasa workshop & peralatan. Peningkatan pendapatan tidak hanya di dapat dari pihak berelasi, namun juga didapat dari pihak ketiga. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya peningkatan kinerja tersebut di tengah kendala-kendala yang terjadi akibat pandemi Covid-19.

Sepanjang Tahun 2021, selain melakukan upaya optimalisasi pendapatan, Perseroan juga fokus melakukan upaya pengembangan usaha diantaranya jasa kepelabuhanan di dalam dan di luar Cilegon dengan cara melakukan kerjasama dengan mitra-mitra strategis, jasa tambat dan pandu tunda, serta program bunkering.

Atas semua langkah strategis yang dilakukan Direksi pada Tahun 2021, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Perseroan mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan sesuai RKAP Tahunan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang menunjukkan kesungguhan dan tekad kuat dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan serta mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan.

Distinguished shareholders and stakeholders.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Praise be to the One Almighty God for His guidance and directions to the Board of Commissioners in performing their tasks to supervise the management of the Company. Before elaborating any performance report, please allow us to express our gratitude to all parties and stakeholders for their dedication and supports that enable the Company went through challenging Fiscal Year 2021 successfully.

### **Tasks Implementation of Board of Commissioners**

The Board of Commissioners considers the Board of Directors and all ranks in the Company have endeavored to run the Company well according to Work Plan and Budget stipulated by the shareholders in Fiscal Year 2021. It is reflected by the Company soundness rate "AA" at the score of 84.25 being higher than the Work Plan and Budget of 82.25. In addition, handling volume also increased by 6.5% if compared to the realization of 2020. It affected the Company's revenue of 2021 or increased by 14% if compared to the realization of 2020 thereby making the Company able to record Current Year Profit of Rp 171.13 billion or 107.27% compared to the Work Plan and Budget and 106.61% to the previous year's realization.

With regards to operation, the Company strived to attain targets by among others optimizing revenues from port operation, logistics services, warehousing, workshop & equipment services. Higher revenues not only originated from affiliates, but also third party. The Board of Commissioners appreciates all efforts to improve performance amidst constraints due to Covid-19 pandemic.

In 2021, in addition to optimizing revenues, the Company also focused on development of port services within and outside Cigading by entering into cooperation with strategic partners on towage and pilotage, and bunkering.

In respect of strategic measures the Board of Directors took in 2021, the Board of Commissioners kept on exercising control and giving of directives for the Company to attain performance targeted in the annual Work Plan and Budget. The Board of Commissioners highly appreciates perseverance and strong will of the Board of Directors to increase financial performance of the Company and maintain the Company's business sustainability.



Selain apresiasi dari sisi kinerja operasional, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan menggulirkan beberapa program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Realisasi program *CSR* Tahun 2021 Perseroan mencapai sebesar Rp 7.91 miliar yang disalurkan dalam berbagai bidang, yaitu bidang fasilitas umum, bidang keagamaan bidang kesehatan, bidang olahraga, bidang pendidikan, dan bidang sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi bisnis Perseroan baik di Cilegon, maupun di lokasi Jetty Management. Program *CSR* yang berkelanjutan ini diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat sekitar yang lebih sejahtera dan mandiri.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara komprehensif dan berkelanjutan, memberikan saran/rekomendasi, serta melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam implementasi strategi bisnis Perseroan. Pada Tahun ini, Dewan Komisaris menilai langkah inisiatif dan strategi bisnis Perseroan yang diambil oleh Direksi dan entitas anak sudah berjalan cukup baik dan efektif. Meskipun dampak pandemi *Covid-19* masih dirasakan dimana aktivitas ekonomi belum sepenuhnya pulih seperti kondisi sebelum pandemi, manajemen berupaya menjaga kinerja keuangan dengan mengoptimalkan pendapatan, mengendalikan beban biaya terutama beban usaha dan arus kas sehingga arus kas Perseroan terjaga positif.

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh inisiatif strategis yang telah diterapkan Direksi yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu keuangan dan pasar, pelanggan, dan efektifitas produk dan proses. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif strategis yang berfokus pada 3 (tiga) area utama yang disebutkan di atas dapat mempertahankan kebersinambungan bisnis ke depan.

Melalui komunikasi yang efektif dengan Direksi, kami telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi atas usulan/permohonan Direksi dan rencana implementasi strategi Perseroan. Kami menilai Direksi telah melaksanakan semua arahan tersebut dan kami meyakini bahwa langkah-langkah yang ditempuh Perseroan sudah tepat dan terbukti mampu mengatasi beratnya tantangan yang dihadapi Perseroan di era pandemi *Covid-19* ini. Di samping itu, berbagai inisiatif strategis, inovasi bisnis model, dan pengembangan teknologi informasi mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan pada Tahun 2022 akan semakin membaik. Dari sisi eksternal, dengan pandemi yang semakin terkendali diharapkan aktivitas ekonomi akan kembali normal. Diharapkan ekonomi Indonesia akan tumbuh di level 5,2% pada Tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi ini diharapkan juga berdampak pada meningkatnya aktivitas di pelabuhan seperti kunjungan kapal dan *Berth Occupancy Ratio (BOR)*.

In addition to operational performance, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' performance in Community Social Responsibility through deployment of several CSR programs. Realization of CSR of 2021 reached Rp 7.91 billion deployed to various sectors, namely general, religion, education and social to the community around the company at Cilegon, and Jetty Management. The sustainable CSR Program is expected to be able to assist the people around there attain their welfare and independence.

The Board of Commissioners has performed comprehensive and sustainable supervision, given suggestions/recommendations, and evaluated performance of the Board of Directors in implementing the Company's business strategy. This year, they considered the initiative measures and business strategy which the Board of Directors and subsidiaries took were good and effective. Despite impacts of Covid-19 pandemic on economic recovery, the management managed to maintain the company financial performance by optimizing revenues, controlling costs, particularly operating costs in order to keep the company's cash flow remaining positive.

The Board of Commissioners appreciates strategic initiatives already applied by the Board of Directors with focus on 3 (three) major areas, namely, finance and market, customers, and product and process effectiveness. They consider the strategic initiatives able to maintain business sustainability in the future.

Through effective communication with the Board of Directors, we have given various directions and recommendations with regards to proposals/requests of the Board of Directors and Company's strategic implementation plans. We consider the Board of Directors able to apply them and we are positive that they are appropriate and proven to be able to face hard challenges amidst the Covid-19 pandemic. In addition, various strategic initiatives, model business innovations, and information technology development promise better future of the Company.

The Board of Commissioners considers business prospect of the Company in 2022 improving. Externally speaking, getting pandemic under control will recover economic condition. It is anticipated that the economy of Indonesia will grow by 5.2% in 2022. Consequently, it will increase port activities such as ship calls and *Berth Occupancy Ratio (BOR)*.

Namun demikian, belum stabilnya kondisi ekonomi akibat belum selesainya pandemi *Covid-19* perlu menjadi perhatian tersendiri untuk selanjutnya menjadi hal yang perlu dimitigasi risikonya pada setiap lini bisnis Perseroan.

Menyadari beratnya tantangan ke depan yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris berharap Direksi dan seluruh jajaran manajemen tetap menunjukkan semangat, soliditas, dan integritas yang tinggi dalam bekerja sehingga target Perseroan untuk semakin meningkatkan kinerjanya dapat terlaksana sesuai rencana sebagaimana tertuang dalam RKAP Tahun 2022.

Dewan Komisaris berpandangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*) pada lingkup Perseroan berjalan semakin baik dari Tahun ke Tahun. Dewan Komisaris berpendapat Direksi dan seluruh organ Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien demi terselenggaranya praktik bisnis korporasi yang sehat pada setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi.

Komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG telah diwujudkan oleh Perseroan diantaranya dengan dibentuknya fungsi pengelolaan GCG di bawah *Legal, GCG, & RM Division* yang secara khusus menangani dan memantau efektifitas penerapan GCG Perseroan. Perseroan secara berkesinambungan melakukan langkah-langkah perbaikan baik dari sisi *soft structure* maupun dari sisi infrastruktur GCG dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap agar fokus penerapan GCG Perseroan tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, akan tetapi menjadi sebuah kesadaran penuh yang harus dimiliki oleh setiap insan Perseroan demi terwujudnya BUMN bersih berkelas dunia.

Realisasi investasi pada Tahun 2021 lebih rendah dibanding capaian Tahun 2020. Realisasi investasi Tahun 2021 terdiri dari investasi rutin dan penyertaan modal, sedangkan investasi non-rutin tidak ada realisasi. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa realisasi investasi yang dilakukan sudah tepat sasaran dan sesuai dengan urgensi kebutuhan Perseroan dan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menerapkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*). Untuk Tahun 2022 Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan bisa merealisasikan rencana investasi, tentunya dengan tetap menjaga prinsip *good corporate governance* yang baik.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris memiliki organ yang disebut Komite Audit. Secara umum aktivitas - aktivitas Komite Audit selama 2021 dilakukan dengan baik antara lain meliputi pembahasan audit laporan keuangan Tahun 2020, tindak lanjut audit internal dan eksternal, monitoring kinerja keuangan, telaah laporan pelaksanaan GCG, serta pembahasan rapat koordinasi Komite Audit.

However, the unstable economic condition due to Covid-19 pandemic needs special attention for risk mitigation in each line of business of the Company.

Realizing big challenges the Company has to encounter, the Board of Commissioners expects the Board of Directors and all ranks of management to remain demonstrating their zeal, solidity and high integrity in performing their tasks to attain the Company's targets set forth in the Work Program and Budget of 2022.

The Board of Commissioners is of the opinion that the application of Good Corporate Governance/"GCG" within the Company has been increasingly better as years go by. They are also consider the Board of Directors and all Company organs performing well and effectively to implement the same in each line of business and organizational level.

The Company has manifested its high commitment to apply GCG by, among others, establishing GCG management function subordinated to Legal, GCG, & RM Division specifically handling and monitoring its effectiveness. The Company sustainably take improvement measures with regards to GCG soft structure and infrastructure for quality GCG.

The Board of Commissioners expect that the future focus of GCG application will not only be considered a statutory, but also a full awareness of each member of the Company to establish world class State Enterprise.

The Investment realization of 2021 which was lower than the attainment of 2020 consisted of routine investment and placement, but without any realization of non-routine investment. However, the Board of Commissioners is of the opinion that the investment realization is right on target and in accordance with needs urgency of the Company and puts forward prudent principles and applies good corporate governance principles. For 2022 the Board of Commissioners implores the Board of Directors Company to realize the investment plan by maintaining the good corporate governance principles.

For supervision, the Board of Commissioners is equipped with an Audit Committee. In 2021, the Audit Committee's activities included discussion of financial statement of 2020 audit findings, internal and external audit follow up, financial performance monitoring, evaluation of GCG implementation, and discussion of Audit Committee coordination meeting.



## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

### 1. Keputusan Pemegang Saham nomor : 10/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 16 April 2021

- Memberhentikan dengan hormat Bapak Dicky Mardiana sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan
- Mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan Bapak Noor Fuad

### 2. Keputusan Pemegang Saham nomor : 20/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021

- Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama	Jabatan
Bapak Tardi	Komisaris Utama
Bapak Noor Fuad	Komisaris
Bapak Albertus Johannes Daniel Korompis	Komisaris

- Mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

Nama	Jabatan
Ibu Melati Sarnita	Plt. Komisaris Utama
Bapak Indra Maulana	Komisaris
Bapak Basilio Dias Araujo	Komisaris

### 3. Keputusan Pemegang Saham nomor : 23/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 2 Agustus 2021

- Memberhentikan dengan hormat Bapak Andi Hartono sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan
- Mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan Bapak Hermanta

### 4. Keputusan Pemegang Saham nomor : 28/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 15 Oktober 2021

Dengan adanya perubahan tersebut, maka komposisi Dewan Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan
Ibu Melati Sarnita	Komisaris Utama
Bapak Indra Maulana	Komisaris
Bapak Basilio Dias Araujo	Komisaris
Bapak Hermanta	Komisaris

## Change of Composition of Board of Commissioners

Change of composition of Board of Commissioners of the Company in 2021:

### 1. Resolutions of Shareholders Number: 10/PS-KBS/Kpts/2021 dated April 16, 2021

- Honorably dismissing Mr. Dicky Mardiana from being a member of Board of Commissioners of the Company
- Appointing Mr. Noor Fuad member of Board of Commissioners of the Company

### 2. Resolutions of Shareholders Number: 20/PS-KBS/Kpts/2021 dated July 1, 2021

- Honorably dismissing from being members of Board of Commissioners:

Name	Office
Mr. Tardi	President Commissioner
Mr. Noor Fuad	Commissioner
Mr. Albertus Johannes Daniel Korompis	Commissioner

- Appointing Members of Board of Commissioners Company:

Name	Office
Mrs. Melati Sarnita	Caretaker of President Commissioner
Mr. Indra Maulana	Commissioner
Mr. Basilio Dias Araujo	Commissioner

### 3. Resolutions of Shareholders Number: 23/PS-KBS/Kpts/2021 dated August 2, 2021

- Honorably dismissing Mr. Andi Hartono from being Member of Board of Commissioners of the Company
- Appointing Mr. Hermanta Member of Board of Commissioners of the Company

### 4. Resolutions of Shareholders Number: 28/PS-KBS/Kpts/2021 dated October 15, 2021

Thereafter, the composition of Board of Commissioners of PT Krakatau Bandar Samudera as per December 31, 2021

shall be as follows:

Name	Office
Mrs. Melati Sarnita	Caretaker of President Commissioner
Mr. Indra Maulana	Commissioner
Mr. Basilio Dias Araujo	Commissioner
Mr. Hermanta	Commissioner

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tardi, Bapak Dicky Mardiana, Bapak Noor Fuad, Bapak Albertus Johannes Daniel Korompis, dan Bapak Andi Hartono atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Dan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, kami mengucapkan selamat menjalankan tugas sebagai pegawai pelaksanaan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

## Penutup

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara komprehensif dan berkelanjutan, memberikan saran/rekomendasi, serta melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam implementasi strategi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memberikan nasihat/rekomendasi kepada Direksi dalam rapat-rapat rutin bulanan dan rapat insidental sesuai kebutuhan, serta dalam rapat-rapat organ Dewan Komisaris. Pemberian saran dan rekomendasi juga disampaikan melalui surat tertulis Dewan Komisaris terhadap rencana tindakan dan laporan yang disampaikan Direksi.

Sebagai bentuk apresiasi, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan upaya terbaiknya demi keberlangsungan usaha Perseroan.

Semoga di masa depan, sinergi dan soliditas yang sudah terjalin dapat terus ditingkatkan dan menciptakan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Di samping itu, kami juga berharap Perseroan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

We, the Board of Commissioners, express our highest appreciation to Mr. Tardi, Mr. Dicky Mardiana, Mr. Noor Fuad, Mr. Albertus Johannes Daniel Korompis, and Mr. Andi Hartono for their dedication and hardworks during their term of office, and congratulate and wish the best to the new members of the Board of Commissioners.

## Conclusion

The Board of Commissioners has performed their supervisory function comprehensively and sustainably, given suggestions/recommendations, and evaluated performance of the Board of Directors in implementing the Company's business strategy. The Board of Commissioners gives advices/recommendations to the Board of Directors in monthly meetings and incidental ones as needed, and meeting of organs of the Board of Commissioners. Advices and recommendations are also given in writing with regards to action plans and reports of the Board of Directors.

The Board of Commissioners expresses their highest appreciation to the shareholders and stakeholders for their support to and trust in the Company. We do appreciate the performance of Board of Directors, management and all employees of the Company for their contribution and best efforts for sustainability of the Company.

We do hope that in the future, the established synergy and solidity may improve and create sustainable growth of the Company. In addition, we also hope that the Company can give greater added value to the shareholders and stakeholders.







# LAPORAN DIREKSI

## *Board of Directors Report*



Realisasi perolehan Pendapatan Usaha tahun 2021 sebesar Rp1,67 triliun atau sebesar 105,38% jika dibandingkan dengan RKAP dan 113,98% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1,47 triliun. Laba Tahun Berjalan sebesar Rp171,13 miliar atau sebesar 107,27% jika dibandingkan dengan RKAP dan meningkat menjadi 106,61% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp160,52 miliar.

The Operating Income of 2021 was Rp 1.67 trillion or 105.38% if compared to the Work Plan and Budget and 113.98% if compared to that of 2020 namely Rp 1.47 trillion. Current Year Profit was Rp 171.13 billion or 107.27% if compared to the Work Plan and Budget and increased to 106.61% if compared to that in 2020 namely Rp 160.52 billion.







**Muhamad Akbar**  
Direktur Utama  
*President Director*



Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami mewakili Direksi Perseroan menyampaikan laporan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021. Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat-Nya, di tahun penuh tantangan ini perseroan mencatat kinerja dan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Melalui laporan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

## Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2021 dunia berada dalam situasi ketidakpastian yang sangat tinggi akibat penyebaran *Covid-19* yang masih relatif baru. Adanya kebijakan pembatasan sosial dalam skala besar membuat perseroan harus mampu beradaptasi dengan menerapkan sistem kerja yang sesuai dengan kondisi yang ada. Seiring berjalannya waktu, negara-negara terus beradaptasi dan perlahan mampu membangkitkan perekonomiannya. Setahun kemudian pada triwulan II 2021, dunia menunjukkan perkembangan positif yang terlihat dari cara penanganan *Covid-19* dan pemulihan ekonomi yang tercermin dalam tren aktivitas global, harga komoditas, kinerja manufaktur, hingga arah pertumbuhan ekonomi di berbagai negara yang terus menguat. Disamping itu adanya vaksin juga membantu proses pengendalian pandemi yang baik sehingga berdampak pada penguatan ekonomi.

Pemulihan ekonomi secara global terus berlanjut apabila pada April Tahun lalu PMI Manufaktur Global di berbagai negara mencapai rekor terendahnya, maka aktivitas manufaktur pada April 2021 tumbuh ke level 55,8. tren ini terus meningkat signifikan sepanjang Tahun 2021. Pada saat yang bersamaan, harga barang komoditas juga terus meningkat. Harga CPO (*Crude Palm Oil*) sempat menurun pada Mei 2021 akibat berkurangnya permintaan dari India, namun komoditas lain seperti batubara dan minyak mentah yang merupakan salah satu komoditas utama Indonesia mengalami pertumbuhan *double digit* secara YTD (*Year to Date*). Pada Tahun 2021, ekspor mulai mencatatkan perkembangan yang cukup baik. Pada triwulan I 2021, perbaikan kinerja ekspor relatif lebih cepat dibandingkan kinerja impor yang membawa surplus bagi negara sebesar \$ 5,52 miliar. Memasuki triwulan II 2021, kinerja ekspor Mei tercatat \$ 16,60 miliar (menurun -10,25% dibandingkan bulan sebelumnya, namun meningkat 58,75% apabila dibandingkan dengan bulan yang sama di Tahun sebelumnya). Adapun impor di bulan Mei tercatat sebesar 14,23 miliar. Perkembangan tersebut melanjutkan tren surplus selama 13 bulan terakhir. Secara sektoral, ekspor manufaktur tumbuh 54,02% YoY (Year on Year), dan ekspor pertambangan tumbuh hingga 95,37% (yoy). Komoditas utama ekspor non migas didominasi oleh lemak dan minyak hewan nabati (HS15) atau CPO, dan besi dan baja (HS72), serta bahan bakar mineral (HS27) dengan jenis utama batu bara.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for us to represent the Board of Directors of The Company to report the Company's performance in 2021. Praise be to the One Almighty God for His blessings. In this challenging year The Company managed to book a better achievement and performance if compared to those of the previous year. In this report, we would also express our highest appreciation to all parties for their contribution to the Company operation.

## Macro Economic Review

In 2021 the world was still posed to high uncertainty due to a relatively new pandemic Covid-19. Mass social distancing forced the company to adapt by adjusting work system to the situation. As time went by, all countries had to keep on adapting and be able to revive their economy. A year later, in quarter II of 2021, the world showed a positive development in the Covid-19 handling and economic recovery as reflected by trend of global activities, commodity prices, manufacturing performance, to strengthening economic growth rate in many countries. In addition, vaccination has also contributed to better pandemic control thereby positively affecting economic strengthening.

Global economic recovery continued. If in the previous April PMI of Global Manufacturing of various countries had booked the lowest rate. In April 2021 they enjoyed a growth to the level of 55.8. This trend kept on increasing significantly all year 2021. At the same time, commodity prices were increasing as well. CPO decreased in price in May 2021 due to decreasing demand of India, but others such as coal and crude oil enjoyed a double digit growth in YTD. In 2021, export recorded a favorable growth. In quarter I of 2021, export performance recovery was relatively faster than import, thereby resulting in a surplus of USD 5.52 billion. By quarter II of 2021, export in May recorded USD 16.60 billion (decreasing by -10.25% compared to that in the previous month, but increased by 58.75% if compared to that of the same month in the previous year). Import of May booked 14.23 billion. The surplus trend has been continuing for the last 13 months.



## Strategi dan Kebijakan Strategis Persero

Pencapaian kinerja pada tahun 2021 tidak terlepas dari strategi yang dicanangkan Direksi dalam mengelola bisnis Perseroan sejak awal tahun.

Strategi pada tahun 2021 tidak terlepas dari rencana pengembangan infrastruktur Pelabuhan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2020, yaitu memastikan bahwa peningkatan kapasitas D1.1-D1.2, dari 70.000 DWT menjadi 90.000 DWT, penambahan 1 (satu) unit crane *Continuous Ship Unloader* dengan *discharging rate* mencapai 1.300 TPH sesuai dengan kajian yang dilakukan.

Selain itu memastikan bahwa proses integrasi dan sinergi antar entitas anak usaha berjalan dengan baik menjadi fokus pertama yang dilakukan oleh manajemen sepanjang tahun. Dalam rangka menciptakan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi prioritas pasca restrukturisasi Anak Usaha dan pengembangan infrastruktur yaitu stabilisasi, bersinergi, dan berkembang.

Tahapan stabilisasi dilakukan bertujuan untuk memperkuat kapabilitas dan bisnis inti yang ada dengan fokus utama yaitu memastikan keberhasilan integrasi proses-proses kunci yang telah diidentifikasi saat pengkajian dan merencanakan inisiatif-inisiatif sinergi untuk tahapan berikutnya, serta melibatkan secara aktif semua *stakeholder* yang terdiri dari pelanggan, karyawan, mitra bisnis, regulator, dan pemegang saham.

Tahapan bersinergi merupakan tahap lanjutan dengan tujuan menciptakan sinergi-sinergi di semua bagian dengan fokus utama, yaitu mengimplementasi dan mengembangkan inisiatif-inisiatif sinergi bisnis yang ada, melanjutkan stabilisasi dari proses-proses baru pasca restrukturisasi maupun *rebranding*.

Tahapan berkembang merupakan tahapan lanjutan berikutnya yang bertujuan untuk membangun bisnis-bisnis baru, dengan fokus utama yaitu meningkatkan sinergi-sinergi yang telah dikembangkan dan meluncurkan bisnis-bisnis baru, mengidentifikasi *value creation* agar Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Untuk itu, fokus Perseroan di tahun 2021 yang merupakan tahun pertama *rebranding* dan pasca restrukturisasi anak usaha adalah proses konsolidasi dan stabilisasi disamping juga pengembangan usaha. Stabilisasi adalah fondasi untuk membangun kinerja berkesinambungan kedepan. Beberapa proses penyesuaian (*alignment*) telah dilakukan dengan baik, yaitu:

## Company's Strategy and Strategic Policy

The achievement of 2021 was inseparable from the strategy proclaimed by the Board of Directors in managing the Company's business as of early year.

The strategy of 2021 was inseparable from the plan to develop Port Infrastructure in 2020, namely to secure an increase in capacity of D1.1-D1.2, from 70,000 DWT to 90,000 DWT, addition of 1 (one) unit of continuous Ship Unloader crane at discharging rate up to 1,300 TPH according to the study already made.

In addition, integration and synergy process of subsidiaries became the first focus of the management all year long. For sustainable business, the Company set post Subsidiary restructuring and infrastructure development priority stagey, namely stabilization, synergy and growth.

Stabilization is aimed at strengthening existing capability and core business focusing on securing success in integration of key processes identified at study phase and planning of synergic initiatives of next phase, and actively involving all stakeholders consisting of customers, employees, business partners, regulator, and shareholders.

The synergizing phase in all departments is the next step with focus on implementing and developing existing business synergic initiatives, and continuing stabilization of new post restructuring and rebranding.

The growing phase is the next step to create new businesses, with major focus on improving synergy already developed and launching new ones, identifying value creation for sustainable growth of the Company by accentuating prudent principles.

To that end, the Company's focus in 2021 being the first year of rebranding and post subsidiary restructuring was consolidation and stabilization besides business development. Stabilization serves as a foundation to promote forward-looking sustainable performance. Some successful alignment processes are:



1. Penyeragaman terhadap kepemimpinan dan budaya yang akan berdampak pada proses kerja dan interaksi antar insan.
2. Penyeragaman organisasi pada area proses, sumber daya manusia, dan teknologi.
3. Penyeragaman strategis dengan melakukan pendefinisian segmen-segmen bisnis yang akan dikembangkan oleh Perusahaan.

Direksi mendorong pegawai mulai dari pucuk pimpinan manajemen hingga yang berada di garis terdepan, agar bekerja lebih optimal dan profesional sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan yaitu ACTION. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan sebagai operator Pelabuhan melakukan *rebranding* dengan mengubah nama Pelabuhan Cigading menjadi Krakatau International Port. Hal tersebut didasari dengan semangat menyediakan pelayanan kepada pelanggan dengan standar yang lebih baik.

Perseroan juga melakukan pengembangan produk layanan dengan mengoptimalkan ruang lingkup bisnis Anak Usaha, PT Wahana Sentana Baja yang saat ini menjadi PT Krakatau Samudera Solusi yang sebelumnya hanya berfokus di bidang logistik. Melihat besarnya potensi bisnis turunan jasa kepelabuhanan, Perseroan berusaha mengoptimalkan penerimaan pendapatan melalui penyewaan kapal dan perluasan pelayanan *bunkering* yang tidak hanya di area perairan Banten tetapi juga di area pemanduan penundaan dan *jetty management* yang saat ini dilayani oleh Perseroan.

Berbagai upaya tersebut telah berhasil mencapai target anggaran di beberapa aspek seperti tonase bongkar/muat pihak afiliasi dan pendapatan neto sehingga laba tahun berjalan juga melebihi target anggarannya juga lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### Pencapaian Kinerja Perseroan

Realisasi perolehan EBITDA pada tahun 2021 sebesar Rp497,23 miliar atau sebesar 104,95% jika dibandingkan dengan RKAP dan naik menjadi sebesar 107,84% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp461,25 miliar.

Realisasi perolehan Pendapatan Usaha tahun 2021 sebesar Rp1,67 triliun atau sebesar 105,38% jika dibandingkan dengan RKAP dan 113,98% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1,47 triliun. Laba Tahun Berjalan sebesar Rp171,13 miliar atau sebesar 107,27% jika dibandingkan dengan RKAP dan meningkat menjadi 106,61% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp160,52 miliar.

1. Alignment of leadership with culture will affect work process and inter-personal interaction
2. Alignment of organization on process, human resources and technology.
3. Strategic alignment by defining business segments to develop by the Company.

The Board of Directors encourages all personnel from top management to front-liners to work more optimally and professionally according to mission, vision and values of Corporate Culture, namely ACTION for attainment of the Company's goals.

In 2021, as the Port operator, the Company rebranded Cigading port to Krakatau International Port based on the spirit to provide services of higher standard.

The Company also promoted services through optimum business scope of Subsidiary, PT Wahana Sentana Baja currently becoming PT Krakatau Samudera Solusi previously only focusing on logistics. Seeing the size of derivative port service business, the Company has strived to optimize revenues from ship charters and expansion of bunkering service not only in Banten waters but also at pilotage and towage and jetty management areas currently managed by the Company.

Those efforts have enabled to Company to attain budgetary targets with regards to handling tonnage of affiliate and net income thereby increasing current year profit if compared to that of the previous year.

### Company's Performance

EBITDA in 2021 was Rp 497.23 billion or 104.95% if compared to the Work Plan and Budget and increased to 107.84% if compared to Rp 461.25 billion in 2020.

The Operating Income of 2021 was Rp 1.67 trillion or 105.38% if compared to the Work Plan and Budget and 113.98% if compared to that of 2020 namely Rp 1.47 trillion. Current Year Profit was Rp 171.13 billion or 107.27% if compared to the Work Plan and Budget and increased to 106.61% if compared to that in 2020 namely Rp 160.52 billion.



Beberapa kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas dan likuiditas di antaranya Net profit margin, current ratio, ROE, cash ratio dan collection period pencapaiannya di atas anggarannya.

pendapatan mencapai 5,38% lebih tinggi dari anggarannya yakni sebesar Rp1,67 triliun. Jumlah aset, mengalami pertumbuhan sebesar 0,51% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. *Collection period* tercapai 61 hari lebih cepat dari anggarannya yakni 66 hari.

Berdasarkan tingkat profitabilitas dan likuiditas ROE, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* di atas anggarannya dengan nilai masing-masing sebesar 7,24%, 134,51% dan 10,23% dibandingkan nilai anggarannya sebesar 5,04%, 116,63% dan 10,05%.

Tidak tercapainya target EBITDA Margin terutama disebabkan oleh meningkatnya beban depresiasi.

Direksi menyikapi kendala yang dihadapi Perseroan dengan menjadikannya sebagai tantangan yang harus segera dijawab dan diselesaikan. Direksi akan menggendong semua pihak terkait untuk mengatasi semua kendala dan mengakselerasi kinerja Perseroan.

## Tata Kelola Perusahaan

Kinerja KBS sepanjang tahun 2021 tidak bisa dilepaskan dari komitmen bersama untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam rangka menyesuaikan kondisi dan perkembangan regulasi yang ada, Perseroan telah melakukan *review* beberapa pedoman terkait implementasi GCG, meliputi: Board Manual, GCG Manual, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta Pedoman Manajemen Risiko. Diharapkan perubahan pedoman-pedoman tersebut akan semakin meningkatkan semangat dan dorongan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berlandaskan prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* dan *Fairness*. Pada awal Tahun 2020, seluruh jajaran Direksi juga telah melakukan penandatanganan pakta integritas sebagai komitmen dari masing-masing individu untuk menjalankan kegiatan Perseroan. Assessment GCG untuk Tahun Buku 2021 telah dilaksanakan oleh Tim Assessor KBS serta telah berhasil melampaui target sebagaimana yang ditargetkan oleh Pemegang Saham dengan capaian Skor 93,88 dan Kategori SANGAT BAIK.

## Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, terjadi perubahan komposisi Direksi PT Krakatau Bandar Samudera sebagai berikut :

The financial performance by profitability and liquidity, among others, Net profit margin, current ratio, ROE, cash ratio and collection period exceeded the budget.

The revenue was 5.38% higher than its budget, namely Rp1.67 trillion. Total assets grew by 0.51% higher than that in the previous year. Collection period was 61 days faster from the budget of 66 days.

By profitability and liquidity rates, ROE, Current Ratio and Net Profit Margin were above their budgets, respectively 7.24%, 134.51% and 10.23% compared to their budget values of 5.04%, 116.63% and 10.05%.

Failure to attain the target EBITDA Margin was chiefly due to increased depreciation expenses.

For the Board of Directors, any constraints encountered by the the Company constitute challenges to immediately respond to and solve. The Board of Directors will engage all related parties to solve them and accelerate the Company's growth.

## Corporate Governance

The performance of KBS all year 2021 was inseparable from shared commitment to keep on improving the application of good corporate governance (GCG). To adapt to the current condition and regulatory development, the Company has reviewed several manuals relating to the GCG, among others: Board Manual, GCG Manual, Code of Conduct and Risk Management Manual. It is expected that they will give stronger drive to manage businesses based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In early 2020, the Board of Directors also signed an Integrity Pact as their respective member's commitment to perform the Company's activities. GCG Assessment of Fiscal Year 2021 was made by Assessor Team of KBS and they found the Company exceeded the target set by the Shareholders at the score of 93,88 and earned category EXCELLENT.

## Amendment to Composition of Board of Directors

In 2021, the composition of Board of Directors of PT Krakatau Bandar Samudera was amended as follows:

**1.Keputusan Pemegang Saham nomor : 01/PS-KBS/ Kpts/2021 tanggal 04 Januari 2021**

- Memberhentikan dengan hormat Alugoro Mulyowahyudi sebagai Direktur Utama
- Menunjuk Sdr. Muhamad Akbar sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama

**2.Keputusan Pemegang Saham nomor : 11/PS-KBS/ Kpts/2021 tanggal 01 Mei 2021**

- Memberhentikan dengan hormat Nandang Hariana sebagai Direktur Keuangan & SDM
- Mengangkat Dazul Herman sebagai Direktur Keuangan & SDM

**3.Keputusan Pemegang Saham nomor : 15/PS-KBS/ Kpts/2021 tanggal 02 Juni 2021**

- Mengangkat Muhamad Akbar sebagai Direktur Utama

**4.Keputusan Pemegang Saham nomor : 22/PS-KBS/ Kpts/2021 tanggal 16 Juli 2021**

- Memberhentikan dengan hormat Alm. Widi Hartono sebagai Direktur Operasi
- Mengangkat Cahyo Antarikso sebagai Direktur Operasi

**1.Resolutions of Shareholders number: 01/PS-KBS/ Kpts/2021 dated January 4, 2021**

- Honorably dismissing Alugoro Mulyowahyudi from being President Director
- Appointing Muhamad Akbar Caretaker of President Director

**2. Resolutions of Shareholders number: 11/PS-KBS/ Kpts/2021 dated May 1, 2021**

- Honorably dismissing Nandang Hariana from being Director of Finance & HR
- Appointing Dazul Herman Director of Finance & HR

**3. Resolutions of Shareholders number: 15/PS-KBS/ Kpts/2021 dated June 2, 2021**

- Appointing Muhamad Akbar the President Director

**4. Resolutions of Shareholders number: 22/PS-KBS/ Kpts/2021 dated July 16, 2021**

- Honorably dismissing the Deceased Widi Hartono from being Director of Operation
- Appointing Cahyo Antarikso Director of Operation

Maka dengan demikian susunan lengkap Direksi PT Krakatau Bandar Samudera sebagai berikut :

- Muhamad Akbar sebagai Direktur Utama
- Dazul Herman sebagai Direktur Keuangan & SDM
- Cahyo Antarikso sebagai Direktur Operasi
- Teddy Khairuddin sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Usaha.

## Penutup

Dalam tahun-tahun penuh tantangan ini Direksi memiliki komitmen kuat untuk menjadikan Perseroan sebagai Pelabuhan Terintegrasi dengan kinerja unggul dan menjadi leader di industrinya.

Akhir kata, mewakili anggota Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di internal Perseroan yang telah bekerja keras melewati tahun 2021 yang penuh tantangan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham maupun para Pemangku Kepentingan yang telah memberi dukungan atas keberlangsungan operasi dan bisnis Perseroan.

The complete composition of the Board of Directors of PT Krakatau Bandar Samudera shall be as follows:

- Muhamad Akbar as President Director
- Dazul Herman as Director of Finance & HR
- Cahyo Antarikso as Director of Operation
- Teddy Khairuddin as Director of Commerce & Business Development

## Closing

In these challenging years, the Board of Directors is committed to turn the Company into an Integrated Port with superior performance in order to be a leader in its industry.

Finally, on behalf of all members of Board of Directors we would like to express our highest appreciation to all internal parties of the Company already working hard to solve the challenges of 2021. The Board of Directors also highly appreciates supports of the Shareholders and Stakeholders for business sustainability of the Company.





## Muhamad Akbar

Direktur Utama  
*President Director*



## Dazul Herman

Direktur Keuangan & SDM  
*Finance and HR Director*






## **Cahyo Antarikso**

**Direktur Operasi**  
*Operations Director*



## **Makmun Hafid**

**Direktur Komersial &  
Pengembangan Usaha**  
*Commercial & Business  
Development Director*



**Profil  
Perusahaan**  
*Company Profile*



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Information

**Nama Perusahaan :**

PT Krakatau Bandar Samudera

**Alamat kantor pusat:**

Jl. Mayjend. S. Parman KM. 13 Cigading Cilegon- Banten – Indonesia

Telepon : +62 254 311121 (Hunting)

Faksimili : +62 254 311178, 311183

**Kantor Perwakilan Jakarta**

Krakatau Steel Building 9th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Indonesia 12950

Telepon : +62 21 5221249

Faksimili : +62 21 5221249

Email : official@krakatauport.co.id

Website : www.krakatauinternationalport.co.id

**Bidang Usaha: Jasa Pelayanan Kepelabuhan****I. Kegiatan Usaha:**

- a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- b. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- c. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- d. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- f. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan Ro-Ro (kapal ferry roll in roll off);
- g. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- h. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang, dan/atau
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

**II. Kegiatan Usaha Penunjang**

- a. Pergudangan dan penyimpanan;
- b. Angkutan laut luar negeri tramper untuk barang;
- c. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
- d. Pengumpulan air limbah berbahaya;
- e. Pengumpulan sampah tidak berbahaya;
- f. Pengumpulan sampah berbahaya; dan
- g. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.

**Company Name:**

PT Krakatau Bandar Samudera

**Head Office Address:**

Jl. Mayjend. S. Parman KM. 13 Cigading Cilegon- Banten – Indonesia

Phone : +62 254 311121 (Hunting)

Facsimile : +62 254 311178, 311183

**Jakarta Office**

Krakatau Steel Building 9th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Indonesia 12950

Telepon : +62 21 5221249

Faksimil i: +62 21 5221249

Email : official@ krakatauport.co.id

Website : www.krakatauinternationalport.co.id

**Line of Business : Port Services****I. Business Activities:**

- a. Anchoring services
- b. Oil fuel and clean water recharge supply or services.
- c. Service Facilities for boarding and disembarkation of passengers and/or vehicles.
- d. Harbour services or support for goods and container loading/unloading activities.
- e. Warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment and port equipment/heavy equipment services.
- f. Liquid Bulk, Dry Bulk, Container, Ro-Ro (Roll on Roll Off) services or supports.
- g. Goods loading/unloading services or supports.
- h. Distribution centre and goods consolidation services or supports
- i. Pilotage & towage services

**II. Supporting business Activities**

- a. Warehouse and Storage;
- b. Oversea freight tamper for goods;
- c. Gather harmless waste water;
- d. Gather hazardous waste water;
- e. Gather harmless garbage;
- f. Gather hazardous garbage; and
- g. Hazardous waste management and disposal.

**Tanggal Berdiri:**

28 Februari 1996

**Dasar Hukum Pendirian:**

Akta Pendirian Nomor 5 tanggal 28 Februari 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Tuli Seliahali Kushardani Soeloro SH, di Jakarta

**Jenis Perusahaan:**

Afiliasi BUMN

**Kepemilikan Saham:**

PT Krakatau Sarana Infrastruktur: 99,99%  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk : 0,01%

**NPWP:**

01.754.805.8-051.000

**Modal Dasar:**

Modal dasar sebesar Rp.3.000.000.000.000,-  
(3 triliun rupiah)

**Modal Ditempatkan dan Disetor:**

Modal ditempatkan dan disetor sebesar  
Rp.1.271.645.252.000,-

**Pencatatan Saham:**

Sertifikat Kolektif Saham No: 1  
Sertifikat Saham Nomor: 1271645252

**Kode Saham:**

000000001—1271645252 (PT Krakatau Sarana  
Infrastruktur)  
1271645252 (PT Krakatau Steel (Persero) Tbk)

**Anak Perusahaan:**

PT Krakatau Jasa Logistik (KJL)  
PT Krakatau Jasa Samudera (KJS)  
PT Krakatau Samudera Solusi (KSS)

**Total Aset (dalam juta rupiah)**

2021 : Rp.3.584.905  
2020 : Rp.3.566.717  
2019 : Rp.3.414.433  
2018 : Rp.3.412.525  
2017 : Rp.2.765.202

**Jumlah Karyawan:**

813 orang

**Organisasi karyawan:**

Himpunan Karyawan PT Krakatau Bandar Samudera  
(HIMKARKBS)

**Date of Establishment:**

February 28, 1996

**Legal Basis of Establishment:**

Deed of Establishment Number 5 dated February 28, 1996 which made in the presence of Notary Tuti Setiahati Kushardani Soetoro SH, in Jakarta

**The type of Company:**

Subsidiary of State-Owned Enterprise

**Shares Ownership:**

PT Krakatau Sarana Infrastruktur: 99,99%  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk : 0,01%

**Taxpayer Identification Number:**

01.754.805.8-051.000

**Authorized Capital:**

Authorized capital amounted Rp.3,000,000,000, 000  
(3 trillion rupiah)

**Subscribed and Fully Paid-in Capital:**

Subscribed and fully paid-in capital amounted  
Rp.1,271,645,252,000,-

**Stock Listing:**

Shares Collective Certificate No: 1  
Stock Certificate Number: 1271645252

**Stock Code:**

000000001 — 1271645252 (PT Krakatau Sarana Infrastruktur)  
1271645252 (PT Krakatau Steel (Persero) Tbk)

**Subsidiaries**

PT Krakatau Jasa Logistik (KJL)  
PT Krakatau Jasa Samudera (KJS)  
PT Krakatau Samudera Solusi (KSS)

**Total Assets (in million rupiah)**

2021 : Rp.3,584,905  
2020 : Rp.3,566,717  
2019 : Rp.3,414,433  
2018 : Rp.3,412,525  
2017 : Rp.2,765,202

**Total Employees:**

813 people

**Employees's Organization:**

Himpunan Karyawan PT Krakatau Bandar Samudera  
(HIMKARKBS)

# JEJAK L MILEST



1970

**Krakatau Steel Company (KSC) mulai memperluas fasilitas untuk produksi bilet, spon, dsb.**  
*Krakatau Steel Company (KSC) expand its facilities to produce billet, spon,*



1977

**Pembangunan Dermaga Spons dengan luas 270 m dan menampung 50.000 DWT.**  
*Spon Dock Development expand to 270 m and support 50.000 DWT*

1995

**Pembangunan Dermaga Baja Scrap dengan panjang 240 m.**  
*Steel Scrap Dock Development Dermaga 240 m in length.*

2006

**Pembangunan Area Pergudangan. Pembangunan Dermaga 4.1 dan 4.2**  
*Warehouse Development. Develop Dock 4.1 and 4.2*

1975

**Pembangunan Dermaga Pellet pertama. Panjang 300 m, apron seluas 33 m, menampung 50.000 DWT.**  
*The first Pellet Dock Development. 300 m long, apron 33 m long, support 50.000 DWT.*

1990

**Pembangunan Dermaga Tambahan untuk Pellet Panjang 285 m, apron seluas 25.2 m, menampung 70.000 DWT.**  
*Additional Pellet Dock Development 285 m long, apron 25.2 m long, support 70.000 DWT.*

1996

**Krakatau Steel membentukak usaha PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) sebagai manajemen pelabuhan Cigading.**  
*Krakatau Steel develop subsidiary PT. Krakatau Bandar Samudera (KBS) As Cigading Port Management.*

2010

**KBS menjadi Badan Usaha Pelabuhan. Jetty Management PLN: Jepara, Mauk, Labuan, Pacitan, Rembang.**  
*KBS become Port Business Entity, Jetty Management PLN: Jepara, Mauk, Labuan, Pacitan, Rembang.*



# ANGKAH TONES



2021

1. Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) one stop integrated service office
2. First Bunkering Services
3. Jasa Pemanduan & Penundaan di Dumai Pilotage and tug assist services in dumai
4. Jasa Penundaan di pulau Nipa tug assist services in Nipa island
5. New KIPoS



2019

**Pengoperasian Dermaga 7.1 dan 7.2 dengan 4 unit Jib Crane.**  
**Akuisisi PT WSB dan PT MSB. Dock 7.1 and 7.2**  
*Operation with 4 unit of Jib Crane. PT WSB and PT MSB Accusition.*

2016

**Konsesi KBS menjadi Terminal Umum. Pembangunan Dermaga 4.5, 4.6, dan 7.3**  
*Concession PT. KBS into General Terminal. Dock 4.5, 4.6, and 7.3 Development*



2014

**Pembangunan Dermaga 5 dan 6. Pembentukan Krakatau Argo Logistics (KAL).**  
*Dock 5 and 6 Development. Establishment of Krakatau Argo Logistics (KAL).*



2020

**Pengoperasian Integrated Warehouse (IWH) dan CSU**  
*Integrated Warehouse (IWH) Operation and CSU*

2018

**Pembangunan Dermaga 7.1 dan 7.2 Pembangunan Integrated Warehouse (IWH).**  
**Pembentukan Krakatau Jasa Logistik (KJL).**  
*Dock 7.1 and 7.2 Development Integrated Warehouse (IWH). Development Krakatau Jasa Logistik (KJL) formation.*

2015

**Pembangunan Dermaga 3.**  
*Dock 3 Development*



2012

**KBS berinvestasi sebuah Portal Harbour Crane (PHC) dengan kapasitas 100 Ton kecepatan 750 TPH.**  
*KBS invest in Portal Harbour Crane (PHC) With 100 Ton cappacity and 750 TPH speed.*

## RIWAYAT SINGKAT

### *Brief History*

PT Krakatau Bandar Samudera adalah perseroan yang berkedudukan di Cilegon - Banten, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 5 tanggal 28 Februari 1996, yang dibuat oleh dan di hadapan Tuti Setiahati Kushardani Soetoro, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta yang kemudian telah dilakukan penyesuaian berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 13 Agustus 2008 yang dibuat oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-65629.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 September 2008 sebagaimana telah dilakukan beberapa kali perubahan dan yang terakhir kalinya berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Nomor 194 tanggal 30 Juni 2021 yang telah memperoleh persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0115656.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021

PT Krakatau Bandar Samudera is a company located in Cilegon - Banten, established based on Deed of Establishment No. 5 on February 28, 1996 made in the presence of Notary Tuti Setiahati Kushardani Soetoro SH, Notary in Jakarta. Subsequently, adjustments were made based on Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies through Deed Number 23 dated August 13, 2008 made in the presence of Notary Indrajati Tandjung SH, Notary in Cilegon with the approval of the Minister of Law and Human Rights Number: AHU- 65629. AH.01.02 on September 18, 2008, then the latest amendment was made through Deed No.18 on November 5, 2019, made in the presence of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in South Jakarta with the approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU- 0101372.AH.01.02.



## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

### *Vision, Mission & Corporate Culture*

#### **VISI**

Menjadi Perusahaan Pelabuhan Terkemuka di Indonesia yang terintegrasi dengan Jasa Logistik.

#### **MISI**

Memberikan Pelayanan Bernilai Tambah di Bidang Kepelabuhanan dan Logistik Berbasis pada Konsep *Smart Port* yang Berwawasan Lingkungan.

#### **BUDAYA PERUSAHAAN**

'ACTION' adalah khas dan budaya perusahaan, yang menjadi dasar setiap insan KBS yang terikat kepada persatuan dan persaudaraan yang sejati dalam Perusahaan.

#### **AGILE**

Selalu membangun kompetensi dan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

#### **CUSTOMER FOCUS**

Peduli terhadap setiap kebutuhan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang unggul dan bernilai tambah, serta profesional Technology

Bertekad untuk mencapai keunggulan di bidang kepelabuhanan dan jasa terkait, melalui digitalisasi dan pengembangan infrastruktur ramah lingkungan.

#### **INTEGRITY**

Berkomitmen untuk menjalankan setiap ketentuan, nilai, dan standar etika perusahaan yang berlaku dengan tulus, ikhlas dan terpercaya.

#### **OWNERSHIP**

Menunjukkan rasa memiliki, bangga berdedikasi tinggi dan cinta kepada perusahaan dengan memberikan karya terbaik.

#### **NEWNESS**

Melakukan inovasi untuk memaksimalkan kinerja yang efisien dan memberikan perbaikan yang berkelanjutan.

#### **VISION**

Be the Leading Port Company in Indonesia which is Integrated with Logistics Services.

#### **MISSION**

Provide added value in port and logistics services based on the Smart and Green Port concept.

#### **CORPORATE CULTURE**

'ACTION' refers to characteristics and corporate culture, as basis for every personnel of KBS who is binded to solid unity and brotherhood in the Company.

#### **AGILE**

Build competency and a good relationship with all stakeholders to adapt to the rapidly changing business environment.

#### **CUSTOMER FOCUS**

Care for customer needs by providing excellent service, and technology professionals.

Determined to achieve excellence in port and other related services through digitalization and environment- friendly infrastructure development .

#### **INTEGRITY**

Committed to perform all regulation, value, and corporate ethical standards with sincere and trust.

#### **OWNERSHIP**

Show a sense of belonging, pride, dedication to the company by giving the best effort.

#### **NEWNESS**

Make innovation to maximize the performance efficient and give a sustainable improvements.





## KEBIJAKAN MUTU

### Quality Policy

PT Krakatau Bandar Samudera, sebagai penyedia jasa pelabuhan dan kawasan, bertekad untuk memelihara dan meningkatkan secara berkesinambungan kinerja Sistem Manajemen PT Krakatau Bandar Samudera (SMKBS) meliputi Sistem Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Konservasi Energi (MLK3En) dengan:

1. Berkomitmen untuk mematuhi Ketentuan Obligasi yang terkait dengan Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Konservasi energi.
2. Berusaha mencegah dan mengurangi terjadinya keluhan pelanggan, melindungi lingkungan termasuk mencegah pencemaran lingkungan, penggunaan sumberdaya yang berkelanjutan, perlindungan keanekaragaman hayati, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang mengutamakan Mutu, Lingkungan, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Konservasi Energi.
4. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.
5. Mendukung perencanaan energi yang efisien dalam rangka pengurangan konsumsi energi serat disosialisasikan kepada seluruh karyawan, pelanggan dan stakeholder lainnya.
6. Mendukung pengadaan energi efisien untuk produk dan jasa dalam rangka efisiensi operasional kepelabuhanan.
7. Melakukan peningkatan dan perbaikan proses, teknologi, infrastruktur/prasarana serta *benchmarking* ke penyedia jasa sejenis, sistem manajemen dan peningkatan kinerja MLK3En.

Kebijakan MLK3En ini berlaku pada semua kegiatan operasional di Perseroan sebagai landasan dalam meningkatkan dan mengkaji ulang tujuan dan sasaran program MLK3En. Kebijakan SMKBS ini didokumentasikan, diterapkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta pihak terkait. Bilamana perlu ditinjau ulang secara periodik.

PT Krakatau Bandar Samudera, as port and zone services provider desires to maintain and improve sustainably the Management System performance of PT Krakatau Bandar Samudera (SMKBS) which includes Quality, Environment, Safety & Health and Energy Conservation Systems (MLK3En) through:

1. Committed to comply with Bond Provisions related to Quality, Environment, Safety & Health and Energy Conservation.
2. Strive to prevent and reduce the occurrence of customer complaints, protect the environment including preventing environmental pollution, sustainable use of resources, protection of biodiversity, work accidents and occupational health and safety disturbances.
3. Meet the requirements, needs and expectations of customer satisfaction by providing services that prioritize Quality, Environment, Safety & Health and Energy Conservation.
4. Improving employee competence by implementing employee education and training programs.
5. Support efficient energy planning in order to reduce fiber energy consumption and disseminated to all employees, customers and other stakeholders.
6. Support the procurement of efficient energy for products and services in the context of port operational efficiency.
7. Improve and improve processes, technology, infrastructure/infrastructure as well as benchmarking to similar service providers, management system and MLK3En performance improvement.

This MLK3En policy applies to all operational activities at the Company as the foundation in improving and reviewing the objectives and targets of the MLK3En program. This SMKBS policy is documented, implemented and communicated to all employees and related parties. If necessary, it should be reviewed periodically.

## PRODUK DAN LAYANAN

### Products And Services

#### Jasa Bongkar Muat

Prinsip pelayanan Perseroan adalah untuk melayani pelanggan dengan konsep cepat, efisien, bersih, rapi, terjamin, dan aman. Perseroan telah berpengalaman selama sepuluh tahun lebih di bidang bongkar muat kargo, dari dan atau ke kapal yang didukung dengan 9 (Sembilan) unit crane untuk bongkar muatan dengan discharging rate lebih dari 30.000 ton/hari untuk penanganan steel produk, barang curah kering, dan fertilizer.

#### Jasa Tambat

Jasa tambat merupakan jasa pelayanan yang disediakan oleh Perseroan untuk menambatkan kapal pada dermaga. Untuk semua jenis kapal yang bersandar di Krakatau International Port, akan dikenakan *port facility* berupa jasa tambat yang besarnya ditetapkan oleh pemerintah. Dengan target BOR (*Berth Occupancy Ratio*) yang tinggi dan didukung dengan alat bongkar yang memadai, Perseroan berupaya agar pelayanan bongkar muat berjalan optimal.

#### Jasa Alat Bongkar Muat

Merupakan jasa pelayanan yang disediakan oleh Perseroan untuk menyediakan alat bongkar muat barang pada kapal. Perseroan memiliki alat bongkar muat yang memadai dengan tingkat produktivitas tinggi untuk mendukung kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan. Crane telah menggunakan sistem kontrol otomatis sehingga pembongkaran kargo berjalan lebih optimal.

#### Jasa Stevedoring

Perseroan sangat berpengalaman dalam kegiatan bongkar muat kapal yang didukung oleh tenaga kerja yang ahli, profesional, dan bersertifikat. Kegiatan ini menggunakan discharging rate yang tinggi sehingga proses bongkar muat dapat selesai tepat waktu.

#### Jasa Logistik

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memperluas pelayanannya dalam bidang logistik. Kegiatan sepenuhnya dikelola oleh Perseroan melalui Anak Usahanya dan bekerja sama dengan mitra strategis di sekitar Banten dan Jakarta. Jenis kegiatan adalah:

1. Memberikan pelayanan dalam vessel agency.
2. Menyediakan layanan dalam custom clearance document
3. Menyediakan layanan dalam Transportasi multimoda

#### Loading and Unloading Services

The principle of the Company services is to serve customers with fast, efficient, clean, neat, guaranteed, and safe concept. The Company poses more than ten years experience in the field of cargo loading and unloading of ships 9 (nine) crane units for loading and unloading with a discharging rate of more than 30,000 tons/day for handling steel products, dry bulk commodities, and fertilizer.

#### Anchoring Service

Anchoring service is a service provided by the Company to anchor the vessels at harbor. For all vessel types docked at Krakatau International Port, port facility will be charged as anchoring fee with amount as stipulated by the Government. With high BOR (*Berth Occupancy Ratio*) supported by sufficient unloading equipment, We seek the loading and unloading services to be provided optimally.

#### Loading & Unloading Equipment

A service provided by the Company to support equipment for cargo unloading at the vessel. the Company provides sufficient unloading and loading equipment with high productivity level to support port service activity. Our crane applies automatic control tool system so that the cargo unloading will be done more optimally.

#### Stevedoring Service

the Company is very experienced in ship loading and unloading activities supported by a skilled, professional and certified workforce. This activity uses a high discharging rate so that the loading and unloading process can be completed on time.

#### Logistics Service

To satisfy our customers, The Company expanded its service in logistics sector. The activity is fully managed by the Company and its subsidiary and work closely with strategic partners around Banten and Jakarta. The activities are including:

1. Providing services in vessel agency.
2. Providing services in custom clearance document.
3. Providing services in Multi Moda Transportation.

#### 4. Menyediakan layanan dalam Manajemen Gudang.

Manfaat yang dapat diperoleh pelanggan antara lain meminimalkan biaya, memberikan keuntungan kepada pelanggan, serta mendapat Pelayanan Terpadu dalam kegiatan penanganan:

##### 1. Trucking

Jasa trucking merupakan jasa pengangkutan material/cargo dari kapal maupun ex, kapal menuju gudang Perseroan atau tujuan tertentu (*customer*). Jasa trucking ini bertujuan memudahkan pengangkutan cargo *customer* Perseroan. Jenis cargo yang dilayani oleh jasa trucking Perseroan antara lain:

Cargo curah kering seperti Grain (jagung, kedelai, gandum) dan SBM (Soy Bean Meal).

- Cargo Batubara
- Cargo Gypsum.
- Cargo Iron Ore (Fines Ore, Lump Ore).
- Cargo Nikel Ore
- Cargo Silika.
- Cargo Limestone (Fines/Lump).
- Cargo Pupuk (curah maupun Inbag).
- Cargo Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)

Cargo curah cair seperti Carbon Black, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Crude Palm Oil (CPO)

Jumlah armada truk yang dimiliki sejumlah 70 unit trailer dan 83 unit dump truck dengan wilayah operasional mencakup Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Kepulauan Nusa Tenggara.

##### 2. Timbangan

Jasa Timbangan merupakan jasa penimbangan cargo via trucking untuk mengetahui berat kosong maupun berat isi. Perseroan memiliki empat (4) unit timbangan, setiap timbangan memiliki kapasitas maksimal 80 ton dan Layar LED, serta memiliki dua (2) unit timbangan panjang 18 meter dan dua (2) unit timbangan 16 meter. Kendaraan yang dapat menggunakan jasa timbangan Perseroan antara lain:

- Dump Truck 25 Ton.
- Truck Tronton.
- Trailer.
- Truck Gandeng.
- Colt Diesel.

#### 4. Providing services in Warehouse Management.

The benefits acquired by the customers are among others to minimize cost, provide advantageous to the customers, and Integrated Service in all handling activity:

##### 1. Trucking

Trucking service is material/cargo transportation service from vessels or ex, vessels to warehouse of the Company or particular purposes (*customer*). Trucking service aims to ease customer cargo delivery to the Company. Type of cargo served in the Company trucking service are including:

Dry bulk cargo such as Grain (Corn, Soy Bean, Wheat) and SBM (Soy Bean Meal).

- Coal Cargo
- Gypsum Cargo
- Iron Ore Cargo (Fines Ore, Lump Ore)
- Nickel Ore Cargo
- Silica Cargo
- Limestone Cargo (Fines/Lump)
- Fertilizer Cargo (Bulk or in Bag)
- Cargo Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)

Liquid cargo such as Carbon Black, Liquefied Petroleum Gas (LPG), Crude Palm Oil (CPO)

Total trucking which KBS reaches 70 units of trailer and 83 units dump trucks to cover operational areas in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Nusa Tenggara Islands.

##### 2. Scale

Scale Service is a cargo scaling service via trucking aiming to acknowledge empty or loaded capacity. the Company has 4 units Scale where every scale has maximum capacity of 80 tons and LED Screen as well as 2 units scale with 18 meter length and 2 units scale with 16 meter length. The vehicles which have been scaled at the Company scale are:

- Dump Truck 25 Ton
- Tronton Truck
- Trailer
- Trailer Truck
- Colt Diesel



### 3. Alat-Alat Berat (A2B)

Alat-alat berat merupakan alat penunjang untuk proses pembersihan di dalam maupun di luar palka kapal, serta alat penunjang untuk memuat cargo di *stockpile*. Alat-alat berat juga dapat digunakan untuk proses penimbunan cargo sementara, baik di dalam maupun di luar area gudang. KBS Group memiliki tiga (3) jenis alat-alat berat, yaitu:

- Loader yang berfungsi sebagai alat loading cargo baik di *stockyard*, tongkang maupun gudang. Loader juga digunakan untuk *cleaning* palka pada kapal.
- Excavator yang berfungsi untuk alat loading cargo di tongkang serta merapikan cargo pada Stockyard.
- Forklift, sebagai alat bantu memindahkan barang dari tempat satu ke tempat lain seperti Incline, Ramp Door, Hopper, dan barang-barang lain).

### 4. Kereta Api

Perseroan menyediakan jasa logistik dengan menggunakan kereta api. Layanan ini merupakan hasil kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) untuk menyalurkan barang bongkar/ muat kapal ke distributor dengan tujuan akhir kota Surabaya. Kereta api merupakan pilihan yang tepat dalam penyaluran barang di darat mengingat kondisi jalan raya yang rawan macet.

#### Jasa Pendukung

Jasa pendukung merupakan jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan kepelabuhanan. Jasa-jasa tersebut adalah

#### a. Penyewaan Gudang dan Lahan

Perseroan memiliki sepuluh (10) unit gudang tertutup dengan luas total kurang lebih 53.800 m<sup>2</sup> yang dapat digunakan untuk menyimpan barang curah kering. Perseroan juga menyediakan gudang terbuka siap pakai seluas lebih dari 250.000 m<sup>2</sup> yang bisa digunakan untuk menyimpan barang-barang seperti pipa, konstruksi, batubara, dll.

#### b. Pusat Logistik Berikat

KBS memiliki 2 Pusat Logistik Berikat seluas 1 ha dan 2 ha. Cargo yang dilayani meliputi Produk Baja (Steel Product).

#### c. Workshop

Merupakan jasa pendukung untuk mengoptimalkan kinerja

### 3. A2B/Heavy Equipment

Heavy equipment is supporting tools for cleaning process inside and outside the vessels hatch as well as support equipment to load cargo at stockpile. Besides the function, the heavy equipments can be used for temporary cargo stockpiling process both inside or outside the warehouse area. The heavy equipments owned by KBS Group has 3 types, as follows:

- Loader (Loader that functioned for cargo Loading equipment either at stockyard, tug boat and warehouse. In addition, loader is also used for hatch cleaning at vessels).
- Excavator (Excavator functioned for cargo loading equipment at tug boat and arrange cargo at Stockyard).
- Forklift (Forklift functioned as supporting equipment to relocate commodities from one to another place such as Incline, Ram Door, Hopper, and other goods).

### 4. Railway

the Company provides logistic services with trains. This service is the result of cooperation with PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) for the distribution of unloading/loading ships to distributors with the final destination of the city of Surabaya. Railway is the right choice in distributing good in land, given the condition of street which prone to traffic jams.

#### Supporting Services

Supporting services refer to the services provided by the Company to support port services. The services are including:

#### a. Warehouse and land rental

the Company has ten (10) integrated warehouse units with a total area of approximately 53,800 m<sup>2</sup> which can be used to store dry bulk goods. the Company also provides more than 250,000 m<sup>2</sup> ready-to-use open warehouses that can be used to store items such as pipes, construction, coal, etc.

#### b. Bonded Logistics Zone

KBS manages 2 Bonded Logistic Zones of 1 ha and 2 ha respectively. Cargo to serve includes Steel Products.

#### c. Workshop

A supporting service provided by the Company to

peralatan yang digunakan di dermaga dengan melakukan perawatan dan perbaikan atas peralatan tersebut.

**d. Pengisian air bersih dan BBM**

KBS Group menyiapkan unit khusus yang melayani kebutuhan air bersih dan bahan bakar minyak kapal customer.

optimize the performance of the equipment used at the dock by performing maintenance and repairs to the equipment.

**d. Fuel and clean water recharge supply**

KBS Group prepares a special unit that serves the needs of the customer's clean water and fuel oil.

**Jasa Pemanduan dan Penundaan**

Perseroan memiliki layanan Pemanduan dan Penundaan untuk membantu navigasi kapal saat akan keluar maupun memasuki dermaga. Jasa Pemanduan dan Penundaan ini juga beroperasi diluar wilayah Banten seperti Marunda, Jepara, Dumai, Pulau Nipa.

**Pilotage & Tug Assist**

The Company has pilotage and tugs services, to help navigate when going out and entering the Port. These also operated not only in Banten Area, but also outside, such as in the Marunda, Jepara, Dumai, Pulau Nipa.





**ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**  
*Associates And Subsidiaries*

No	Perusahaan Company	Alamat Address	Bidang Usaha Business Line	Kegiatan Usaha Business Activity
1	PT Krakatau Jasa Logistik	Gedung 1 area perkantoran PT Krakatau Engineering Jl. Asia Raya Kav 0.3 Kawasan Industri. Cilegon-Banten	Pengangkutan dan Pergudangan	Kegiatan Angkutan Multimoda Multimoda Transport Activity
2	PT Krakatau Samudera Solusi	Graha Sucofindo It. 3 Jl. Jend. A. Yani No. 106, Cilegon-Banten	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	Jasa Pengurusan Transportasi, Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal, <i>Transportation Management Services, Ship Cargo Expedition Activities,</i>
3	PT Krakatau Jasa Samudera	Jl. Brigjend. Katamso No. 11 Cigading, Cilegon, Banten	Perusahaan Bongkar Muat <i>Stevedoring/Cargodoring</i>	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) <i>Cargo Handling (Unloading Goods)</i>

**DAFTAR NAMA PERUSAHAAN JOIN VENTURE**  
*List of Joint Ventures of*

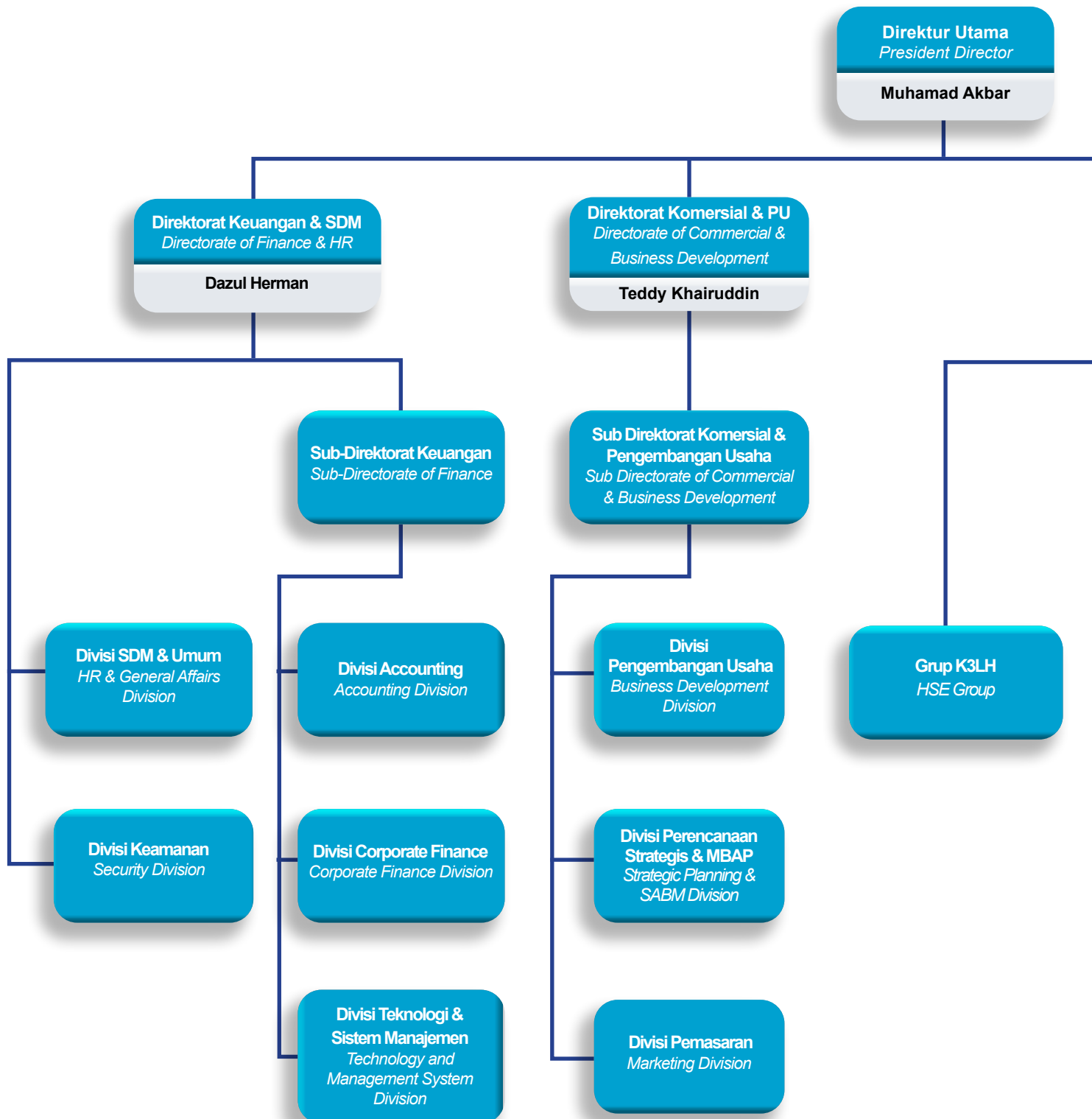
No	Perusahaan Company	Alamat Address	Bidang Usaha Business Line	Kegiatan Usaha Business Activity
1	PT Krakatau Argo Logistics	Jl. Afrika No. 02 Area Krakatau Posco Kawasan Industri Krakatau Steel	Jasa Pengurusan Transportasi ( <i>Freight Forwarding</i> ) dan Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam <i>Freight Forwarding and Industrial Services for Special Works of Metals and Metal Goods</i>	Jasa Angkutan Multimoda, Kegiatan Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam <i>Multimoda Transport Services, Metal and Special Work Activities Metal Goods</i>

Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset 2021 <i>Total Assets 2021</i>
99,99% : PT Krakatau Bandar Samudera 0,01% : PT Krakatau Sarana Infrastruktur	2018	Telah beroperasi <i>It has been operated</i>	Rp438.510.980.079
99,997% : PT Krakatau Bandar Samudera 0,003% : PT Krakatau Jasa Logistik	1984	Telah beroperasi <i>It has been operated</i>	Rp18.116.710.196
99,9% : PT Krakatau Bandar Samudera 0,01% : PT Krakatau Jasa Logistik	1986	Telah beroperasi <i>It has been operated</i>	Rp118.957.714.518

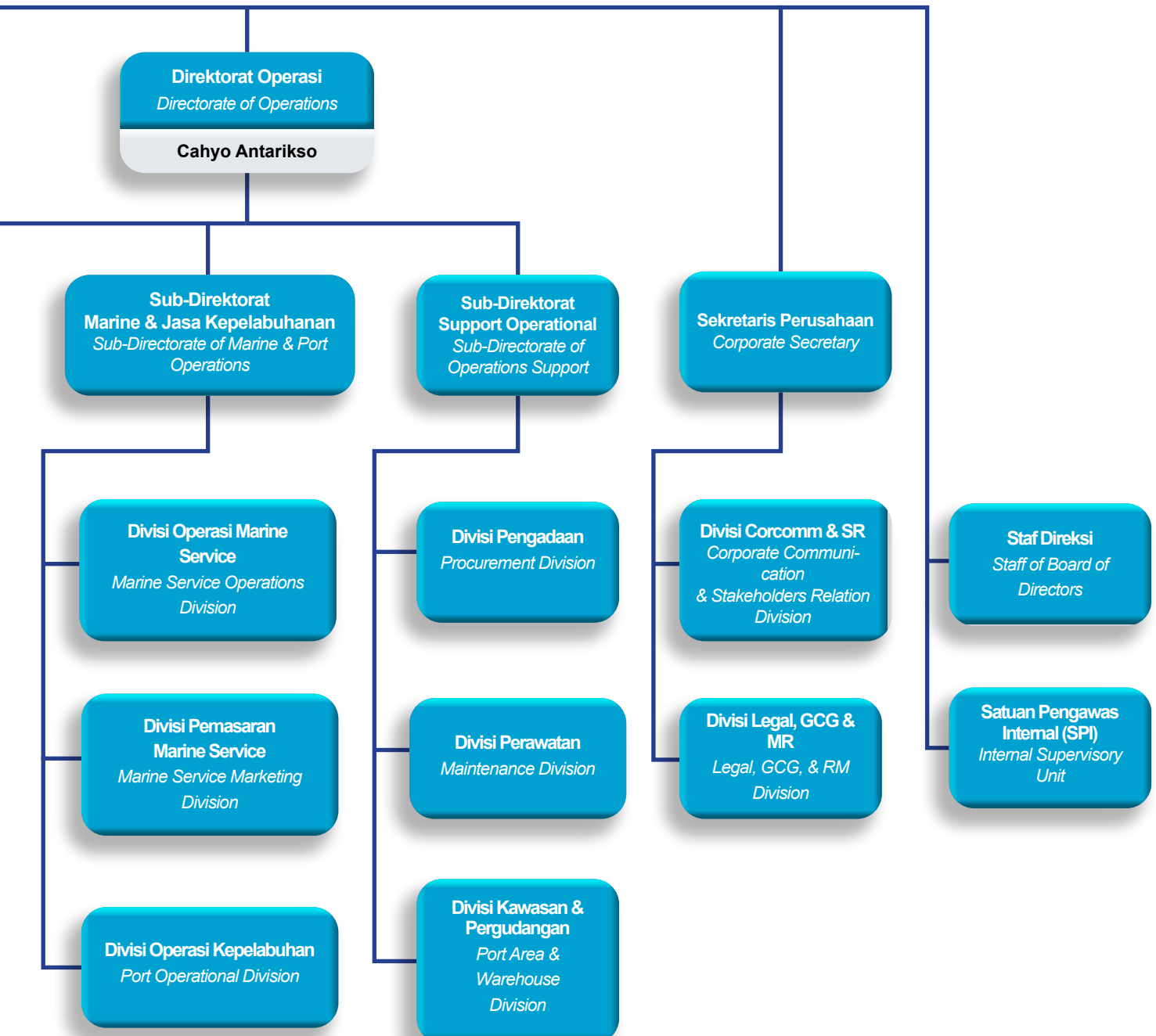
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>	Total Aset 2021 <i>Total Assets 2021</i>
48% : PT Krakatau Bandar Samudera 31% : Argo Marine Total Company Limited 18% : PT Internasional Total Services & Logistics 3% : PT Krakatau Jasa Samudera	2013	Telah beroperasi <i>It has been operated</i>	Rp82.719.375.300

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure







## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA

### Name And Address Of Institutions And/Or Supporting Professions On Capital Market And Business Activity

PT Krakatau Bandar Samudera adalah afiliasi BUMN yang *non listed* atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan serta volume perdagangan. Pada tahun 2021 KBS memiliki kerjasama dengan lembaga profesi yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan.

#### Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers - PwC) Alamat: Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta 12940 T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 www.pwc.com/id

#### Lingkup pekerjaan:

Laporan Keuangan KBS per tanggal 31 Desember 2021  
Biaya: Rp1.400.000.000,-

PT Krakatau Bandar Samudera is a subsidiary of a Non-Listed SOE or has not listed shares on the Indonesia Stock Exchange thus, there is no information regarding the number of outstanding shares, market capitalisation, highest, lowest and closing share prices as well as trading volume. In 2021, KBS had a partnership with professional institutions that support the Company's business activities

#### Public Accounting Office

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers - PwC) Address: Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta 12940 T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 www.pwc.com/id

#### Scope of work Financial:

Report of KBS as of December 31, 2021 Fee:  
Rp1,400,000,000,-

## Kantor Konsultan Hukum

### Legal Consultant Office

No	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
1	Kantor Hukum Samuel Bona-partre	Jalan Boulevard Barat Raya LC 7/28, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870	Rp300.000.000	November 2021-Juni 2022
2	Tarigan & Partners	UOB Plaza Lantai 43, Jalan M.H. Thamrin Kav. 9-10 Jakarta	Rp96.000.000,-	Juli 2020 – Mei 2022
3	Kantor Hukum Enam Tujuh	Jl. Mayjen Sungkono No.67, Surabaya, Jawa Timur	Rp300.000.000,-	September 2021-Juni 2022

## Notaris

### Notary

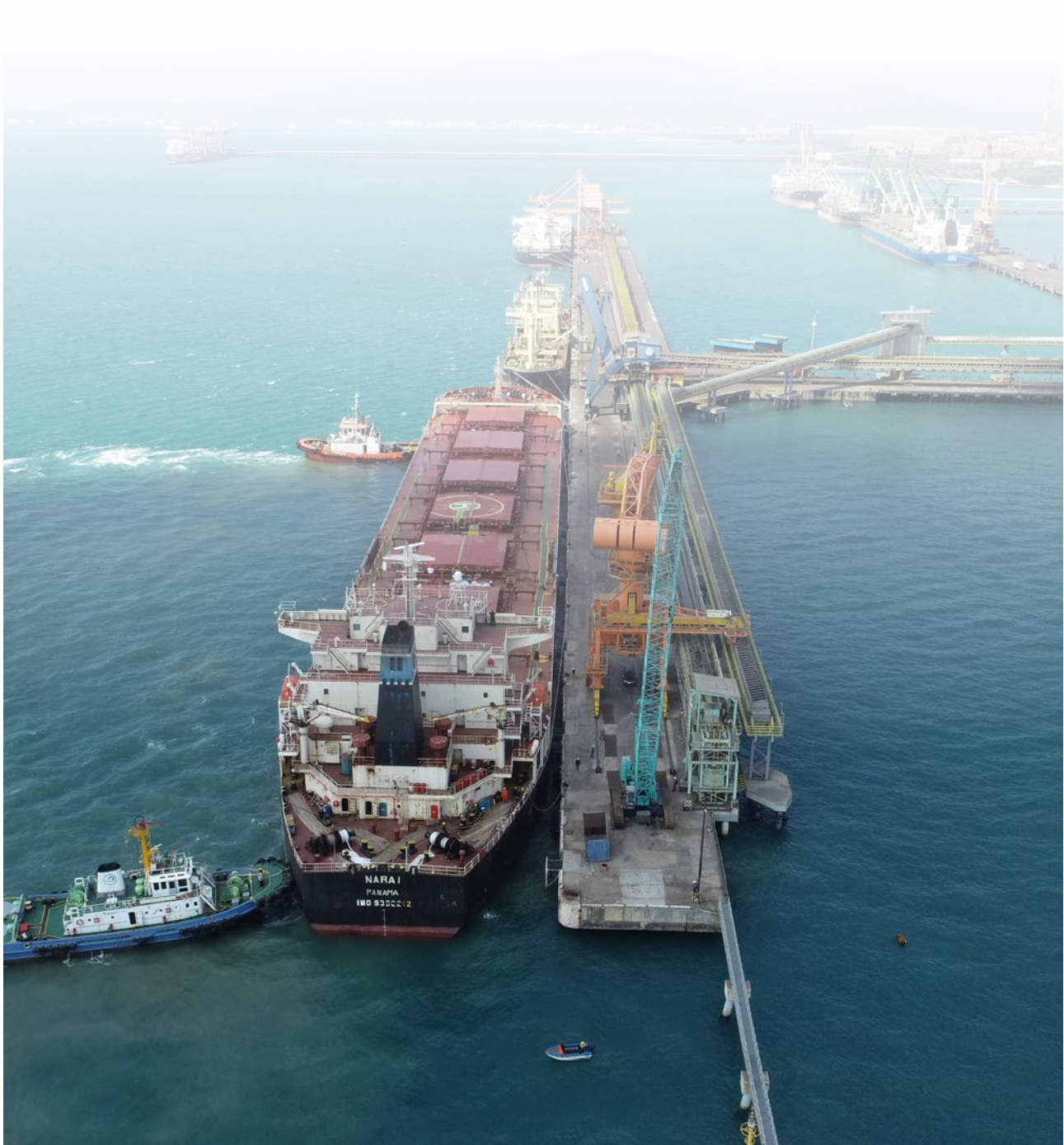
No	Nama Name	Alamat Address	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
1	Notaris Indrajati Tandjung, SH	Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 11, Kota Cilegon	Rp7.000.000,-	Juni 2021
2	Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11 A, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	Rp6.000.000,-	Juni 2021

## WEBSITE PERUSAHAAN

### Company's Website

PT Krakatau Bandar Samudera telah memiliki situs (website) yang dikelola Perusahaan yaitu [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id) , yang dapat diakses oleh Pemangku Kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal terkait Perusahaan.

PT Krakatau Bandar Samudera has a website managed by the Company namely [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id) which can be accessed by the Stakeholders to obtain information about various matters related to the Company.





# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Achievement & Certification



Sertifikasi pencapaian menuju Green Port dari Kementerian Bidang Kematriman dan Investasi Tanggal 13 Desember 2019

*Certificate of achievement towards Green Port from the Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs, December 13th 2019*



Penghargaan CSR dari Pemerintah Kota Cilegon kategori Didaktika Pratama Unggul bidang Pendidikan tanggal 27 November 2019

*CSR Award from the Cilegon City Government in the category of Primary Didactic Education in November 27, 2019*



Penghargaan dari Menteri Perdagangan Republik Indonesia Atas Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar

*Award from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia for Commitment and Compliance in Submitting the Company's Annual Financial Report*



Penghargaan dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banten atas Berperan Aktif Dalam Rangka Pencegahan Covid 19 di Wilayah Kerja Pelabuhan Krakatau Bandar Samudera Tahun 2020

*Award from Port Health Office Class II Banten for active in preventing Covid 19 at Krakatau Bandar Samudera area in 2020*



Piagam Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional XXIII-2019 untuk GKM Meknos 1 meraih GOLD

*Charter of National Quality & Productivity Meeting XXIII-2019 for GKM Meknos 1 won GOLD*



Piagam Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional XXIII-2019 untuk SS Jetty 6.0 meraih Gold

*Charter of National Quality & Productivity Meeting XXIII-2019 for SS JeLLy 6.0 won Gold*



Piagam Temu Karya Mutu & Produktifitas Nasional XXIII-2019 untuk GKM Kontainer Mas meraih Platinum

*Charter of National Quality & Productivity Meeting XXIII-2019 for GKM Container Mas won Platinum*



Sertifikat International Convention on QC Circles Tokyo 2019 untuk SGA Detector Loadcell meraih Gold

*Tokyo InLernaLional Convention on QC Circles Certificate 2019 for SGA Detector Loadcell won Gold*

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Achievement & Certification



Piagam Penghargaan Utama IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021 Kategori Proses Internal atas Inovasi KIPOS (Krakatau International Port Solution)

*IDXChannelIndonesia InnovationAward2021 Main Award Charter for Internal Process Category for KIPOS (Krakatau International Port Solution) Innovation*



Penghargaan dari PT Krakatau Posco atas kinerja yang sangat baik dari pembongkaran bahan baku dengan mencapai nol demurrage pada tahun 2020

*outstanding achievement award from Krakatau Posco for excellent performance of raw material unloading operation by achieving zero demurrage in 2020*



Sertifikat dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

*Certificate from The Minister of Manpower of The Republic Indonesia concerning the implementation of the occupational Safety & Health Management System*



Penghargaan CSR dari Pemerintah Kota Cilegon kategori Karsa Budaya Prima Bidang Sosial dan Pelestarian Budaya tanggal 2 Februari 2021

*Certificate of Appreciation of CSR from Town Government of Cilegon category Distinguished Cultural Works in Social and Culture Preservation dated February 2, 2021*





ISO 9001 : 2015 “Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Mutu

*ISO 9001 : 2015 “Certificate of Application of Quality Management System*



ISO 14001 : 2015 “Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan

*ISO 14001 : 2015 “Certificate of Application of Environmental Management System*



ISO 45001 : 2018 “Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja

*ISO 45001 : 2018 “System Application Certificate Occupational Safety & Health Management*



ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

*ISO 27001:2013 Information Security Management System*

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Achievement & Certification



Sertifikat Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXV-2021 untuk SS Kokok Beluk 01 meraih Platinum

*Certificate of National Quality & Productivity Meeting XXV-2021 for SS Kokok Beluk 01 Won Platinum*



Sertifikat Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXV-2021 untuk SS Jetman meraih Gold

*Certificate of National Quality & Productivity Meeting XXV-2021 for SS Jetman Won Gold*



Sertifikat Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXV-2021 untuk GKM Meknos 01 meraih Gold

*Certificate of National Quality & Productivity Meeting XXV-2021 for GKM Meknos 01 Won Gold*



Sertifikat Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXV-2021 untuk SS Superone meraih Platinum

*Certificate of National Quality & Productivity Meeting XXV-2021 for SS Superone Won Platinum*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Profiles Of Board Of Commissioners*



### Melati Sarnita

**Komisaris Utama**

*President Commissioner*

Melati Sarnita, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Metalurgi di Universitas Indonesia tahun 1999 dan menyelesaikan Master of Business Administration di Universitas Gadjah Mada tahun 2008. Pada tahun 2017 hingga 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT PGN LNG Indonesia dan tahun 2018 hingga 2020 sebagai Direktur Pengembangan Usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Komersial PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.19/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021.

Melati Sarnita, an Indonesian citizen. She obtained a degree in Metallurgical engineering at University of Indonesia in 1999 and Master of Business Administration at Gadjah Mada University in 2008. She served as Director of Commercial of PT PGN LNG Indonesia since 2017 until 2019 and Director of Business Development of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk since 2018 until 2020. Her current position is Director of Commercial of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. She was appointed as a commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with the General Meeting of Shareholders Decree No. 19/PS-KBS/Kpts/2021 on July 1, 2021.





## Hermanta

Komisaris

Commissioners

Hermanta, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) tahun 2007 dan Master Program pada tahun 2010 dengan menyandang status lulusan terbaik. Selanjutnya, beliau menyelesaikan pendidikan Sespim Polri tahun 2013 dan Dik PIM I 2020. Pada tahun 2018, beliau menjabat sebagai Kepala Otoritas Pel Tg. Priok Kementerian Perhubungan RI dan di tahun 2019 menjabat sebagai Kepala Kesyahbandaran Utama Tg Priok serta di tahun 2020 beliau menjabat menjadi Direktur Perkapalan dan Kepelautan. Beliau diangkat menjadi Dewan Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 23/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 02 Agustus 2021.

Hermanta, Indonesian citizen. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran [Higher Education of Navigation Science] (STIP) in 2007 and Master Program in 2010 with predicate the best graduate. He then joined Sespim Polri (National Police Staff and Command School) in 2013 and Dik PIM (Leadership Education) I in 2020. In 2018, he held the office of Head of Port Authority of Tg. Priok the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and in 2019 Head of Harbormastership of Tg Priok and in 2020 Director of Marine Transportation (Direktur Perkapalan dan Kepelautan). He was appointed a Member of Board of Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera based on Resolution of General Meeting of Shareholders No. 23/PS-KBS/Kpts/2021 dated August 2, 2021.

## Indra Maulana

Komisaris  
Commissioners



Indra Maulana, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Fisika di Universitas Padjadjaran tahun 2004 dan Diploma Ekonomi di Universitas Humboldt Berlin tahun 2007. Pada tahun 2008 hingga 2009, beliau menjabat sebagai Tenaga Ahli Kementerian BUMN. Pada tahun 2014 hingga saat ini menjabat sebagai Senior Advisor PT Pilar Tunas Persada. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.19/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021.

Indra Maulana, an Indonesian citizen. He obtained a degree in physics major at Padjadjaran University in 2004 and Economic Diploma at Humboldt Berlin University in 2007. He served as Expert Staff of the Ministry of SOEs since 2008 until 2009. Since 2014 until now, he is trusted to be the Senior Advisor of PT Pilar Tunas Persada. He was appointed as a commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with the General Meeting of Shareholders Decree No.19/PS-KBS/ Kpts/2021 on July 1, 2021.



## Basilio Dias Araujo

Komisaris  
*Commissioners*

Basilio Dias Araujo, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Sastra Inggris, Universitas Kristen Indonesia tahun 1991 dan Pendidikan S2 dengan gelar Master of Arts in Critical Theory dari The Manchester Metropolitan University, United Kingdom tahun 1997. Selain itu, beliau juga menyelesaikan di bidang anti terorisme, antara lain the National University of Australia tahun 2016, Counter Terrorism for Ministry of Public Security People's Republic of China tahun 2014 dan Counter Terrorism for Major Events – USA tahun 2014. Memulai karir pada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi sejak bulan Juli 2015 sebagai Asisten Deputi Keamanan dan Ketahanan Maritim hingga pada tahun 2021 dipromosikan sebagai Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.19/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021.

Basilio Dias Araujo, an Indonesia citizen. He obtained a degree in English Literature at Kristen Indonesia University in 1991 and Master of Arts in Critical Theory at The Manchester Metropolitan University, United Kingdom in 1997. In addition, he completed his studies in the Counter Terrorism at the National University of Australia in 2016, Counter Terrorism for Ministry of Public Security People's Republic of China in 2014 and Counter Terrorism for Major Events – USA in 2014. Started his career at the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment since July 2015 as Assistant Deputy for Maritime Security and Resilience until in 2021 he was promoted to Deputy Minister for Coordination of Maritime Sovereignty and Energy. He was appointed as a commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with the General Meeting of Shareholders Decree No.19/PS-KBS/Kpts/2021 on July 1, 2021.



## PROFIL DIREKSI

Profiles Of Board Of Directors

# Muhamad Akbar

Direktur Utama  
President Director

**Muhamad Akbar**, Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master Degree di Universitas Pancasila pada tahun 2008. Pada Tahun 2019 beliau ditunjuk oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai Direktur Utama PT Krakatau Niaga Indonesia, dan kemudian diberi mandat oleh Pemegang Saham untuk menjadi Direktur Utama PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No. 01/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 04 Januari 2021. Saat ini dipercaya menjadi Sekretaris Jenderal Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) dan Kepala Badan Logistik dan Rantai Pasok Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

**Muhamad Akbar**, an Indonesian citizen. He obtained his Master Degree at the University of Pancasila in 2008. In 2019 he was appointed by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk as President Director of PT Krakatau Niaga Indonesia, and then given a mandate by the Shareholders to become the President Director of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with Shareholder Decree No. 01 / PS-KBS / Kpts / 2021 dated January 4, 2021 he is trusted to be the Secretary General of Association Logistics and Forwarder Indonesia (ALFI) and Head of Logistics and Supply Chain of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).



## Dazul Herman

Direktur Keuangan &  
SDM

*Finance and HR Director*

Dazul Herman, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Andalas pada tahun 1994. Pada tahun 2016 beliau dipercaya menjadi General Manager Subsidiaries Company PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT Krakatau Industrial Estate Cilegon. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan & SDM PT KBS sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No.11/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Mei 2021.

Dazul Herman, an Indonesian citizen. He completed his Bachelor's degree in Accounting at Andalas University in 1994. In 2016 he was entrusted to be the General Manager of Subsidiaries Company of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and the Director of Finance & HR of PT Krakatau Industrial Estate Cilegon in 2017. He was appointed as Finance & HR Director of KBS in accordance with the Decree of the Shareholders No.11/PS-KBS /Kpts/2021 dated 1 May 2021.



# Makmun Hafid

Direktur Komersial &  
Pengembangan Usaha  
*Commercial & Business  
Development Director*

Makmun, warga negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Metalurgi di Shibaura Institute of Technology tahun 1993-1997. Dan menyelesaikan pendidikan S2 di Tokyo Institute of Technology tahun 2000-2002. Pada tahun 2020-2021 beliau dipercaya menjadi Direktur Keuangan, SDM & GA PT Krakatau Tirta Industri.

Pada Oktober 2021 beliau diangkat menjadi President Director PT Krakatau Argo Logistics. Kemudian beliau diangkat menjadi Direktur Komersial & Pengembangan Usaha PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No.14/PS-KBS/Kpts/2022 tanggal 28 April 2022.

Makmun, an Indonesian citizen. He completed his Bachelor's degree in Metallurgical Engineering at Shibaura Institute of Technology in 1993-1997. And completed his master's degree at Tokyo Institute of Technology in 2000-2002. In 2020-2021 he was entrusted to be the Director of Finance, HR & GA of PT Krakatau Tirta Industri. In October 2021 he was appointed as President Director of PT Krakatau Argo Logistics. Then he was appointed as Director of Commercial & Business Development of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with the Shareholders' Decree No. 14/PS-KBS/Kpts/2022 dated April 28, 2022.







## Cahyo Antarikso

Direktur Operasi  
*Operation Director*

Cahyo Antarikso, Warga Negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Metalurgi di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan S2 Jurusan Ilmu Material di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Beliau memulai karier di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada Tahun 1992 hingga dipercaya menjadi General Manager Supply Chain Management & Quality Assurance PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2016 hingga 2019. Pada tahun 2019, beliau dipercaya sebagai Deputy Direktur Produksi PT Krakatau Posco. Lalu pada tahun 2019 hingga 2020 menjabat sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan Usaha PT Krakatau Posco, serta tahun 2020 hingga 2021 menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Krakatau Posco. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasi PT Krakatau Bandar Samudera sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No.22/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 16 Juli 2021.

Cahyo Antarikso, an Indonesian citizen. He completed his bachelor's degree in Metallurgical Engineering from Indonesia University in Jakarta in 1992 and completed his Masters in Material Science at Indonesia University in 2001. He began his career at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 1992 until he was entrusted to be the General Manager of Supply Chain Management & Quality Assurance at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk in 2016 until 2019. He served as Deputy Director of Production of PT Krakatau Posco in 2019, Director of Technology & Business Development of PT Krakatau Posco (2019-2020), Director of Human Resource & General Affair of PT Krakatau Posco (2020-2021). Currently, he serves as Operations Director of PT Krakatau Bandar Samudera in accordance with the Decree of the Shareholders No.22/PS-KBS /Kpts/2021 dated 16 July 2021.





# Analisa dan Diskusi Manajemen

Management  
Discussion and  
Analysis





## Tinjau Makro Ekonomi

### Macro Economics Review

Tahun 2021 dunia berada dalam situasi ketidakpastian yang sangat tinggi akibat penyebaran Covid-19 yang masih relatif baru. Adanya kebijakan pembatasan sosial dalam skala besar membuat perusahaan harus mampu beradaptasi dengan menerapkan sistem kerja yang sesuai dengan kondisi yang ada. Seiring berjalannya waktu, negara-negara terus beradaptasi dan perlahan mampu membangkitkan perekonomiannya. Setahun kemudian pada triwulan II 2021, dunia menunjukkan perkembangan positif yang terlihat dari cara penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi yang tercermin dalam tren aktivitas global, harga komoditas, kinerja manufaktur, hingga arah pertumbuhan ekonomi di berbagai negara yang terus menguat. Disamping itu adanya vaksin juga membantu proses pengendalian pandemi yang baik sehingga berdampak pada penguatan ekonomi.

Pemulihan ekonomi secara global terus berlanjut apabila pada April tahun lalu PMI Manufaktur Global di berbagai negara mencapai rekor terendahnya, maka aktivitas manufaktur pada April 2021 tumbuh ke level 55.8. tren ini terus meningkat signifikan sepanjang tahun 2021. Pada saat yang bersamaan, harga barang komoditas juga terus meningkat. Harga CPO sempat menurun pada Mei 2021 akibat berkurangnya permintaan dari India, namun komoditas lain seperti batubara dan minyak mentah yang merupakan salah satu komoditas utama Indonesia mengalami pertumbuhan double digit secara YTD. Pada tahun 2021, ekspor mulai mencatatkan perkembangan yang cukup baik. Pada triwulan I 2021, perbaikan kinerja ekspor relatif lebih cepat dibandingkan kinerja impor yang membawa surplus bagi negara sebesar USD5,52 miliar. Memasuki triwulan II 2021, kinerja ekspor Mei tercatat USD16,60 miliar (menurun -10,25% dibandingkan bulan sebelumnya, namun meningkat 58,75% apabila dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya). Adapun impor di bulan Mei tercatat sebesar USD14,23 miliar. Perkembangan tersebut melanjutkan tren surplus selama 13 bulan terakhir.

Secara sektoral, ekspor manufaktur tumbuh 54,02% (yoy), dan ekspor pertambangan tumbuh hingga 95,37% (yoy). Komoditas utama ekspor non migas didominasi oleh lemak dan minyak hewan nabati (HS15) atau CPO, dan besi dan baja (HS72), serta bahan bakar mineral (HS27) dengan jenis utama batu bara.

The significant uncertainty of world condition in 2021 was caused by relatively new outbreaking Covid-19. major social distancing forced to company to adapt to the current situation by applying a new system of work. As time went by, all countries kept on adapting and slowly revived their economies. A year later, in quarter II of 2021, the world demonstrated a favorable development due to Covid-19 response method and economic recovery as indicated by global activity trend, commodity prices, manufacturing performance, up to strengthening economic growth rate in many countries. In addition, vaccination contributed a lot to better pandemic control, thereby positively impacting economic growth.

The global economic recovery moved on. If in the previous April PMI of Global Manufacturing in many countries hit the nadir, it grew to the level of 55.8 in April 2021. This significant increasing trend continued all year 2021. At the same time, commodity prices also increased. CPO price underwent a decrease in May 2021 due to lower demand of India, but other such as coal and crude oil being major commodities of Indonesia enjoyed double digit growth YTD. In 2021, export grew favorably. In quarter I of 2021, export performance improved relatively faster if compared to that of import bringing surplus to the state revenues of USD5.52 billion. Entering quarter II of 2021, export of May was USD16.60 billion (decreasing by -10.25% if compared to that of the previous month, but increased by 58.75% if compared to the same month in the previous year). Import of May was 14.23 billion. The surplus trend has continued for the last 13 months

By sector, manufacturing export grew by 54.02% (yoy), and mining export by 95.37% (yoy). The major non-petroleum export commodities were dominated by fat and vegetable animal oil (HS15) or CPO, and iron and steel (HS72), as well as mineral fuel (HS27) chiefly coal.



## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Perseroan merupakan sebuah Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang menangani aktivitas bongkar/ muat berbagai jenis kargo curah kering maupun cair, serta berbagai macam steel product. Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas kegiatan operasional dan mengoptimisasi *excess capacity* serta meningkatkan kesiapan alat dalam menunjang operasi kepelabuhanan.

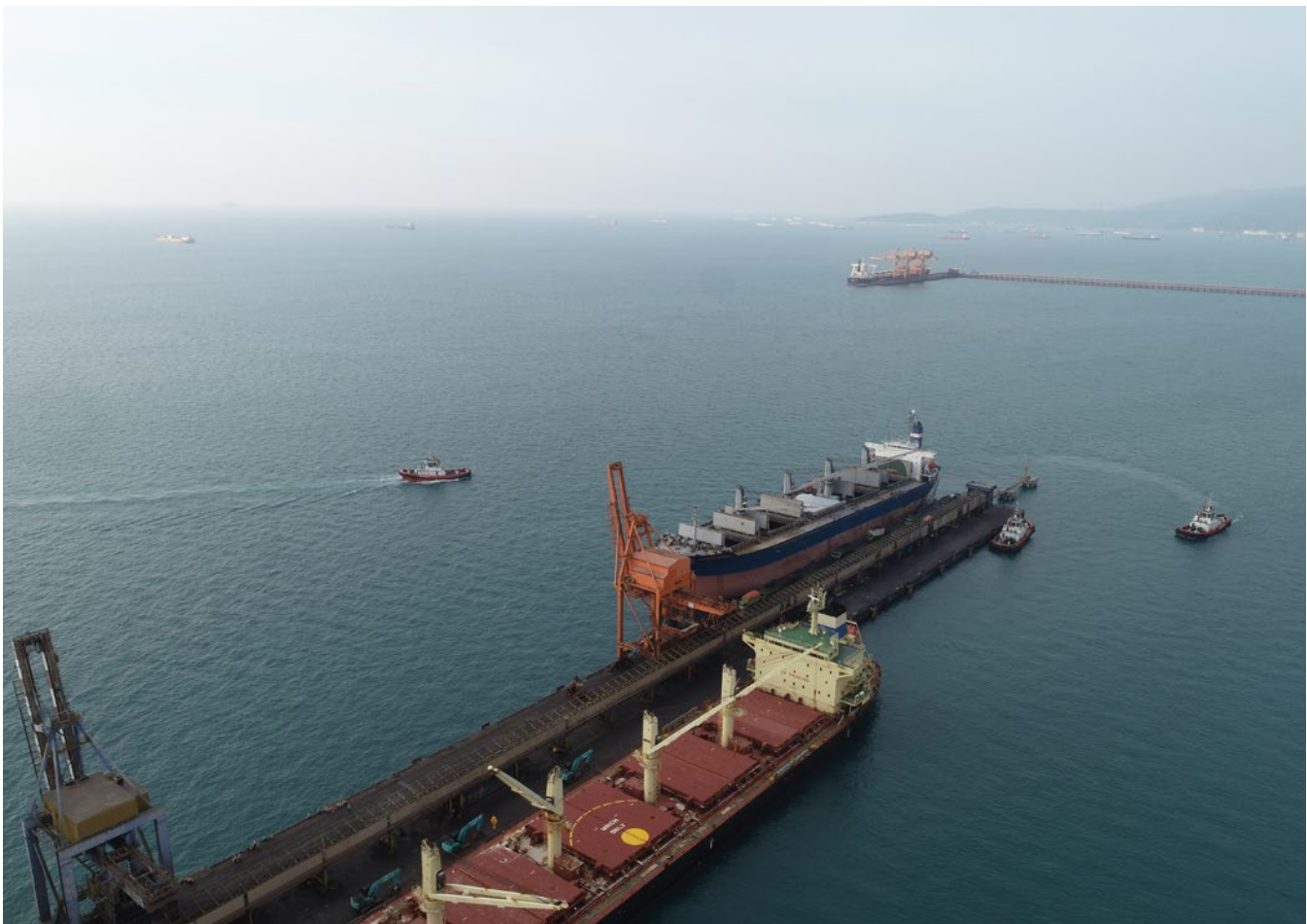
Untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk menunjang pencapaian tersebut, di antaranya

1. Mendefinisikan kembali visi dan misi perusahaan melalui revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (PJPP) yang disertai dengan penyesuaian (*fine-tuning*) program kerja dan struktur bisnis dalam semua aspek.
2. Penjualan aset non produktif berupa SU 02 dan SU 03 dan MPC untuk meningkatkan produktifitas kegiatan operasional di dermaga 1.2 sampai dengan dermaga 1.4.
3. Adanya kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Artha Daya Coalindo untuk penanganan cargo Batu Bara PT Indonesia Power.
4. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Adil Sentosa Abadi untuk pemakaian Gudang I & J Perseroan.
5. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Berdikari Logistik Indonesia untuk penanganan cargo gandum.
6. Memperkuat layanan jasa logistik melalui penggabungan Anak Usaha yang memiliki lini bisnis sama.

The Company is a Port Operator (BUP) dealing with various bulk dry and liquid cargo handling, and steel products. The Company always endeavors to improve efficiency in operation and optimize excess capacity and improve readiness of operational equipment.

To attain the targets, the Company has performed a number of activities, among others

1. Redefining vision and mission of the company by fine-tuning the Company's Long Term Plan with regards to work program and business structure in all aspects.
2. Selling Non-Productive Assets, namely SU 02 and SU 03 and MPC to increase operational activities at jetties 1.2 through 1.4.
3. KSO cooperation between the Company and PT Artha Daya Coalindo to handle coal of PT Indonesia Power.
4. Cooperation between the Company and PT Adil Sentosa Abadi for use of Warehouses I & J of the Company.
5. Cooperation between the Company and PT Berdikari Logistik Indonesia for wheat handling.
6. Strengthening logistic services through merger of subsidiaries of the same line of business





## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA

### *Factors Affecting Performance*

Pencapaian target tahun 2021 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

#### Faktor Internal

Faktor ini dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di internal Perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya KBS memiliki beberapa keunggulan sekaligus keterbatasan yang berpengaruh pada kinerja Perusahaan.

#### Faktor Unggulan

1. Memiliki total sebanyak 17 slot dermaga yang dapat digunakan untuk kegiatan Bongkar/Muat berbagai macam jenis kargo.
2. Merupakan Pelabuhan dengan dermaga curah terdalam se-Indonesia dengan kedalaman -21 LWS.
3. Memiliki kawasan pergudangan baik tertutup maupun terbuka yang dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis kargo.
4. Memiliki total sebanyak 13 unit crane yang terdiri atas :
  - a. 1 Continuous Ship Unloader (1.300 TPH).
  - b. 2 Gantry Ship Unloader (@750 TPH).
  - c. 2 Gantry Ship Unloader (@ 1500 TPH).
  - d. 4 DLLC (@750 TPH).
  - e. 2 PHC (@750 TPH).
  - f. 2 Barge Unloader (@600 TPH) - CIBT.
5. Merupakan perusahaan kepelabuhanan berbasis *Integrated Logistic Company* dengan keberadaan 3 Anak Perusahaan di bidang logistik dan 1 Perusahaan *Joint Venture* yang juga berada di bidang logistik.
6. Memiliki fasilitas Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk menunda biaya pajak import dan menimbun *raw material* sampai dengan 3 tahun sampai dengan adanya pembeli.
7. Mendapatkan *Green port* Bintang 2 pada *Green port Assessment* tahun 2019.
8. Merupakan perusahaan kepelabuhanan yang memiliki *Smartport System*, berupa sistem KIPOS untuk aplikasi *Front-End*, dan SAP4HANA untuk aplikasi *Back-End*.
9. Sudah tersertifikasi ISPS Code untuk menjaga keamanan area pelabuhan.

Target attainment in 2021 was affected by internal and external factors.

#### Internal Factor

The Company is affected by internal situation and condition. In running its business, KBS has superiorities and limitations affecting the Company's performance.

#### Superior Factor

1. Having 17 slot jetties for handling various types of cargo.
2. Being the deepest bulk jetty, namely -21 LWS, in Indonesia
3. Having confined and open warehouses for various type of cargo.
4. Having 13 units of crane, consisting of:
  - a. 1 Continuous Ship Unloader (1.300 TPH)
  - b. 2 Gantry Ship Unloader (@750 TPH)
  - c. 2 Gantry Ship Unloader (@ 1500 TPH)
  - d. 4 DLLC (@750 TPH)
  - e. 2 PHC (@750 TPH)
  - f. 2 Barge Unloader (@600 TPH) - CIBT
5. Being Integrated Logistics-based Company with 3 subsidiaries in logistics and 1 Joint Venture also in logistics.
6. Having Bonded Logistics Center (PLB) to defer import duties and store raw materials for 3 years until sales thereof.
7. Earning Greenport Star 2 in Greenport Assessment 2019.
8. Being a port company adopting Smartport System, in terms of KIPOS system for Front-End application, and SAP4HANA for Back-End application.
9. Already certified by ISPS Code to maintain port area security.

No.	Faktor-faktor yang berpengaruh <i>Factors that affect</i>	Langkah yang diambil <i>Moves performed</i>
1	<p>Belum beroperasinya Dermaga 1.1 secara optimal sepanjang tahun 2020 karena adanya proyek peningkatan kapasitas dari 70.000 DWT menjadi 90.000 DWT</p> <p><i>Pier 1.1 is not operating due to an increase in capacity from 70,000 DWT to 90,000 DWT</i></p>	<p>Hal ini dilakukan dalam rangka persiapan project IWH, yang estimasi beroperasi di bulan Juni 2020</p> <p><i>This was done in preparation for the IWH project which is estimated to be operational in May 2020</i></p>
2	<p>Tidak beroperasinya GSU #2, GSU #3, dan MPC dikarenakan struktur crane yang sudah mengalami plastis dan tidak memenuhi standar keselamatan kerja</p> <p><i>GSU #2, GSU #3, and MPC are not operating was due to the crane structure that had undergone plasticity and did not work for safety standards</i></p>	<p>Melakukan penggantian crane baru dikarenakan dengan melakukan perbaikan berupa perkuatan tidak terlalu signifikan dalam memperpanjang umur strukturnya</p> <p><i>Replacing a new crane because repairs in the form of reinforcement are not too significant in extending the life of the structure</i></p>
3	<p>Belum dapat digunakannya Dermaga 3 dengan optimal disebabkan material yang didominasi batuan dan karang dengan tingkat kekerasan yang tinggi</p> <p><i>Jetty 3 has not been able to be used optimally due to the material which is dominated by rocks and corals with a high level of hardness</i></p>	<p>Melakukan dredging Dermaga 3 sebagaimana kajian teknis yang dilakukan oleh konsultan independen</p> <p><i>Carrying out dredging of Jetty 3 as a technical study conducted by an independent consultant</i></p>
4	<p>Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan</p> <p><i>Application of PSAK 71 : Financial Instruments</i></p>	<p>Reklasifikasi selisih transaksi divestasi PT Krakatau Me- dika dari pendapatan lain-lain ke other comprehensive income (OCI) sebesar Rp30 miliar</p> <p><i>Reclassification of the difference in the divestment transaction of PT Krakatau Medika from other income to other comprehensive income (OCI) of Rp. 30 billion</i></p>
5	<p>Pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap strategi produksi sejumlah pelanggan</p> <p><i>The Covid-19 pandemic that affects the productio strategy of a number of customers</i></p>	<p>Memberlakukan sistem diskon tarif untuk customer yang terdampak signifikan oleh pandemi covid-19</p> <p><i>Implement a tariff discount system for customers who are significantly affected by the covid-19 pandemic</i></p>
6	<p>Tidak beroperasinya Dermaga 4.1-4.2 karena adanya pendangkalan</p> <p><i>Jetty 4, 1-4,2 not operating due to siltation</i></p>	<p>Perseroan melakukan dredging Dermaga 4.1-4.2</p> <p><i>Company dredging jetty 4, 1-4,2</i></p>
7	<p>Hambatan Gate Access, traffic dan timbangan in dan out, sehingga menyebabkan keterlambatan aliran distribusi angkutan keluar pelabuhan.</p> <p><i>Gate access barriers traffic and in and out scales, causing delays in the flow of transportation distribution out of port</i></p>	<p>Dilakukan adaptasi secara kondisional di lapangan oleh petugas keamanan dan direncanakan akan dilakukan penambahan main gate serta timbangan dan jalur keluar di tahun 2022</p> <p><i>Conditional adaptation is carried out in the field by security officers and it is planned to add the main gate as well as scales and exit routes in 2022</i></p>
8	<p>Keterbatasan jumlah sarana prasarana horse power tugboat untuk kapal super capsize.</p> <p><i>Limited Number of horse power tugboat pacilities for super capsized</i></p>	<p>Melakukan kerjasama dengan PT Pelindo (Persero) regional 2 Banten dan merencanakan penambahan tugboat tahun 2022</p> <p><i>Cooperating with PT Pelindo (Persero) regional 2 Banten and planning to add tugboats in 2022</i></p>

## Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di luar Perseroan. Dalam faktor eksternal ini Perseroan memiliki faktor pendukung dan kendala.

## Faktor Pendukung

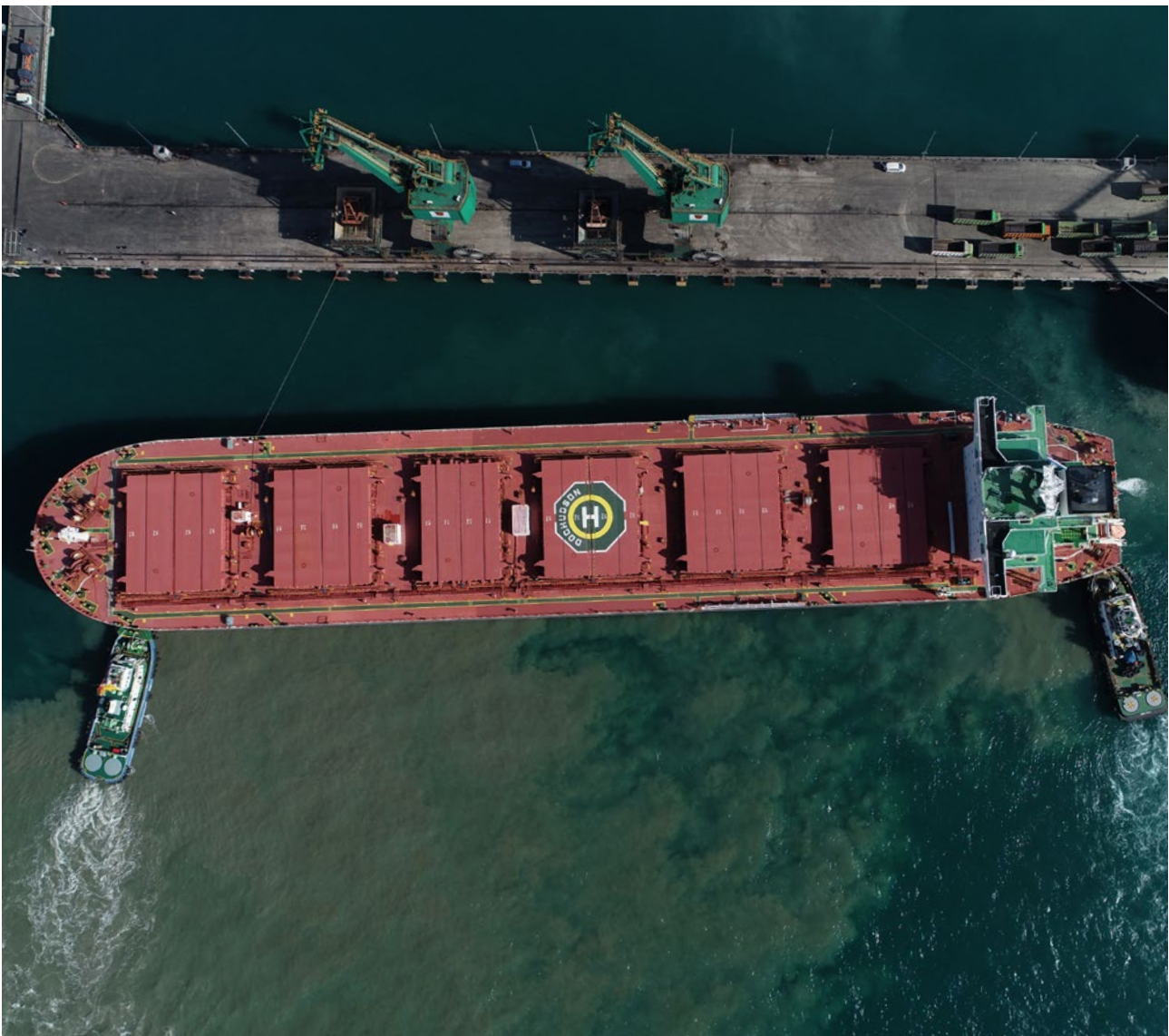
- Transaksi impor yang besar di Indonesia khususnya kargo curah kering termasuk komoditas *food & feed*.
- Berkembangnya bisnis *logistic service*, pemanduan, dan *jetty management*.
- Regulasi kepelabuhanan yang mendukung Perseroan untuk lebih berkembang terutama prioritas pemerintah meningkatkan kargo melalui moda laut.
- Adanya kompetitor dari BUP lain di wilayah Provinsi Banten, yaitu PT Pelindo II (Persero) yang mendukung Perseroan untuk berinovasi.

## External Factor

The Company is affected by external situation and condition. They consist of supporting factors and constraints.

## Supporting Factor

- Major import transactions in Indonesia, particularly dry bulk cargo, includes food & feed.
- Development of logistics service, pilotage, and jetty management.
- Port regulation supporting KBS to further develop particularly with regards to priority of the government to improve cargo transportation by sea.
- The existence of competing Port Operator (GUP) within the province of Banten, namely PT Pelindo II (Persero) has driven the Company to innovate.





## Faktor Kendala

## Constraints Factors

No.	Faktor-faktor yang berpengaruh <i>Factors that affect</i>	Langkah yang diambil <i>Moves performed</i>
1.	<p>Tidak tercapainya pembongkaran kargo BF sebesar 3,12 juta ton senilai Rp88,5 miliar dengan asumsi margin laba sebesar 20% atau senilai Rp17,8 Miliar.</p> <p><i>The unloading of BF cargoes of 3.12 million tons was valued at Rp88.5 billion, assuming a profit margin of 20% or Rp7.8 billion.</i></p>	<p>Perusahaan berupaya meningkatkan pendapatan dari <i>logistic service</i> dan <i>jetty management</i> walaupun mempunyai margin laba lebih kecil serta berupaya mencari kargo pengganti dari pihak ketiga seperti: Grain, Coal, Semen &amp; Clinker.</p> <p><i>The Company seeks to increase revenue from logistics services and jetty management despite having a smaller profit margin and is trying to find a replacement cargo from third parties such as: Grain, Coal, Cement &amp; Clinker</i></p>
2.	<p>Masih adanya TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) yang melayani Umum.</p> <p><i>There are still TUKS (Terminals for Self-interest) that serve the public.</i></p>	<p>Berkoordinasi dengan KSOP Kelas I Banten melalui diskusi terkait kepelabuhanan yang dilakukan di publik, dengan pemerintah dan pelaku usaha untuk mengedukasi pelaku bisnis.</p> <p><i>Coordinating with Banten Class I KSOP through discussions related to port conducted in public, with the government and business actors to educate business people</i></p>
3.	<p>Tidak beroperasinya PT Semen Indonesia yang berakibat belum optimalnya utilisasi Dermaga 7.3 dan keberatan dari PT Semen Indonesia untuk mengakui dan membayar <i>throughput guarantee</i> sebesar Rp22,1 Miliar per tahun (diakui dalam RKAP).</p> <p><i>PT Semen Indonesia is not operating which results in the optimum utilisation of Pier 7.3 and objections from PT Semen Indonesia to recognize and pay a guaranteed throughput of Rp22.1 billion per year (recognised in the Company's Work Plan and Budget).</i></p>	<p>Perusahaan melakukan negosiasi untuk mengoptimalkan Dermaga 7.3 dan mengupayakan pengakuan serta pembayaran <i>throughput guarantee</i> dengan jalan memberikan diskon sebesar 50% atau senilai Rp11 miliar.</p> <p><i>The Company entered into negotiations to optimise Pier 7.3 and to seek recognition and payment of throughput guarantees by giving a discount of 50% or valued at Rp11 billion.</i></p>
4.	<p>Adanya jasa pemanduan di PLTU Tanjung Jati B Unit 5 dan 6 Jepara pada Bulan November 2019 untuk Crane milik PT Tera Logistik yang digunakan dalam proses pembangunan dermaga, serta adanya pemanduan KBS di PLTU Tanjung Jati 5-6.</p> <p><i>The guiding services in PLTU Tanjung Jati B Unit 5 and 6 Jepara in November 2019 for Crane owned by PT Tera Logistik used in the dock construction process, as well as the presence of KBS guiding at PLTU Tanjung Jati 5-6.</i></p>	<p>KBS sedang melakukan ekspansi ke PLTU Tanjung Jati B unit 5 dan 6 dengan kapasitas 2.000 MW, yang saat ini ditangani PLTU Tanjung Jati B Unit #1, #2, #3, #4.</p> <p><i>KBS is expanding to Tanjung Jati B power plants units 5 and 6 with a capacity of 2.000 MW, which is currently handled by the Tanjung Jati B power plant units #1, #2, #3, #4.</i></p>

## PELAKSANAAN RENCANA KERJA

### Work Plan Implementation

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan rencana kerja untuk mewujudkan misi “Menjadi Badan Usaha Pelabuhan Terkemuka di Indonesia”. Pelaksanaan rencana kerja Perusahaan terdiri dari Rencana Kerja Pemasaran, dan Rencana Kerja Operasi dan Perawatan.

#### Pemasaran

Divisi Pemasaran telah melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemasaran dan memperluas pasar. Untuk merealisasikan target pendapatan, sepanjang tahun 2021 Divisi Pemasaran telah melaksanakan

1. Penyesuaian tarif *handling* di Krakatau International Port bulan Mei tahun 2022.
2. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Communication Cable Systems Indonesia
3. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Krakatau Jasa Logistik terkait *handling cargo* Jagung Import milik PT Berdikari Logistik Indonesia.
4. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Krakatau Jasa Logistik terkait *handling cargo* Pupuk Indonesia Group milik PT Kujang dan PT Pusri.
5. Adanya kerjasama KSO antara Perseroan dengan PT Artha Daya Coalindo terkait *handling cargo* Batu Bara milik PT PLN Batubara.
6. Pengembangan PLB untuk customer PT KS & Group.
7. Pemanfaatan gudang tertutup untuk penyimpanan Perseroan.
8. Adanya kerjasama customer baru antara Perseroan dengan PT UNINDO untuk pemakaian sewa lahan di area Perseroan.
9. Adanya kerjasama antara Perseroan dengan PT Krakatau Steel (Persero) terkait *handling cargo* Slab via PLB.

#### Operasi Kepelabuhanan

Divisi Operasi Kepelabuhanan memiliki peran sangat penting dalam kegiatan bongkar/muat barang di Krakatau International Port. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan, Divisi ini selalu meningkatkan kinerja dari tahun ke tahun. Pencapaian program Divisi Operasi Kepelabuhanan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Optimalisasi penggunaan alat dalam melayani *customer*, khususnya pembongkaran kargo pihak ketiga dengan selalu berkoordinasi dengan Divisi Perawatan terkait dengan *availability* alat dan skedul perawatan rutin.
2. Melakukan pengendalian terhadap potensi terjadinya *demurrage* dengan peningkatan kompetensi tenaga operasional

Total kargo bongkar/muat tahun 2021 sebesar 19,58 juta ton atau mencapai 101,16% dari anggaran. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, total bongkar/muat kargo naik sebesar 6,50%. Tonase bongkar/muat tersebut dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok Pihak Afiliasi dan kelompok Pihak Ketiga. Kelompok Afiliasi adalah kargo milik PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. Group dan PT Krakatau Posco. Kelompok Pihak Ketiga adalah kelompok di luar Pihak Afiliasi.

In 2021, the Company managed to realize the work plan to be “Leading Port Operator in Indonesia”. The Work Plan concerned Marketing, and Operation and Maintenance.

#### Marketing

The Marketing Division managed to improve marketing and expand market. For target realization of 2021 the Marketing Division performed the following

1. Adjustment of handling rate at Krakatau International Port of May 2022.
2. Cooperation between the Company and PT Communication Cable Systems Indonesia
3. Cooperation between the Company and PT Krakatau Jasa Logistik for Handling of Imported Maize of PT Berdikari Logistik Indonesia.
4. Cooperation between the Company and PT Krakatau Jasa Logistik for handling of cargo of Pupuk Indonesia Group belonging to PT Kujang and PT Pusri.
5. Operational Cooperation between the Company and PT Artha Daya Coalindo for handling of Coal of PT PLN Batubara.
6. Development of PLB for PT KS & Group.
7. Utilization of confined warehouses to store steel products.
8. Cooperation between the Company and a new customer, namely PT UNINDO for land lease in the area of the Company.
9. Cooperation between PT Krakatau Bandar Samudera and PT Krakatau Steel (Persero) for Slab handling via PLB.

#### Port Operation

The Port Operation Division plays a major role in cargo handling at Krakatau International Port. For target attainment, this Divisions improves its performance from year to year. Its attainment in 2021 was among others:

1. Optimum use of equipment to serve customers, particularly in third party's cargo handling in coordination with relevant Maintenance Division with regards to equipment availability and routine maintenance schedule.
2. Controlling any potential demurrage by improving competence of operational personnel

Total cargo handling in 2021 was 19.58 million tons or 101.16% of target. Compared to that of 2020, there was an increase by 6.50%. The volume was divided into two groups, namely Affiliate and Third Party. Affiliate Group concerns the cargo of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. Group and PT Krakatau Posco, while Third Party, those outside the Affiliate.

**Tonase Bongkar/Muat Tahun 2020 (Ton)**  
**Unloading/Loading Tonnage On 2020 (Tonnes)**

KETERANGAN	Tahun 2021		Realisasi	Pencapaian %	
	Realisasi	Anggaran	2020	4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
<b>Pihak Afiliasi</b> <i>Affiliated Party</i>					
Pellet DR Grade (KS)	-	-	74,459	-	-
Iron Ore (KS)	-	-	26,400	-	-
Lump Ore (KS)	-	-	-	-	-
Pellet BF (KS)	-	-	10,865	-	-
Coal (KS)	853,383	360,000	470,825	237.05	181.25
Scrap	7,733	-	-	-	-
Steel Slab	909,769	720,000	375,158	126.36	242.50
HBI, Pig Iron & DRI	-	-	188,257	-	-
Steel Billet	-	-	136,896	-	-
TMBP	629,835	400,000	194,012	157.46	324.64
Steel Product	247,810	545,000	232,156	45.47	106.74
Coal (KP)	2,380,515	2,500,000	2,494,070	95.22	95.45
Iron Ore (KP)	5,359,277	5,500,000	4,923,551	97.44	108.85
Steel Product (KP)	984,203	1,350,000	1,361,209	72.90	72.30
Sub Material (KP)	667,139	623,000	903,938	107.08	73.80
Coal Tar (KPDC)	29,037	75,667	9,726	38.38	298.56
"Lain-lain Others"	150,638	-	229,328	-	65.69
<b>Sub Total</b>	<b>12,219,340</b>	<b>12,073,667</b>	<b>11,630,850</b>	<b>101.21</b>	<b>105.06</b>
<b>Pihak Ketiga</b> <i>Third Party</i>					
Steel Product	-	-	25,934	-	-
"Batubara Coal"	792,108	498,000	608,590	106.77	76.58
Grain	4,632,700	4,000,000	3,724,548	103.46	105.53
Gypsum	377,100	394,951	290,100	49.34	63.29
Raw Sugar	421,600	981,300	800,810	92.69	123.06
"Semen & Clinker Cement & Clinker"	90,278	612,000	449,729	49.97	159.81
Steel Scrap	-	-	49,916	-	-
General Cargo	-	-	4,200	-	-
Carbon Black	66,195	80,400	72,089	89.66	58.86
"Pupuk Fertilizer"	27,500	-	-	-	-
"Garam Salt"	120,306	72,000	118,570	164.68	158.09
IC, FG, SG & IS	-	-	30,000	-	-



KETERANGAN	Tahun 2021		Realisasi	Pencapaian %	
	Realisasi	Anggaran	2020	4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
"Lain lain Others"	399,873	-	47,199	-	39.41
LPG	2,971	36,000	-		
GBFS	328,835	369,630	242,795	-	-
Nickel Ore	103,001	240,000	290,802	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>7,362,468</b>	<b>7,284,281</b>	<b>6,755,282</b>	<b>101.07</b>	<b>108.99</b>
Total	19,581,807	19,357,948	18,386,131	101.16	106.50

### Tonase Bongkar/Muat Pihak Afiliasi

Realisasi tonase bongkar/muat pihak afiliasi pada tahun 2021 mencapai 12,21 juta ton atau 101,21% dari anggarannya. Tercapainya target dipengaruhi oleh tercapainya tonase bongkar/muat kargo batu bara (Krakatau Steel), Steel Slab, TMBP, dan sub material (Krakatau Posco) sepanjang tahun 2021. Secara keseluruhan, total tonase bongkar/muat pihak afiliasi tahun 2021 naik sebanyak 588.490 ton atau sebesar 5,06%.

### Tonase Bongkar/Muat Pihak Ketiga

Realisasi tonase bongkar/muat pihak ketiga pada tahun 2021 mencapai 7,36 juta ton atau 101,07% dari anggarannya. Tercapainya target dipengaruhi oleh tercapainya tonase bongkar/muat kargo batu bara, grain & meals, garam, dan kargo lain-lain sepanjang tahun 2021. Secara keseluruhan, total tonase bongkar/muat pihak ketiga tahun 2021 naik sebanyak 607.186 ton atau sebesar 8,99% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020.

### Divisi Perawatan

Divisi Perawatan membawahi empat bidang yaitu Bidang Perawatan Dermaga di Cigading 1, Perawatan Dermaga di Cigading 2, Bidang Perawatan Dermaga dan Peralatan Penunjang serta Perencanaan Perawatan Pelabuhan. Pencapaian program kerja Divisi ini antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perawatan preventif untuk menjaga *availability* peralatan *handling* selalu dalam kondisi prima.
2. Optimalisasi serta efisiensi kinerja peralatan dengan melakukan *empowerment* dan *team work* untuk menghasilkan sumbang saran.

### Tonnage of Affiliate Party Unloading/Loading

The Affiliate's handling realization of 2021 was 12.21 million tons or 101.21% of its budget. It was due to the ability to reach the handling target of coal (Krakatau Steel), Steel Slab, TMBP, and sub material (Krakatau Posco). The total Affiliate's handling of 2021 increased by 588,490 tons or 5.06%.

### Third Party's Handling Tonnage

The third party's handling of 2021 was 7.36 millian tons or 101.07% of its budget. It was due to the ability to reach the handling target of coal, grain & meals, salt, and other. In total, the third party's handling of 2021 increased by 607,186 tons or 8.99% if compared to the realization of 2020.

### Maintenance Division

The Maintenance Division supervises four Sub-Divisions, namely Jetty Maintenance at Cigading 1, Jetty Maintenance at Cigading 2, Jetty and Supporting Equipment Maintenance and Port Maintenance Planning. Its achievement is as follows:

1. Performing preventive maintenance to maintain handling equipment availability.
2. Optimization and efficiency of equipment performance through empowerment and team work to generate recommendations.

## Divisi Pengadaan

Divisi Pengadaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan target-target yang telah ditentukan dalam RKAP tahun 2021, antara lain melakukan efisiensi dalam pengadaan barang & jasa melalui pemilihan rekanan yang selektif dan kompeten di bidangnya.

## Divisi Pengembangan Usaha

Tugas dan tanggung jawab Divisi Pengembangan Usaha adalah melakukan perluasan usaha dengan cara membangun bisnis baru yang masih memiliki hubungan langsung dengan bisnis Perusahaan di luar Kawasan Krakatau International Port. Sasaran Divisi Pengembangan Usaha telah terlaksana sesuai dengan target-target yang telah ditentukan dalam RKAP Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha kepelabuhanan di luar wilayah bisnis Perusahaan eksisting dengan mengoptimalkan kontrak kerjasama yang berkelanjutan serta mengedepankan profitabilitas;
2. Merencanakan dan mempersiapkan penyusunan studi kelayakan, terutama yang bersifat *major investment* termasuk aspek pasar, mutu finansial serta risiko bisnis;

## Divisi Perencanaan Strategis

Tugas dan tanggung jawab Divisi Perencanaan Strategis adalah melakukan analisa pengembangan bisnis secara vertical maupun horizontal dengan tujuan untuk memperkuat bisnis utama dan mempertahankan pangsa pasar yang telah ada guna menciptakan keunggulan komparatif. Sasaran Divisi Perencanaan Strategis telah terlaksana sesuai dengan target-target yang telah ditentukan dalam RKAP Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perencanaan bisnis jangka panjang Perseroan, strategi yang dilakukan adalah:
  - a. Mengoptimalkan kegiatan analisa-analisa bisnis perusahaan terhadap kontrak kerjasama jangka panjang untuk disesuaikan dengan kondisi bisnis (internal dan eksternal) agar tetap menguntungkan;
  - b. Merencanakan dan mempersiapkan penyusunan studi kelayakan, terutama yang bersifat *major investment* termasuk aspek pasar, mutu finansial serta risiko bisnis.
2. Pengembangan infrastruktur dan suprastruktur yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, strategi

## Procurement Division

The Procurement Division worked according targets set forth in the Work Plan and Budget of 2021, among others, efficiency of goods & services procurement through selection of approved and competent vendors.

## Business Development Division

The Business Development Division is responsible for business expansion by establishing any new directly related business beyond Port Area of Cigading. It managed to attain targets of Work Plan and Budget 2021, as follows:

1. Increasing revenues through port business development outside the Company's existing business by optimizing sustainable cooperation contracts and accentuating profitability;
2. Planning and preparing feasibility study, particularly of major investment including market, financial quality and business risk aspects business;

## Strategic Planning Division

The Job description of the Strategic Planning Division is making vertical and horizontal business development analysis chiefly aimed at creating comparative superiority. Its achievement conforms to targets of the Work Plan and Budget of 2021, as follows:

1. For optimum Company's long term business plan, the adopted strategy is as follows:
  - a. Optimizing the company's business analysis with regards to long term cooperation contracts adjusted to business condition (internal and external) in order to remain profitable;
  - b. Planning and preparing feasibility studies, in particular of major investment including the aspects of market, financial quality and business risk.
2. For development of the company's infrastructure and superstructure effectively and efficiently, the adopted



yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun dan mengimplementasikan taksiran harga dasar untuk pengguna jasa infrastruktur dan suprastruktur yang terkait dengan pelayanan jasa terhadap *customer*.
  - b. Menyusun dan merekomendasikan perbaikan sistem dan prosedur pengembangan desain infrastruktur dan suprastruktur serta kegiatan pelaksanaan operasionalnya yang sesuai dengan standar kualitas (kinerja).
3. Memonitor dan mengkoordinir pelaksanaan pengadaan proyek investasi non rutin agar tepat waktu, tepat guna, dan tepat mutu.

### Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum

Perusahaan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan merupakan *partner* utama dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan. Oleh karena itu, KBS melaksanakan secara teratur program pelatihan keterampilan, pengetahuan dan pembangunan karakter yang mengacu pada prinsip seluruh karyawan Perusahaan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan SDM serta mengacu pada *Core Value* BUMN yaitu AKHLAK (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) dan *value* perusahaan yaitu ACTION (Agile-Customer Focus-Technology-Integrity-Ownership-Newness).

Seluruh karyawan, manajemen dan sistem operasi dalam menjalankan aktivitas perusahaan mengacu pada penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten, KBS akan tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dalam menghadapi tantangan lingkungan usaha.

Dalam Pengembangan dan Peningkatan kualitas serta kompetensi sumber daya manusia-nya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan, *workshop* maupun pemenuhan sertifikasi terkait secara terjadwal serta melakukan pengukuran produktivitas & inovasi karyawan dan program rutin *General Check Up*.

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, *workshop*, beasiswa pendidikan, pemenuhan sertifikasi terkait serta *assignment* dari atasan.
2. Pengukuran produktivitas & inovasi karyawan.

strategy is as follows:

- a. Preparing and implementing base price estimate for user of infrastructure and superstructure relating to customer service.
  - b. Preparing and recommending improvement in infrastructure and superstructure development design system and procedure and operational implementation thereof according to quality standard (performance).
3. Monitoring and coordinating timely, appropriate and quality non-routine investment project procurement.

### Human Resources and General Affairs Division

The Company considers Human Resources a significant asset and chief partner to attain its Vision and Mission. Therefore, KBS regularly organizes skill and knowledge training and character building based on equal opportunity for all and in reference to the Company Value, namely ACTION (Agile-Customer Focus-Technology-Integrity-Ownership-Newness).

All employees, management and operational system for running the Company will refer to Good Corporate Governance (GCG) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and fairness. We do believe that consistent application of GCG would let KBS grow sustainably overcome business challenges.

For improvement in and development of human resources quality and competence, PTKBS gives all employees equal opportunity through scheduled trainings, workshops and certifications and measurement of productivity and innovation as well as routine General Check Up.

1. Improving employees' competence by trainings, workshops, scholarships, certifications and assignments.
2. Measurement of employees' productivity & innovation.



## INVESTASI

### Investment

Realisasi investasi Tahun 2021 mencapai Rp 35,45 miliar atau 7,65% dari anggaran Rp 463,25 miliar. Jika dibandingkan realisasi Tahun 2020, investasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 76,61%. Realisasi investasi Tahun 2021 terdiri dari Investasi Rutin dan Penyertaan Modal.

The Investment of 2021 was realized at Rp 35.45 billion or 7.65% of the budget of Rp 463.25 billion. If compared to that of 2020, the investment of 2021 decreased by 76.61%. It consisted of Routine Investment and Placement.

### Investasi Tahun 2021 PT Krakatau Bandar Samudera Investment in 2021 PT Krakatau Bandar Samudera

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
<b>A. Investasi Rutin/Routine Investment</b>					
Sistem Informasi Information System	2,794	15,086	3,695	18.52	75.61
Perlengkapan Kantor Office Utensils	936	332	1,543	282.33	60.64
Transportasi Transportation	27	12	32	225.00	84.91
Peralatan Handling Handling Equipment	-	-	1,236	-	-
Alat penunjang operasional Operational Supporting Equipment	4,141	2,525	620	164.01	668.04
Perawatan Dermaga Pier Maintenance	-	-	1,877	-	-
Gudang & Bangunan Warehouse & Building	-	7,164	524	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>7,898</b>	<b>25,118</b>	<b>9,528</b>	<b>31.44</b>	<b>82.90</b>
<b>B. Investasi Proyek/Project Investment</b>					
Integrated Warehouse (IWH)	-	-	27,402	-	-
Inbreg Tanah HPL 02, 10, 6 HGB Pajak	-	125,000	-	-	-
Penggantian Pelepasan HPL 02 PT KS	-	-	107,381	-	-
Upgrading D1.1 & D1.2	-	-	7,236	-	-
Revitalisasi KBS:	-	-	-	-	-
- Pembangunan Gedung Perkantoran	-	40,000	-	-	-
- Pembangunan Main Gate dan Pelebaran Jalan	-	13,500	-	-	-
- Pementasan Jalan Pos 2 Ke D.4	-	4,000	-	-	-
- Dredging	-	49,000	-	-	-
- Renovasi Wisma Baja	-	6,000	-	-	-
- Jalan Export - Import	-	24,000	-	-	-
- Pembelian Tug Boat (1 New / 2 Second)	-	75,000	-	-	-
<b>Sub Total</b>	<b>-</b>	<b>336,500</b>	<b>142,019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>C. Penyertaan Modal/Equity Capital</b>					
Akuisisi Saham PT KBK di PT KITECH	7,174	7,174	-	100.00	-
Akuisisi Saham DPKS di Sankyu	-	25,000	-	-	-
Modal JV SPM	-	30,819	-	-	-
Penyertaan ke PT KJL	52,931	71,203	-	74.34	-
Ship Service Trend 2012 - 2021	60,105	134,196	-	44.79	-
<b>Total Investasi Total Investments</b>	<b>68,003</b>	<b>495,814</b>	<b>151,547</b>	-	-



## INVESTASI RUTIN

### Routine Investment

Realisasi Investasi Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### a. Sistem Informasi:

Realisasi investasi pada kelompok ini mencapai Rp2,79 miliar atau 18,52% dibandingkan dengan anggarannya. Realisasi investasi ini terdiri dari pengadaan server untuk KIPOS dan jaringan, system monitoring middleware crane dan conveyor serta pemasangan TV LED di beberapa area perkantoran.

#### b. Perlengkapan Kantor:

Realisasi investasi pada kelompok ini mencapai Rp935 juta atau 282,3% dibandingkan dengan anggarannya. Realisasi investasi ini terdiri dari pengadaan dan jasa pemasangan AC, pengadaan perabotan kantor (meja, kursi, lemari arsip, filling cabinet ), speaker RCH Laser 77N, mesin materai teraan digital, mesin penghancur kertas, scanner, dan pengadaan Laptop.

#### c. Transportasi:

Realisasi investasi pada kelompok ini sebesar Rp27 juta atau 225% dibandingkan dengan anggarannya. Realisasi ini berupa pengadaan rubber boat.

#### d. Peralatan Handling:

Realisasi investasi pada kelompok ini mencapai Rp1,3 miliar yang memang tidak dianggarkan. Namun, untuk mempercepat proses bongkar/muat dan untuk menghindari terjadinya demurrage di Cigading 2, maka diperlukan adanya tambahan 1 unit grab iron ore.

#### e. Alat Penunjang Operasional:

Realisasi investasi pada kelompok ini mencapai Rp2,8 miliar atau 112,5% dari anggaran. Realisasi investasi tersebut terdiri dari Implementasi EMS pemanduan operasional pelabuhan, implementasi cctv tahap 1, pengadaan port surveillance surveillance system gedung & dermaga serta pengadaan gate access di dermaga 7.3.

#### Penyertaan Modal

Pada Tahun 2021, perusahaan melakukan akuisisi saham pada PT Krakatau Baja Konstruksi di PT Krakatau Information Technology sebesar Rp7,17 miliar dan tambahan setoran modal ke PT Krakatau Jasa Logistik sebesar Rp52,9 miliar untuk modal kerja, pembelian alat berat dan pembelian aset PT Wahana Sentana Baja dalam rangka penggabungan bisnis.

The Investment realization of 2021 was as follows:

#### a. Information System:

The investment realization of this group was Rp2.79 billion or 18.52% if compared to its budget. It consisted of procurement of Server for KIPOS and network, middleware crane and conveyor monitoring system and installation of LED TVs at several office areas.

#### b. Office Equipment:

The investment realization of this group was Rp935 million or 282.3% if compared to its budget. It consisted of procurement and installation service of AC, office furniture (desks, chairs, filing cabinets, kursi, cabinests, filling cabinets ), speakers RCH Laser 77N, digital stamp duty printing machines, paper shredders, scanners, and Laptops.

#### c. Transportation:

The investment realization of this group was Rp27 million or 225% if compared to its budget. It consisted of rubber boats procurement.

#### d. Handling Equipment:

The investment realization of this group was Rp1.3 billion since it was off budget. However, to accelerate handling process and to avoid demurrage at Cigading 2 an addition of 1 unit of grab iron ore was needed.

#### e. Operational Supporting Equipment:

The investment realization of this group was Rp2.8 billion or 112.5% of the budget. It consisted of impelementation of port operational pilotage EMS implementation of cctv phase 1, procurement of port surveillance ssurveillance system for buildings and jetties and procurement of gate access at jetty 7.3.

#### Placement

In 2021, the Company acquired shares of PT Krakatau Baja Konstruksi in PT Krakatau Information Technology at Rp7.17 billion and added capital subscription to PT Krakatau Jasa Logistik of Rp52.9 billion for working capital, purchase of heavy equipment and assets of PT Wahana Sentana Baja for merger.



## b. Investasi Proyek

### 1. Integrated Warehouse (1 Unit Continuous Ship Unloader):

Investasi proyek Integrated Warehouse (IWH) bertujuan agar dapat melayani dengan fasilitas bongkar muat yang memadai, meningkatkan kualitas pelayanan jasa kepelabuhanan, dan menambah pasar baru kurang lebih sekitar 4 juta ton/Tahun bongkar muat karena adanya perusahaan baru di Cilegon, disamping itu juga membuka peluang bisnis pergudangan dengan potensi penyimpanan sebesar 5,9 juta tpy, dengan cargo antara lain gandum, *feed mill*, kedelai, *raw sugar*. Total Investasi Integrated Warehouse sebesar Rp106,26 miliar (*exclude lahan*), porsi pembayaran pada anggaran Tahun 2017 sebesar Rp463 juta, Tahun 2018 sebesar Rp9,65 miliar, Tahun 2019 sebesar Rp66,72 miliar, dan Tahun 2020 sebesar Rp27,4 miliar, realisasi investasi Tahun 2020 sebesar 230% dibanding dengan anggarannya dikarenakan adanya jasa konsultan pengawasan pembuatan CSU. Investasi ini telah disetujui oleh Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No.11/PS-KBS/Kpts/2016 tanggal 15 November 2016 tentang Persetujuan Investasi untuk Mendukung Pembangunan Integrated Warehouse (IWH).

### 2. Peningkatan Kapasitas D1.1 & D1.2 :

Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dari 70.000 DWT menjadi 90.000 DWT dan hal ini dilakukan dalam rangka persiapan proyek IWH, yang estimasi operasi di bulan Mei 2020. Total investasi tersebut sebesar Rp13,84 miliar dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp7,24 miliar, *upgrading* dermaga telah selesai 100% pada tanggal 13 Desember 2019 sedangkan di tahun 2019 untuk pekerjaan *dredging* masih dalam tahap penyelesaian dengan jumlah progres 19,72 % masih tersisa volume sebesar 63.993 meter kubik yang harus di selesaikan pada tanggal 31 Januari 2020. Namun pada kenyataannya pekerjaan selesai pada 21 April 2020 dikarenakan faktor cuaca dan *hopper barge* milik kontraktor *dredging* mengalami kerusakan pada mekanis sistem.

### 3. Inbreng HPL 02 KS atas HGB 471 KBS

Penempatan modal atau investasi berupa inbreng tanah HPL 02 PT KS dalam rangka perbaikan terhadap struktur keuangan perusahaan dan peningkatan kinerja bisnis serta memperkuat struktur ekuitas perusahaan untuk menghadapi tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi. Atas aksi korporasi tersebut, besaran investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah Rp107,38 miliar.

## C. Penyertaan Modal

Pada Tahun 2021, Perseroan melakukan akuisisi saham milik PT Krakatau Baja Konstruksi di PT Krakatau Information Technology sebesar Rp7,17 miliar dan menambah penyertaan modal ke PT Krakatau Jasa Logistik secara bertahap dengan total nilai sebesar Rp52,9 miliar untuk modal kerja, pembelian alat berat dan pembelian aset PT Wahana Sentana Baja dalam rangka penggabungan bisnis.

## b. Project Investment

### 1. Integrated Warehouse (1 Unit Continuous Ship Unloader):

The Integrated Warehouse (IWH) project investment is valued to be able to serve with sufficient loading and unloading facilities, to improve the quality of port services, and to augment a new market of around 4 million tons/Year of loading and unloading due to the presence of a new company in Cilegon while also opening opportunities warehousing business with storage potential of 5.9 million tpy, with cargo including wheat, feed mill, soybeans, raw sugar. Total Integrated Warehouse Investment of Rp106.26 billion (exclude land), the portion of payments in the 2017 budget of Rp463 million, 2018 of Rp9.65 billion and 2019 of Rp66.72 billion and 2020 of Rp27.4 billion, the realization of investment in 2020 of 230% compared to the budget. This investment has been granted by the Shareholders based on Shareholders Decree No.11/ PS-KBS/Kpts/2016 on November 15, 2016, concerning Investment Approval to Support the Construction of the Integrated Warehouse (IWH).

### 2. Upgrading D1.1 & D1.2 :

This investment aims to increase capacity from 70,000 DWT to 90,000 DWT and this is done for preparation for the IWH project, which is estimated to operate in May 2020. The total investment is IDR 13.84 billion with realization in 2020 IDR 7.24 billion, upgrading the jetty already 100% completed on December 13th 2019, while in 2019 dredging work is still in the completing stage with total progress 19.72%, there is still 63,993 cubic meters volume that must be completed on January 31st 2020. However, in reality the work was completed on April 21st 2020 due to weather factors and the dredging contractor's hopper barge was damaged in the mechanical system.

### 3. Land Inbreng HPL 02 KS over HGB 471 KBS

Equity placement or investment in the form of land inbreng HPL 02 PT KS in order to improve the company's financial structure and business performance as well as strengthen the company's equity structure to face the increasingly level of business competition. For this corporate action, the amount of investment issued by the company was IDR107.38 billion.

## C. Capital Equity

In 2021, the company acquire its stock owned by PT Krakatau Baja Konstruksi in PT Krakatau Information Technology Rp7,17 billion and increase capital participation in PT Krakatau Jasa Logistik with a total value of Rp52,9 billion for working capital, the heavy equipment assets and the purchase of PT Wahana Sentana Baja in the framework of merger.

Investasi Anak Perusahaan Tahun 2021  
Subsidiary Investment in 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)		Keterangan Notes
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3	
	1	2	3	4=1:2	5=1:3	
A. PT Krakatau Jasa Logistik						
<b>Investasi Rutin</b>						
- Peralatan Handling	1,512	-	1,783	-	84.80	
- Perlengkapan Kantor	107	-	-	-	-	
<b>Sub Total Investasi Rutin</b>	<b>1,619</b>	<b>-</b>	<b>1,783</b>	<b>-</b>	<b>90.78</b>	
<b>Investasi Non Rutin</b>						
- Pembelian Aset PT WSB	35,302	37,531	-	94.06	-	
- Pembelian 10 Unit Trailer	14,538	14,373	-	101.15	-	
- Pembelian Loader & Truk 2,5 Ton	2,585	2,737	-	94.43	-	
<b>Sub Total Investasi Non Rutin</b>	<b>52,424</b>	<b>54,641</b>	<b>-</b>	<b>95.94</b>	<b>-</b>	
<b>Total PT KJL</b>	<b>54,043</b>	<b>54,641</b>	<b>1,783</b>	<b>98.91</b>	<b>3,030.57</b>	
PT Krakatau Jasa Samudera						
<b>Investasi Rutin</b>						
- Perlengkapan Kantor	196	102	196	191.82	100.00	
- Peralatan Handling	334	-	334	-	100.00	
<b>Sub Total Investasi Rutin</b>	<b>530</b>	<b>102</b>	<b>530</b>	<b>519.30</b>	<b>100.00</b>	
<b>Investasi Non Rutin</b>						
- Forklift 15 Ton (1 Unit)	-	-	1,727	-	-	
- Crawler Crane	-	15,000	-	-	-	
- Forklift 23 Ton (1 Unit)	-	-	-	-	-	
- Bangunan	-	-	910	-	-	
- Excavator (1Unit)	1,270	2,554	-	49.73	-	Realisasi investasi di tahun 2022
- Wheel Loader (2 Unit)	795	1,300	-	61.15	-	Anggaran untuk 2 unit Wheel Loader, realisasi hanya 1 unit di tahun 2022
<b>Sub Total Investasi Non Rutin</b>	<b>2,065</b>	<b>18,854</b>	<b>2,637</b>	<b>10.95</b>	<b>78.31</b>	
<b>Total PT KJS</b>	<b>2,595</b>	<b>18,956</b>	<b>3,167</b>	<b>13.69</b>	<b>81.94</b>	
<b>TOTAL INVESTASI AP</b>	<b>56,638</b>	<b>73,597</b>	<b>4,950</b>	<b>76.96</b>	<b>1,144.20</b>	

### PT Krakatau Jasa Logitik

Realisasi investasi tahun 2021 senilai Rp 52,4 miliar atau 96% dari anggarannya, investasi ini meliputi pembelian *Load Lagger* 1 unit, pembelian aset PT WSB, pembelian *truck trailer* 10 unit dan *truck* 2,5 ton sebanyak 1 unit. Jika dibandingkan dengan realisasi investasi tahun 2020, realisasi di tahun 2021 mencapai 29 kali lipatnya.

### PT Krakatau Samudera Solusi

Terkait proyek HSPM yang memang di desain awal untuk bisnis PT KSS di 2021, proyek ini telah diambil alih oleh PT Krakatau Argo Logistics yang merupakan Perusahaan Patungan Perseroan. Sehingga pada tahun 2021, tidak ada realisasi investasi di PT Krakatau Samudera Solusi.

### PT Krakatau Jasa Samudera

Realisasi investasi tahun 2021 senilai Rp 2 miliar atau 11% dari anggarannya, investasi ini meliputi pembelian 1 unit *excavator* dan 1 unit *wheel loader*, dimana kedua alat ini realisasi investasinya di tahun 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi investasi tahun 2020, realisasi di tahun 2021 mencapai 4 kali lipatnya.

The investment realization of 2021 was Rp 51.7 billion or 57% of its budget. It consisted of routine and non routine investments, namely purchase of handling and office equipment, while the latter consisted of purchase of assets of PT WSB, 10 units of trailer, and truck of 2.5 ton. If compared to that in, it was 29 times as much.

HSPM project originally designated for business of PT KSS in 2021, was taken over by PT Krakatau Argo Logistics, which is a joint venture of the Company. Therefore, there was no investment realization in PT Krakatau Samudera Solusi in 2021

The investment realization of 2021 was Rp 3.1 billion or 17% of its budget, consisting of routine and non-routine, namely purchase of office equipment, while the latter consisted of purchase of a forklift of 15 ton, dunnage warehouse, office building renovation and purchase of handling equipment. If compared to that of 2020, it was 6 times as much.





## PELAYANAN JASA Services

Kegiatan operasi/ pelayanan jasa dituntut untuk meningkatkan efektifitas kegiatan operasional dan optimalisasi *excess capacity* yang ada serta meningkatkan kesiapan alat dalam menunjang operasional kepelabuhanan. Dalam mendukung peningkatan kesiapan alat-alat penunjang kegiatan kepelabuhanan dituntut *availability* alat yang baik, pelayanan yang cepat dan aman. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai kepuasan pelanggan dan dalam jangka panjang optimalisasi dermaga dapat ditingkatkan.

Activities in service are aimed at increasing operational effectiveness and optimization of excess capacity and improvement in readiness of equipment to support port operation. To support port equipment readiness, there should be good equipment and fast and safe services. It is aimed at improving customer satisfaction and optimizing the jetties.

### Kinerja Operasional Tahun 2021 PT Krakatau Bandar Samudera Operational Performance in 2021 PT Krakatau Bandar Samudera

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	Satuan	2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
		Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
		1	2	3		
Arrival Rate	Kapal/Hari Ship/day	2.31	1.89	2.31	122.38	100.00
Unloading Rate Iron Ore PT KP:						
Cigading 1	Ton/Hari Ton/Day	5,047	12,000	9,079	42.06	55.60
Cigading 2	Ton/Hari Ton/Day	43,919	36,000	39,740	122.00	110.52
Cargo Throughput	Ton/Hari Ton/Day	53,796	53,035	53,796	101.43	100.00
Waiting Time	Jam/Kapal Hour/Ship	0.68	3.00	0.43	22.71	157.72
<b>Jumlah Kapal Total Ship</b>	<b>Kapal Ship</b>	<b>844.00</b>	<b>527.00</b>	<b>808.00</b>	<b>160.15</b>	<b>104.46</b>
Availability Alat Equipment Availability	%	98.96	98.00	99.30	100.98	99.65
<b>BOR</b>	%	<b>55.49</b>	<b>65.00</b>	<b>49.22</b>	<b>85.37</b>	<b>112.73</b>

*Arrival rate* merupakan rata-rata kunjungan kapal dalam satu hari di Krakatau International Port. Realisasi *arrival rate* pada Tahun 2021 adalah 2,22 kapal/hari. Bila dibandingkan dengan anggaran yang direncanakan sebanyak 1,89 kapal/hari, maka pencapaiannya sebesar 117,32% dari anggaran dan sebesar 73,85% dibandingkan realisasi Tahun 2019.

Jumlah kapal yang dilayani di Tahun 2021 sebanyak 808 kapal. Berdasarkan jenis kapal, jumlah terbanyak adalah jenis *Barge*, *Handy Size*, *Post Panamax*, *Supramax*, *Coaster* dan *Handimax*. *Unloading rate Iron Ore* merupakan tingkat kecepatan bongkar muat alat-alat handling pada saat terjadi bongkar/muat *cargo Iron Ore* pada kapal jenis *Cape Size* dan *Panamax*.

Pada Realisasi Tahun 2021 terdapat bongkar muat Iron Ore milik PT Krakatau Posco sebesar 51.325 Ton/Hari atau 106,9% dari anggaran yang sebesar 48.000 Ton/Hari dan sebesar 134,3% dibandingkan realisasi Tahun 2019 yang berasal dari kapal jenis *Cape Size*. Jumlah realisasi tersebut terbagi ke dalam 2 (dua) dermaga yaitu pada Cigading I sebesar 10.922 ton/hari oleh kapal *Handymax* dan Cigading II sebesar 40.403 ton/hari oleh kapal *Supramax*, *Pos Panamax* dan *Super Capesize*. *Cargo throughput* merupakan rata-rata bongkar cargo dalam satu hari, realisasi *Cargo throughput* pada Tahun 2020 adalah 50.464 ton/hari atau 96,74% dari anggarannya sebesar 52.166 ton/hari.

*Waiting Time* merupakan waktu tunggu kapal untuk sandar di dermaga Perseroan, semakin kecil nilai *waiting time* akan semakin banyak kapal yang dapat bersandar dan dilayani. Realisasi *waiting time* pada Tahun 2021 adalah 0,43 jam/kapal atau lebih cepat dibandingkan dengan anggaran Tahun 2020 yang direncanakan 3 jam/ kapal.

The arrival rate of Krakatau International Port. was 2.31 ships/day in 2021. If compared to the budget plan of 1.89 ships/day, the achievement was 122.38% of the budget and 104.31% compared to the realization of 2020

There were 844 ships served in 2021. By type, the highest was Barge, Handy Size, Post Panamax, Coaster, Supramax, and Handimax. Unloading rate of Iron Ore was that for Cape Size and Panamax.

In 2021 the unloading rate of Iron Ore of PT Krakatau Posco was 48,967 Tons/Day or 102% of the budgeted 48,000 Tons/Day and 100% if compared to the realization of 2020. It was contributed by 2 (two) jetties, namely Cigading I of 5,047 tons/day and Cigading II 40,403 tons/day. Cargo throughput of 2021 was 53,796 tons/day or 101.43% of the budgeted 53,035 tons/day.

The smaller Waiting Time at the jetty of PT Krakatau Bandar Samudera, the more the ships to berth and serve will be. Its realization in 2021 was 0.68 hours/ship or shorter than the budget of 1 hour/ship in 2021.

**Trend Kinerja Operasi/pelayanan Jasa Tahun 2011-2020 PT Krakatau Bandar Samudera**  
**Trend of Operational Performance/Services in 2011-2020 PT Krakatau Bandar Samudera**

Keterangan	satuan	Tahun Years									
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Arrival Rate	Unit/Day	1.54	1.49	1.81	1.57	1.67	1.73	1.93	3.00	1.89	2.31
Cargo Throughput	Ton (ribu)/Day	25.64	26.85	40.55	42.78	46.73	48.26	47.15	49.31	53.04	53.80
Waiting Time	Jam	2.36	2.55	2.71	2.74	2.59	0.67	0.86	0.33	0.43	0.68
Jumlah Kapal Total Ship	Unit	564	545	660	571	607	633	706	773	808	844
<b>BOR</b>	<b>%</b>	74.00	66.93	64.29	60.40	60.40	53.05	48.52	51.32	49.22	55.49

## Kunjungan Kapal

Frekuensi kunjungan kapal pada Tahun 2021 lebih tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2020. Kunjungan kapal selama Tahun 2021 didominasi kapal berjenis jenis *Barge*, *Handy Size*, *Post Panamax*, *Coaster*, *Supramax*, dan *Handimax*.

## Ship Call

The ship call of 2021 was higher than that in 2020. It was dominated by *Barge*, *Handy Size*, *Post Panamax*, *Coaster*, *Supramax*, and *Handimax*.

**Trend Pelayanan Kapal Tahun 2012-2021**  
**Ship Service Trend 2012-2021**

Keterangan Description	Tahun Year									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Cape Size +	2	9	25	27	31	36	28	28	27	29
Cape Size	6	6	5	5	3	2	3	4	1	4
Post Panamax	45	38	66	63	80	79	88	92	117	148
Panamax	19	15	19	34	35	35	35	40	36	51
Supramax	99	100	75	94	99	98	86	71	99	89
Handimax	29	26	57	53	72	66	53	65	76	50
Handy Size	90	90	73	61	38	65	107	131	151	182
Coaster	103	95	79	31	39	52	66	223	128	94
Barge	171	166	261	203	210	200	240	119	173	197
<b>Total</b>	<b>564</b>	<b>545</b>	<b>660</b>	<b>571</b>	<b>607</b>	<b>633</b>	<b>706</b>	<b>773</b>	<b>808</b>	<b>844</b>



## Berth Occupancy Ratio

Berth Occupancy Ratio (BOR) digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kesibukan pelabuhan dalam melayani pembongkaran kapal. Dalam RKAP 2021 Berth Occupancy Ratio (BOR) adalah rata-rata 65%, sedangkan rata-rata aktual Berth Occupancy Ratio (BOR) tahun 2021 adalah 51,09%. BOR Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan dengan anggarannya disebabkan oleh beberapa dermaga yang belum digunakan secara optimal, 3 (tiga) terbawah yaitu dermaga 7.1, dermaga 5 dan dermaga 4.1.

## Berth Occupancy Ratio

The Berth Occupancy Ratio (BOR) indicates how busy a port to serve handling. The Work Plan and Budget of 2021 set an average Berth Occupancy Ratio (BOR) of 65%, while the actual one of 2021 was 51.09%. BOR of 2021 was lower than the budget because several jetties were not used optimally. The lowest 3 (three) were jetty 7.1, jetty 5 and jetty 4.1.

### Berth Occupancy Ratio (BOR) Tahun 2021 Berth Occupancy Ratio (BOR) Tahun 2021

Deskripsi Description	2021		realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	realisasi Realization	anggaran Budget			
	1	2		3	4=1:2
Dermaga D1.1 D1.1 Pier	65.80	65.00	55.53	101.23	118.50
Dermaga D1.2 D1.2 Pier	67.92	65.00	53.26	104.49	127.51
Dermaga D1.3 D1.3 Pier	60.18	65.00	49.89	92.59	120.64
Dermaga D1.4 D1.4 Pier	56.65	65.00	40.49	87.15	139.89
Dermaga D1.5 D1.5 Pier	53.49	65.00	42.50	82.29	125.84
Dermaga D1.6 D1.6 Pier	55.06	65.00	83.41	84.71	66.01
Dermaga D1.7-D1.8 D1.7-D1.8 Pier	55.96	65.00	52.35	86.09	106.90
Dermaga D2 D2 Pier	56.56	65.00	64.34	87.02	87.91
Dermaga D3 D3 Pier	55.13	65.00	45.77	84.82	120.46
Dermaga D4.1 D4.1 Pier	51.84	65.00	3.63	79.75	1,426.78
Dermaga D4.2	50.80	65.00	114.19	78.15	44.48
Dermaga D4.5-D4.6 D4.5-D4.6 Pier	56.08	65.00	9.50	86.28	590.52
Dermaga D5 D5 Pier	52.64	65.00	57.30	80.99	91.87
Dermaga D6 D6 Pier	53.12	65.00	8.72	81.72	609.22
Dermaga D7.1 D7.1 Pier	49.69	65.00	74.43	76.44	66.76
Dermaga D7.2 D7.2 Pier	51.30	65.00	32.28	78.93	158.95
Dermaga D7.3 D7.3 Pier	51.09	65.00	49.22	78.60	103.80
<b>BOR Jumlah BOR Total</b>	<b>55.49</b>	<b>65.00</b>	<b>49.22</b>	<b>85.37</b>	<b>112.73</b>

## Tinjauan Kinerja Keuangan

Uraian mengenai kinerja keuangan PT Krakatau Bandar Samudera disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan menurut prinsip-prinsip akuntansi keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan yang digunakan dalam pembahasan ini adalah dua tahun buku terakhir, yakni tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebagai pembandingan. Pembahasan kinerja keuangan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers - PwC) dengan opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Bandar Samudera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam Kinerja Keuangan akan dibahas tentang pencapaian-pencapaian pada Neraca, Laba/(Rugi), Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Sumber & Penggunaan Dana Cadangan Umum dan Penyusutan, Tingkat Kesehatan Perusahaan, Kontrak Manajemen dan Economic Value Added (EVA) yang dibandingkan dengan anggaran Tahun 2021 dan realisasi Tahun 2020

### Tren Kinerja Keuangan

Dalam satu dekade antara Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2021 kinerja keuangan KBS memiliki tren yang sangat baik. Indikator kinerja keuangan di antaranya Pendapatan, Kas dan Bank, Laba Operasi serta Total Laba Tahun Berjalan menunjukkan tren yang selalu meningkat.

The financial performance review of PT Krakatau Bandar Samudera is developed based on generally acceptable Indonesian financial accounting institute (PSAK) of Indonesia. The Financial Statements to use in this discussion are those of the last two years, namely that for the year ending on December 31, 2021 and that on December 31, 2020 for comparison. The discussion is presented by taking into account notes of Financial Statement being an integral part hereof.

The Financial Statement for the year ending on December 31, 2021 has been audited by Certified Public Accountant Office (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers - PwC) with unqualified opinion in all material respects, consolidated financial position of PT Krakatau Bandar Samudera and subsidiaries thereof on December 31, 2021, and consolidated financial performance and cash flow for the year ending on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Institute.

The Financial Performance discusses achievements of Balance Sheet, Income Statement, Cash Flow, Equity Change Report, Source and Application of General Reserve and Depreciation, Company's Financial Soundness Level, Management Contract and Economic Value Added (EVA) compared to the budget of 2021 and realization of 2020

### Financial Performance Trend

In one decade from 2012 through 2021 KBS' financial trend was very good. Indicators of financial performance, among others, are Revenue, Cash dan Bank, Operating Net Income and Total Profit of current year indicates an increasing trend.



## Neraca Balance Sheet

Penggambaran tentang Aset, Kewajiban dan Ekuitas PT Krakatau Bandar Samudera Tahun 2021 dilaporkan melalui Neraca per 31 Desember 2021. Realisasi total Aset dan total liabilitas & ekuitas adalah sebesar Rp3,58 triliun atau 78,62% dari anggaran 2021 dan naik sebesar 0,51% bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

The condition of Assets, Liabilities and Equity of PT Krakatau Bandar Samudera of 2021 was reported in Balance Sheet as per December 31, 2021. Their total realization was Rp 3.58 trillion or 78.62% of the budget of 2021 and increased by 0.51% if compared to that in 2020.

### Neraca Konsolidasi per 31 Desember 2021 PT Krakatau Bandar Samudera Consolidated Statement of Balance sheet as of December 31, 2021 PT Krakatau Bandar Samudera

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>ASET / ASSETS</b>					
<i>Aset Lancar</i>					
<b>Current Assets</b>					
<i>Cash and Cash Equivalent</i>	326,930	108,304	304,853	301.86	107.24
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted Cash</i>	16,929	65,969	17,165	25.66	98.62
Piutang Usaha <i>Account Receivables</i>					
- Pihak Afiliasi <i>Affiliated parties</i>	339,374	366,119	236,720	92.70	143.37
- Pihak Ketiga <i>Third parties</i>	117,260	112,667	87,480	104.08	134.04
<b>Total Piutang Usaha Total Account Receivables</b>	<b>456,635</b>	<b>478,786</b>	<b>324,200</b>	<b>95.37</b>	<b>140.85</b>
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>					
- Pihak Afiliasi <i>Affiliated parties</i>	333	205	242	162.65	137.57
- Pihak Ketiga <i>Third parties</i>	1,298	2,392	774	54.26	167.73
<b>Total Piutang Lain-lain Total Other Receivables</b>	<b>1,631</b>	<b>2,597</b>	<b>1,016</b>	<b>62.80</b>	<b>160.54</b>
Persediaan <i>Inventories</i>	9,283	14,040	12,225	66.12	75.93
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	21,300	31,950	39,938	66.67	53.33
Uang muka dan biaya dibayar di muka <i>Advances and Prepaid expenses</i>	10,135	2,230	6,345	454.53	159.74
<b>Total Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>842,842</b>	<b>703,876</b>	<b>705,741</b>	<b>119.74</b>	<b>119.43</b>



(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
<b>Non-Current Assets</b>					
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash</i>	31,690	28,134	28,134	112.64	112.64
Estimasi Tagihan Pajak <i>Estimated claims for tax refund</i>	5,197	2,537	6,511	204.88	79.82
Penyertaan Saham <i>Investment in shares Of stock</i>	69,750	115,929	57,043	60.17	122.27
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	25,661	17,349	25,298	147.91	101.43
<b>Aset Tetap</b>					
<b>Fixed Assets</b>					
- Harga Perolehan <i>Acquisition cost</i>	3,432,713	3,314,003	3,463,409	103.58	99.11
- Akumulasi penyusutan <i>Accumulated depreciation</i>	(919,720)	(613,393)	(813,517)	149.94	113.05
Nilai Buku Aset Tetap <i>Book Value of Fixed Assets</i>	2,512,994	2,700,610	2,649,892	93.05	94.83
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					
<b>Lease Assets</b>					
- Harga Perolehan <i>Acquisition cost</i>	175,825	-	110,096	-	159.70
- Akumulasi penyusutan <i>Accumulated depreciation</i>	(93,172)	-	(32,686)	-	285.05
Nilai Buku Aset Sewa Guna Usaha <i>Book Value of Lease Assets</i>	82,653	-	77,410	-	106.77
<b>Aset Tak Berwujud</b>					
<b>Intangible Assets</b>					
- Harga Perolehan <i>Acquisition cost</i>	11,694	979,939	10,346	1.19	113.03
- Akumulasi penyusutan <i>Accumulated depreciation</i>	(5,924)	-	(3,618)	-	163.73
Nilai Buku Aset Tak Berwujud <i>Book Value of Intangible Assets</i>	5,770	979,939	6,728	0.59	85.76
<b>Aset Lainnya</b>					
<b>Other Assets</b>					
Goodwill	6,192	6,192	6,192	100.00	100.00
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>2,742,063</b>	<b>3,855,925</b>	<b>2,860,976</b>	<b>71.11</b>	<b>95.84</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3,584,905</b>	<b>4,559,800</b>	<b>3,566,717</b>	<b>78.62</b>	<b>100.51</b>

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>Kewajiban Dan Ekuitas / Liabilities And Equity</b>					
Kewajiban Lancar Current Liabilities					
Utang Usaha Account Payables					
- Pihak Afiliasi Affiliated parties	21,944	7,191	40,120	305.17	54.69
- Pihak Ketiga Third parties	163,226	174,292	125,539	93.65	130.02
<b>Total Utang Usaha Total Account Payables</b>	<b>185,170</b>	<b>181,482</b>	<b>165,660</b>	<b>102.03</b>	<b>111.78</b>
Beban Akruwal / Accrual Expenses					
- Pihak Afiliasi Affiliated parties	26,975	9,055	8,793	297.90	306.78
- Pihak Ketiga Third parties	85,549	70,186	68,544	121.89	124.81
<b>Total Beban Akruwal Total Accrual Expenses</b>	<b>112,524</b>	<b>79,241</b>	<b>77,337</b>	<b>142.00</b>	<b>145.50</b>
Utang Lain-lain Other Payables	15	9,342	1,424	0.16	1.04
Utang Pajak Tax Payables	39,484	19,382	20,771	203.71	190.10
Pendapatan diterima dimuka Prepaid income	27,679	36,730	19,135	75.36	144.65
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employees benefit liabilities	34,579	24,766	31,454	139.62	109.94
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	53,000	137,000	75,000	38.69	70.67
Bagian lancar pinjaman bank jangka panjang Current portion of long-term bank loans	116,187	115,552	161,031	100.55	72.15
Utang Sewa Pembiayaan Current portion of lease liabilities	57,987	-	32,779	-	176.91
<b>Total Kewajiban Lancar Total Current Liabilities</b>	<b>626,625</b>	<b>603,496</b>	<b>584,590</b>	<b>103.83</b>	<b>107.19</b>
Kewajiban Tidak Lancar / Non-Current Liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loan	332,329	531,610	363,108	62.51	91.52
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employees benefit liabilities	54,799	61,118	48,403	89.66	113.21
Utang Sewa Pembiayaan Jk. Panjang Long-term Lease Liability	25,833	1,987	47,049	1,300.31	54.91
Uang muka pelanggan Customer Deposits	11,609	39,148	10,481	29.65	110.77
<b>Total Kewajiban Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities</b>	<b>424,570</b>	<b>633,862</b>	<b>469,040</b>	<b>66.98</b>	<b>90.52</b>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>1,051,195</b>	<b>1,237,358</b>	<b>1,053,631</b>	<b>84.95</b>	<b>99.77</b>

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization in 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
<b>Ekuitas / Equity</b>					
Modal disetor <i>Share Capital</i>	1,271,645	1,168,478	475,865	108.83	267.23
Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive income</i>	1,030,349	1,074,778	1,062,329	95.87	96.99
Laba Ditahan <i>Retained Earnings</i>	60,583	1,065,021	814,369	5.69	7.44
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	171,129	14,164	160,522	1,208.19	106.61
Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributed to parent company</i>	4	2	2	248.26	250.16
<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	<b>2,533,711</b>	<b>3,322,442</b>	<b>2,513,086</b>	<b>76.26</b>	<b>100.82</b>
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>3,584,905</b>	<b>4,559,800</b>	<b>3,566,717</b>	<b>78.62</b>	<b>100.51</b>

## ASET ASSETS

### ASET LANCAR

#### Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021 mencapai Rp326,93 miliar atau 301,86% dibandingkan dengan anggaran dan sebesar 107,24% dari realisasi Tahun 2020.

#### Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2021 sebesar Rp16,93 miliar atau sebesar 98,62% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

#### Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp456,63 miliar. Piutang usaha diklasifikasikan menjadi dua yaitu piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp117,26 miliar atau sebesar 104,08% dibandingkan anggarannya dan 134,04% dibandingkan realisasi Tahun 2020, serta piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp339,37 miliar atau 92,70% dibandingkan anggarannya dan 143,37% dibandingkan realisasi 2020.

#### Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,63 miliar, piutang lain – lain terdiri dari piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp1,29 miliar serta piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp333,02 juta.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp9,28 miliar atau 66,12% dari anggaran dan sebesar 75,93% dari realisasi Tahun 2020.

#### Biaya dan Pajak di Bayar di Muka

Saldo uang muka dan biaya dibayar di muka per 31 Desember 2021 mencapai Rp10,14 miliar atau 454,53% dari anggarannya, serta 159,74% bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020. Sedangkan saldo pajak dibayar di muka per 31 Desember 2021 sebesar Rp21,29 miliar atau 66,67% dari anggarannya dan 53,33% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### CURRENT ASSETS

#### Cash and Cash Equivalent

The cash and cash equivalent balance as per December 31, 2021 was Rp 326.93 billion or 301.86% of the budget and 107.24% of the realization in 2020.

#### Restricted Cash

The restricted cash balance as per December 31, 2021 was Rp 16.93 billion or 98.62% if compared to realization of 2020.

#### Accounts Receivable

The Accounts Receivable balance as per December 31, 2021 was Rp 456.63 billion. It was classified into two, namely third party's of Rp 117.26 billion or 104.08% of its budget and 134.04% if compared to the realization of 2020, and related party's of Rp 339.37 billion or 92.70% of its budget and 143.37% if compared to the realization of 2020.

#### Other Receivables

Other receivables as per December 31, 2021 was Rp 1.63 billion, consisting of third party's of Rp 1.29 billion and related party's of Rp 333.02 million.

The Inventory balance as per December 31, 2021 was Rp 9.28 billion or 66.12% of budget and 75.93% of realization of 2020.

#### Prepaid Expenses and Taxes

The Prepaid Expenses balance as per December 31, 2021 was Rp 10.14 billion or 454.53% of its budget, and 159.74% if compared to the realization of 2020. While prepaid taxes as per December 31, 2021 was Rp 21.29 billion or 66.67% of its budget and 53.33% if compared to the realization of 2020.



## ASET TIDAK LANCAR

### Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp31,69 miliar, nilai ini merupakan bagian tidak lancar dari kas yang dibatasi penggunaannya pada aset lancar di atas.

### Estimasi Tagihan Pajak

Saldo Estimasi Tagihan Pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,19 miliar.

### Penyertaan Saham

Saldo Penyertaan Saham per 31 Desember 2021 mencapai Rp69,75 miliar atau 60,17% dari anggarannya dan 122,27% dibandingkan dengan Tahun 2020.

### Aset Pajak Tangguhan

Saldo Aset Pajak Tangguhan bersih per 31 Desember 2021 sebesar Rp25,66 miliar. Nilai tersebut berasal dari beda temporer perhitungan bonus, imbalan kerja dan selisih nilai buku Aset komersial dan Aset fiskal.

### Aset Tetap

Aset Tetap Perusahaan dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis Aset Tetap. Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,51 triliun atau 93,05% dari anggaran dan sebesar 94,83% jika dibandingkan dengan realisasi TahunQ 2020.

### Goodwill

*Goodwill* merupakan Aset tak berwujud milik perusahaan yang timbul atas transaksi akuisisi entitas lain. Saldo Aset tidak berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,19 miliar

### Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga. Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp2,16 miliar.

## NON-CURRENT ASSETS

### Restricted Cash

The Restricted Cash of Non Current Assets as per December 31, 2021 was Rp 31.69 billion, being non-current portion of restricted cash of current assets above.

### Estimated Tax Receivable

The estimated tax receivable balance as per December 31, 2021 was Rp 5.19 billion.

### Share Placement

The Share Placement Balance as per December 31, 2021 was Rp 69.75 billion or 60.17% of its budget and 122.27% if compared to that in 2020.

### Deferred Tax Assets

The Net Deferred Tax Asset Balance as per December 31, 2021 was Rp 25.66 billion. It originated from temporary bonus calculation, work compensation and book value difference of Commercial Assets and Fiscal Assets.

### Fixed Assets

The Fixed Assets are recorded at acquisition price less accumulated depreciation. The depreciation adopts straight line method in accordance with estimated life thereof. The Book Value of Fixed Assets as per December 31, 2021 was Rp 2.51 trillion or 93.05% of its budget and 94.83% if compared to the realization of 2020.

### Goodwill

The Goodwill is the Company's intangible assets arising from other entity acquisition. It was Rp 6.19 billion as per December 31, 2021

### Other Assets

Other assets are those not categorized as intangible assets, restricted cash and partnership with third parties. It was Rp 2.16 billion as per December 31, 2021.

## KEWAJIBAN CURRENT LIABILITIES

### KEWAJIBAN LANCAR

#### Utang Usaha

Saldo Utang Usaha per 31 Desember 2021 mencapai Rp185,17 miliar. Utang usaha diklasifikasikan menjadi 2 yaitu Utang Usaha pihak ketiga sebesar Rp163,23 miliar atau 93,65% dibandingkan anggarannya dan Utang Usaha pihak afiliasi sebesar Rp21,94 miliar atau 305,17% dibandingkan anggarannya.

#### Beban Akrual

Saldo Beban Akrual per 31 Desember 2021 sebesar Rp112,52 miliar terdiri dari beban akrual pihak ketiga sebesar Rp85,55 miliar dan beban akrual pihak berelasi sebesar Rp26,98 miliar.

#### Utang Lain-lain

Saldo Utang Lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp14,85 juta yang merupakan utang lain-lain non afiliasi.

Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2021 mencapai Rp39,48 miliar atau 203,71% dari anggaran dan 190,10% terhadap realisasi Tahun 2020.

#### Pendapatan di Terima di Muka

Saldo Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 mencapai Rp27,68 miliar atau 75,36% dibandingkan dengan anggarannya dan 144,65% jika dibandingkan dengan Tahun 2020.

#### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Saldo Imbalan Kerja Jangka Pendek per 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp34,58 miliar atau 139,62% dari anggarannya dan 109,94% dibandingkan dengan Tahun 2020.

#### Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp53 miliar merupakan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jangka waktu maksimal satu tahun namun dapat diperpanjang (*revolving*).

### CURRENT LIABILITIES

#### Accounts Payable

The Accounts Payable Balance as per December 31, 2021 was Rp 185.17 billion. It was classified into 2, namely third party's of Rp 163.23 billion or 93.65% if compared to its budget and affiliate's of Rp 21.94 billion or 305.17% if compared to its budget.

#### Accrued Expenses

The Accrued Expenses Balance as per December 31, 2021 was Rp 112.52 billion consisting of third party's of Rp 85.55 billion and related parties' of Rp 26.98 billion.

#### Other Payables

Other Payables Balance as per December 31, 2021 was Rp 14.85 million to non-affiliates.

The Tax Payable Balance as per December 31, 2021 was Rp 39.48 billion or 203.71% of budget and 190.10% if compared to the realization of 2020.

#### Prepaid Income

The Prepaid Income Balance as per December 31, 2021 was Rp 27.68 billion or 75.36% if compared to its budget and 144.65% if compared to that of 2020.

#### Short Term Work Compensation Liability

The Short Term Work Compensation Liability as per December 31, 2021 was Rp 34.58 billion or 139.62% of its budget and 109.94% if compared to that in 2020.

#### Short Term Bank Loan

The Short Term Bank Loan Balance of Rp 53 billion was Working Capital Credit (KMK) with a maximum tenor of one year, but extendable (*revolving*).

### Pinjaman Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun

Pinjaman Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo Satu Tahun per 31 Desember 2021 merupakan bagian dari Pinjaman Bank pada kewajiban tidak lancar yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu Tahun yang akan datang yaitu sebesar Rp116,19 miliar.

### KEWAJIBAN TIDAK LANCAR Pinjaman Bank Jangka Panjang

Saldo Pinjaman Bank Jangka Panjang Tahun 2021 setelah dikurangi porsi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar Rp332,33 miliar atau 62,51% dibandingkan dengan anggarannya.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo provisi imbalan kerja pada Tahun 2021 mencapai Rp54,79 miliar atau 89,66% dari anggaran dan sebesar 113,21% terhadap realisasi Tahun 2020.

### Customer Deposit

Saldo Customer Deposit per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,61 miliar atau 29,65% dari anggaran dan sebesar 110,77% terhadap realisasi Tahun 2020.

### Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 mencapai Rp2,53 triliun atau 76,26% dari anggaran dan sebesar 100,82% bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif

Realisasi Laba Komprehensif Tahun Berjalan KBS Tahun 2021 mencapai Rp170,62 miliar atau 106,95% dari anggaran dan sebesar 95,39% dari realisasi Tahun 2020.

### Long Term Bank Loan Due in One Year

The Long Term Bank Loan Due in One Year as per December 31, 2021 constituted a part of Bank Loan of non-current liabilities due in one year to come, namely Rp 116.19 billion.

### NON CURRENT LIABILITIES Long Term Bank Loan

The Long Term Bank Loan Balance of 2021 less portion of long term loan due in 1 year was Rp 332.33 billion or 62.51% if compared to its budget.

### Long Term Compensation Liability

The work compensation provision balance of 2021 was Rp 54.79 billion or 89.66% of its budget and 113.21% if compared to the realization of 2020.

The Customer Deposit Balance as per December 31, 2021 was Rp 11.61 billion or 29.65% of its budget and 110.77% if compared to the realization in 2020.

### Equity

The Equity Balance as per December 31, 2021 was Rp 2.53 trillion or 76.26% of its budget and 100.82% if compared to the realization of 2020.

### Comprehensive Income Statement

The Realization of Current Year Comprehensive Profit of KBS in 2021 was Rp 170.62 billion or 106.95% of its budget and 95.39% of the realization in 2020.



**Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)**  
**Comprehensive Income For The Period Ended December 31, 2021 PT Krakatau Bandar Samudera**

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>Pendapatan Neto</b> <i>Net Revenue</i>					
<b>Pihak Afiliasi</b> <i>Affiliated Parties</i>					
a. Afiliasi Langsung <i>Direct Affiliated</i>	867,490	900,435	789,043	96.34	109.94
b. Afiliasi Tidak Langsung <i>Indirect Affiliated</i>	106,327	61,422	55,965	173.11	189.99
Subtotal	973,818	961,857	845,008	101.24	115.24
<b>Pihak Ketiga &amp; Project:</b> <i>Third Party &amp; Project</i>					
a. Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	225,258	184,395	225,081	122.16	100.08
b. Jasa Logistic <i>Logistic Services</i>	473,547	441,046	397,374	107.37	119.17
<b>Subtotal</b>	<b>698,805</b>	<b>625,441</b>	<b>622,455</b>	<b>111.73</b>	<b>112.27</b>
<b>Total Pendapatan Neto</b> <i>Total Net Revenue</i>	<b>1,672,623</b>	<b>1,587,298</b>	<b>1,467,463</b>	<b>105.38</b>	<b>113.98</b>
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Revenues</i>	(1,243,895)	(1,174,679)	(1,101,223)	105.89	112.96
<b>Labanya Bruto</b> <i>Gross Profit</i>	<b>428,728</b>	<b>412,618</b>	<b>366,240</b>	<b>103.90</b>	<b>117.06</b>
<b>Beban Usaha</b> <i>Operating Expenses</i>					
Beban penjualan <i>Selling Expenses</i>	(15,521)	(15,975)	(12,102)	97.16	128.26
Beban umum & administrasi <i>General &amp; administrative expenses</i>	(134,633)	(140,569)	(110,370)	95.78	121.98
<b>Total Beban Usaha</b> <i>Total Operating Expenses</i>	<b>(150,154)</b>	<b>(156,544)</b>	<b>(122,471)</b>	<b>95.92</b>	<b>122.60</b>
Rugi Selisih Kurs, neto <i>Exchange rate loss, net</i>	115	272	(464)	42.24	-24.75
<i>Other Operational Revenue</i>	21,126	12,572	29,133	168	72.52
Beban Operasi Lainnya <i>Other Operational Expense</i>	(12,602)	(1,125)	(6,811)	1,120	185.03
<b>Labanya Operasi</b> <i>Operating Profit</i>	<b>287,213</b>	<b>267,794</b>	<b>265,628</b>	<b>107.25</b>	<b>108.13</b>



**Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun 2021 (dalam ribuan rupiah)**  
**Comprehensive Income For The Period Ended December 31, 2021 PT Krakatau Bandar Samudera**

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan Keuangan Finance Income	4,082	1,999	2,324	204.15	175.66
Beban Keuangan Finance costs	(58,684)	(57,955)	(59,726)	101.26	98.26
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi Share in net profit (loss) of associates	4,657	3,677	7,357	126.66	63.30
<b>Laba sebelum Pajak Final dan Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income before final tax and costs (benefits) of income tax</b>	<b>237,267</b>	<b>215,515</b>	<b>215,582</b>	<b>110.09</b>	<b>110.06</b>
Pajak Final Final Tax	(4,365)	(5,866)	(2,881)	74.40	151.52
<b>Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Earning before costs (benefits) of income tax</b>	<b>232,902</b>	<b>209,649</b>	<b>212,701</b>	<b>111.09</b>	<b>109.50</b>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Costs (benefits) of Income Tax					
Pajak Kini Current Tax	(63,077)	(53,887)	(54,707)	117.05	115.30
Pajak tangguhan, neto Deferred tax, net	1,307	3,777	2,528	34.59	51.69
Beban Pajak Penghasilan, Neto Net Income Tax Expenses	(61,771)	(50,110)	(52,179)	123.27	118.38
<b>Laba Tahun Berjalan Profit of the year</b>	<b>171,132</b>	<b>159,539</b>	<b>160,522</b>	<b>107.27</b>	<b>106.61</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income					
OCI dari Anak Perusahaan dan Afiliasi OCI from Subsidiary & Affiliates	122	-	94	0.00	130.16
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja, net Re-measurement of defined benefit program, netto	(4,704)	-	(2,691)	0.00	174.77
Surplus (Defisit) dari Revaluasi Aset, net Surplus (Deficit) from Assets Revaluation, netto	4,074	-	20,953		
<b>Total Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income</b>	<b>(507)</b>	<b>-</b>	<b>18,356</b>	<b>0.00</b>	<b>-2.76</b>
<b>Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income of the year</b>	<b>170,625</b>	<b>159,539</b>	<b>178,878</b>	<b>106.95</b>	<b>95.39</b>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Net income for the year attributed to:</b>					
Pemilik entitas induk Owner	171,129	159,539	160,522	107.27	106.61
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	2	-	1	0.00	427.49
<b>Jumlah Total</b>	<b>171,132</b>	<b>159,539</b>	<b>160,522</b>	<b>107.27</b>	<b>106.61</b>
<b>Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Comprehensive net income for the year attributed to:</b>					
Pemilik entitas induk Owner	170,622	159,539	178,876	106.95	95.39
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	2	-	2	0.00	100.00
<b>Jumlah Total</b>	<b>170,625</b>	<b>159,539</b>	<b>178,878</b>	<b>106.95</b>	<b>95.39</b>

**Trend Pertumbuhan Laba Komprehensif Tahun 2012 - 2021**  
**Trend of Comprehensive Income Growth in 2012-2021**

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Laba/(Rugi) Komperenshif thn Berjalan <i>Comprehensive Profil/(loss) of the year</i>	Rp (Juta) Million	57,051	75,950	125,841	151,300	787,341	458,054	370,567	193,557	178,878	170,625
Pertumbuhan Laba/(Rugi) Komperenshif thn Berjalan <i>Comperensive Profil/(Loss) Growth of the year</i>	Rp (Juta) Million	22,581	18,899	49,891	25,459	636,041	(329,287)	(87,487)	(177,009)	(14,679)	(8,254)
Pertumbuhan laba/(Rugi) Komperenshif thn Berjalan <i>Comperensive Profil/(Loss) Growth of the year</i>	%	65.51	33.13	65.69	20.23	420.38	(41.82)	T(19.10)	(47.77)	(7.58)	(4.61)

Pertumbuhan Laba Komprehensif tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 5%. Hal ini disebabkan pada tahun lalu terdapat nilai tambah pendapatan komprehensif lainnya dari surplus revaluasi Aset Tetap hanya sebesar Rp20,95 miliar serta adanya dampak PSAK 24 atas pengukuran kembali imbalan kerja dengan saldo negatif sebesar Rp2,69 miliar sementara di tahun ini tidak terdapat surplus revaluasi aset tetap.

Comprehensive Income Growth in 2021 has decreased compared to 2020 by 5%. This is because last year there was additional value for other comprehensive income from the revaluation surplus of Fixed Assets of only IDR20.95 billion and the impact of PSAK 24 on the remeasurement of employee benefits with a negative balance of IDR 2.69 billion, while this year there was no fixed asset revaluation surplus.

**Trend Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan Tahun 2012 - 2021**  
**Trend of Net Income Growth in 2012-2021**

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Laba/(Rugi) Komperenshif thn Berjalan <i>Net profil/(loss) of the year</i>	Rp (Juta) Million	57,051	75,950	125,841	151,579	182,360	191,818	121,458	130,001	160,522	171,132
Pertumbuhan Laba/(Rugi) thn Berjalan <i>Net profil/(loss) Growth of the year</i>	Rp (Juta) Million	10,769	18,899	49,891	25,739	30,780	9,458	(70,359)	8,543	30,521	10,609
Pertumbuhan laba/(Rugi) Komperenshif thn Berjalan <i>Net profil/(loss) Growth of the year</i>	%	(23.80)	33.13	65.69	20.45	20.31	5.19	(36.68)	7.03	23.48	6.61

**Trend Rasio BPP dan Beban Usaha Terhadap Pendapatan Tahun 2012 - 2021**  
**Trend in the Ratio of BPP and Operating Expenses to Revenues in 2012-2021**

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BPP COGS	Rp (Juta) Million	292,153	322,312	436,797	487,697	557,194	575,148	701,385	896,377	1,101,223	1,243,895
Beban Usaha Operating Expenses	Rp (Juta) Million	35,395	42,391	74,674	73,285	82,747	83,665	89,076	128,756	122,471	150,154
Total BPP + Beban Usaha Total BPP + Operating Expense	Rp (Juta) Million	327,548	364,703	511,471	560,982	639,942	658,814	790,460	1,025,133	1,223,694	1,394,050
Pendapatan Income	Rp (Juta) Million	388,972	444,976	674,462	796,626	865,890	919,159	1,009,409	1,243,151	1,467,463	1,672,623
% (BPP+BU) thd Pendapatan % (BPP+OE) towards income	%	84.21	81.96	75.83	70.42	73.91	71.68	78.31	82.46	83.39	83.35

Nilai Pendapatan Tahun 2021 mencapai Rp1,67 triliun atau 105,38% dari anggaran dan naik sebesar 13,98% dari realisasi pendapatan Tahun 2020.

The revenue in 2021 reached IDR 1.67 trillion or 105.38% of the budget and increased by 13.98% from the realization of revenue in 2020.

Nilai Pendapatan Tahun 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)  
Revenues in 2021 (in millions of rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan Neto Net Revenue					
Pihak Afiliasi Affiliated Parties					
a. Afiliasi Langsung Direct Affiliated					
- Jasa Kepelabuhanan Langsung Direct Port Services	37,208	23,210	39,441	160.31	94.34
- Jasa Bongkar Muat Loading/Unloading Services	335,844	190,962	323,490	175.87	103.82
- Jasa Gudang & Kawasan Warehouse & Port Area Services	22,960	7,699	18,746	298.21	122.48
- Jasa WS & Peralatan WS Services & Equipment	116,665	131,632	115,819	88.63	100.73
- Jasa Logistik Services Logistic Services	354,813	546,932	291,548	64.87	121.70
<b>Sub Total</b>	<b>867,490</b>	<b>900,435</b>	<b>789,043</b>	<b>96.34</b>	<b>109.94</b>
b. Afiliasi Tidak Langsung Indirect Affiliated					
- Jasa Kepelabuhanan Tidak Langsung Indirect Port Services	106,327	61,422	55,965	173.11	189.99
<b>Sub Total</b>	<b>106,327</b>	<b>61,422</b>	<b>55,965</b>	<b>173.11</b>	<b>189.99</b>
<b>Total Afiliasi Total Affiliates</b>	<b>973,818</b>	<b>961,857</b>	<b>845,008</b>	<b>101.24</b>	<b>115.24</b>
Pihak Ketiga & Project: Third Party & Project					
a. Pihak Ketiga Third Party					
- Jasa Kepelabuhanan Indirect Port Services	50,110	54,872	78,190	91.32	64.09
- Jasa Bongkar Muat Loading/Unloading Services	121,099	75,551	88,880	160.29	136.25
- Jasa Gudang & Kawasan Warehouse & Port Area Services	48,910	45,944	51,595	106.45	94.80
- Jasa WS & Peralatan WS Services & Equipment	5,139	8,028	6,416	64.02	80.10
<b>Sub total</b>	<b>225,258</b>	<b>184,395</b>	<b>225,081</b>		
b. Jasa Logistic Service Logistic Services					
- Jasa Downstream Downstream Service	254,485	160,053	171,216	159.00	148.63
- Jasa Jetty Management Jetty Management Service	219,062	280,992	226,158	77.96	96.86
<b>Sub total</b>	<b>473,547</b>	<b>441,046</b>	<b>397,374</b>	<b>107.37</b>	<b>119.17</b>
Total Pihak Ketiga & JS. Logistik Service Third Party & Logistics Services Totals	698,805	625,441	622,455	111.73	112.27
<b>Total Pendapatan Total Revenues</b>	<b>1,672,623</b>	<b>1,587,298</b>	<b>1,467,463</b>	<b>105.38</b>	<b>113.98</b>



### Pendapatan Afiliasi

Nilai pendapatan pihak afiliasi Tahun 2021 mencapai Rp973 miliar atau 101,24% dari anggaran dan sebesar 115,24% dari realisasi Tahun 2020. Pendapatan Afiliasi Langsung berasal dari penanganan jasa kepelabuhanan, bongkar muat, gudang dan jasa WS & peralatan untuk KS group. Pendapatan Afiliasi Langsung logistics service berasal dari pelayanan jasa *logistic service* untuk menangani cargo PT KS group di Tahun 2021 baik via trucking maupun kereta api.

### Pendapatan Pihak Ketiga & Jasa Logistics Services

Realisasi nilai pendapatan pihak ketiga & jasa logistics service mencapai Rp698,81 miliar atau 111,73% dari anggaran dan 112,27% terhadap realisasi Tahun 2020. Pendapatan pihak ketiga yang memberikan kontribusi terbesar adalah jasa bongkar muat, gudang & kawasan dan *downstream* dengan masing-masing pencapaiannya 160,29%, 106,45% dan 159,00%. Pendapatan jasa *logistics service* berasal dari penanganan Jasa *Logistic Service* serta ekstensifikasi jasa *Jetty Management*, pelayanan jasa *logistic service* didominasi oleh pelayanan *cargo* batu bara, grain, raw sugar, gypsum dan GBFS sedangkan pendapatan dari *Jetty Management* diperoleh dari penanganan pembongkaran cargo batubara dan *limestone* di lokasi PLTU milik PLN di Tanjung Jati, daerah perairan Marunda, Dumai dan pulau Nipa.

### Affiliate Revenue

The affiliated revenue in 2021 reached IDR 973 billion or 101.24% of the budget and 115.24% of the 2020 realization. Direct Affiliate income came from handling port services, loading and unloading, warehouse and WS services & equipment for the KS group. Direct Affiliate Logistics Service Income comes from logistic service to handle cargo for PT KS group in 2021, either via truck or train.

### Third Party Revenue & Logistics Service Services

Realization of third party revenue & logistics services reached Rp698.81 billion or 111.73% of the budget and 112.27% of the realization in 2020. Third party revenues that contributed the largest were loading and unloading, warehouse & regional and downstream services with each -achievements are 160.29%, 106.45% and 159.00% respectively. Logistics service revenue comes from the handling of Logistic Service and the extension of Jetty Management services, logistic service services are dominated by coal cargo, grain, raw sugar, salt and fertilizer, while revenue from Jetty Management is obtained from handling the unloading of coal and limestone cargo on site. PLTU owned by PLN in Tanjung Jati and Marunda, Dumai and Nipa island.



**Nilai Pendapatan, Laba Operasi, Laba Tahun Berjalan dan Laba Komprehensif Tahun 2021**  
**Revenues, Operating Profit, Profit for the year and Comprehensive Income in 2021**

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
Nilai Pendapatan Net Income	1.672.623	1.587.298	1.467.463	105.38	113.98
Laba Operasi Operating Income	287.213	267.794	265.628	107.25	108.13
Laba Tahun Berjalan Current year profit	171.132	159.539	160.522	107.27	106.61
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	170.625	159.539	178.878	106.95	95.39

**Tren EBITDA Terhadap Pendapatan Tahun 2012 — 2021 (Dalam Juta Rupiah)**  
**EBITDA Trends Against Revenue in 2012 - 2021 (In Million Rupiah)**

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
EBITDA	Rp (Juta) Milion	81,724	281,462	277,541	328,196	378,630	435,363	284,943	400,005	461,075	497,239
Pendapatan Income	RP (Juta) Milion	81,724	281,462	277,541	328,196	378,630	435,363	284,943	400,005	461,075	497,239
Ebitda thd Pendapatan EBITDA towards revenue	RP (Juta) Milion	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Pertumbuhan Laba Komprehensif tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 5%. Hal ini disebabkan pada tahun lalu terdapat nilai tambah pendapatan komprehensif lainnya dari surplus revaluasi Aset Tetap hanya sebesar Rp20,95 miliar serta adanya dampak PSAK 24 atas pengukuran kembali imbalan kerja dengan saldo negatif sebesar Rp2,69 miliar sementara di tahun ini tidak terdapat surplus revaluasi aset tetap.

Nilai Pendapatan Tahun 2021 mencapai Rp1,67 triliun atau 105,38% dari anggaran dan naik sebesar 13,98% dari realisasi pendapatan Tahun 2020.

Comprehensive Profit Growth in 2021 has decreased compared to 2020 by 5%. This is because last year there was additional value for other comprehensive income from the revaluation surplus of Fixed Assets of only IDR 20.95 billion and the impact of PSAK 24 on the remeasurement of employee benefits with a negative balance IDR 2.69 billion, while this year there was no permanent asset revaluation surplus.

Revenue value in 2021 reached IDR 1.67 trillion or 105.38% of the budget and increased by 13.98% from the realization of 2020 revenue.

**Beban Pokok Pendapatan Tahun 2021**  
**Cost of Revenue in 2021 (in millions of rupiah)**

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b>					
<b>Beban Variabel / Variable Costs</b>					
Beban Perawatan Maintenance Expenses	67,883	70,164	72,242	96.75	93.97
Beban Utility Utility Expenses	31,813	28,207	25,386	112.78	125.32
Beban Komunikasi Communication Expenses	2,326	425	2,364	547.03	98.40
Beban Perjalanan Dinas Travel Expenses	3,095	3,567	3,971	86.78	77.93
Beban Handling Handling Expenses	748,159	695,928	575,760	107.51	129.94
Beban Sharing Gudang & Dermaga Warehouse & pier sharing expenses	-	-	11	0.00	0.00
Beban Kepelabuhanan Port expenses	22,425	21,479	21,572	104.40	103.95
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	37,051	21,082	15,375	175.75	240.98
<b>Sub Total</b>	<b>912,753</b>	<b>840,852</b>	<b>716,682</b>	<b>108.55</b>	<b>127.36</b>
<b>Beban Tetap Fixed Costs</b>					
Beban Tenaga Kerja Labour Expenses	111,027	97,976	112,412	113.32	98.77
Beban Tenaga Labour Supply Labour Supply Expenses	13,569	21,699	32,676	62.53	41.52
Beban Penyusutan & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	198,583	201,650	207,241	98.48	95.82
Beban Sewa, Asuransi & Pajak Rent, Insurance & Taxes Expenses	7,964	12,503	32,211	63.69	24.72
<b>Sub total</b>	<b>331,143</b>	<b>333,828</b>	<b>384,541</b>	<b>99.20</b>	<b>86.11</b>
<b>Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues</b>	<b>1,243,895</b>	<b>1,174,679</b>	<b>1,101,223</b>	<b>105.89</b>	<b>112.96</b>

### Beban Variabel

Berikut beberapa realisasi beban variabel yang berpengaruh :

- **Beban Utility**  
Realisasi beban utility sebesar Rp31,81 miliar atau 112,78% dibandingkan dengan anggarannya dan 125,32% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.
- **Beban Komunikasi**  
Realisasi beban komunikasi sebesar Rp2,33 miliar atau sebesar 547,03% dibandingkan anggarannya dan 98,4% dibandingkan dengan Tahun 2020.
- **Beban Handling**  
Realisasi beban handling sebesar Rp748,16 miliar atau 107,51% dibandingkan dengan anggarannya dan 129,94% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.
- **Beban Operasi Lainnya**  
Realisasi beban operasi lainnya sebesar Rp37,05 miliar atau 175,75% dibandingkan dengan anggarannya dan 240,98% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.
- **Beban Kepelabuhanan**  
Realisasi kepelabuhanan sebesar Rp22,42 miliar atau 104,40% dibandingkan dengan anggarannya dan 103,95% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### Beban Tetap

Berikut realisasi beberapa beban tetap yang berpengaruh :

- **Beban Tenaga Kerja**  
Realisasi beban tenaga kerja sebesar Rp111,03 miliar atau 113,32% dibandingkan dengan anggarannya dan 98,77% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.
- **Beban Penyusutan**  
Realisasi beban penyusutan sebesar Rp198,58 miliar atau 98,48% dibandingkan dengan anggarannya dan 95,82% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.
- **Beban Tenaga Labour Supply**  
Realisasi beban tenaga labour supply sebesar Rp13,57 miliar atau 65,53% dibandingkan dengan anggarannya dan 41,52% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### Variable Costs

The following is influential variable costs:

- **Utility Expenses**  
The realization of utility expenses was Rp 31.81 billion or 112,78% if compared to its budget and 125.32% if compared to the realization of 2020.
- **Communication Expenses**  
The realization of communication expenses was Rp 2.33 billion or 547.03% if compared to its budget and 98.4% if compared to that of 2020.
- **Handling Expenses**  
The realization of handling expenses was Rp 748.16 billion or 107.51% if compared to its budget and 129.94% if compared to the realization in 2020.
- **Other Operating Expenses**  
The realization of other operating expenses was Rp 37.05 billion or 175.75% if compared to its budget and 240.98% if compared to the realization in 2020.
- **Port Affairs Expenses**  
The realization of port affairs expenses was Rp 22.42 billion or 104.40% if compared to its budget and 103.95% if compared to the realization in 2020

### Fixed Charges

The following is realization of several influential fixed charges:

- **Labor Expenses**  
The realization of labor expenses was Rp 111.03 billion or 113.32% if compared to its budget and 98,77% if compared to the realization of 2020.
- **Depreciation Expenses**  
The realization of depreciation expenses was Rp 198.58 billion or 98.48% if compared to its budget and 95.82% if compared to the realization of 2020.
- **Labour Supply Expenses**  
The realization of labour supply expenses was Rp 13.57 billion or 65.53% if compared to its budget and 41.52% if compared to the realization of 2020

**Tren Rasio BPP terhadap Pendapatan 2012-2021**  
**Trend of BPP Ratio Towards Revenue in 2012-2021 (in millions Rupiah)**

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BPP COGS	Rp (Juta) Million	292,153	322,312	436,797	487,697	557,194	575,148	701,385	896,377	1,101,223	1,243,895
Pendapatan Income	Rp (Juta) Million	388,972	444,976	674,462	796,626	865,890	919,159	1,009,409	1,243,151	1,467,463	1,672,623
% BPP thd Pendapatan % BPP towards Income	%	75.11	72.43	64.76	61.22	64.35	62.57	69.48	72.11	75.04	74.37

Rasio BPP terhadap pendapatan Tahun 2021 lebih rendah dibandingkan Tahun 2020. Pencapaian rasio BPP terhadap pendapatan Tahun 2021 yaitu sebesar 74,37%, lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2020 yaitu sebesar 75,04%.

The BPP Ratio to revenues of 2021 was lower if compared to that of 2020, namely 74.37% to 75.04%.



## Beban Usaha

Realisasi Beban Usaha Tahun 2021 mencapai Rp150,15 miliar atau 95,92% dari anggarannya, dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 mencapai sebesar 122,60%.

## Operating Expenses

The realization of Operating Expenses of 2021 was Rp 150.15 billion or 95.92% of its budget, and 122.60% if compared to the realization of 2020.

### Beban Usaha Tahun 2021 Operating Expenses in 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2		3	4=1:2
<b>Beban Usaha</b> <i>Operating Expenses</i>					
Beban Pemasaran / Marketing Expenses					
Beban Tenaga Kerja <i>Labour Expenses</i>	6,855	7,889	6,371	86.88	107.59
Beban Utility <i>Utility Expenses</i>	-	165	203	0.00	0.00
Beban Sewa <i>Rent Expenses</i>	3,599	4,615	2,790	77.98	129.00
Biaya Advertensi & Promosi <i>Advertising &amp; Promotions Expenses</i>	2,756	1,529	1,402	180.25	196.49
Beban Perjalanan Dinas <i>Travel Expenses</i>	-	-	121	0.00	0.00
Biaya Pemasaran Lainnya <i>Other Marketing Expenses</i>	2,312	1,777	1,215	130.11	190.30
<b>Sub Total</b>	<b>15,521</b>	<b>15,975</b>	<b>12,102</b>	<b>97.16</b>	<b>128.26</b>
<b>"Beban Administrasi &amp; Umum</b> <b>Administration &amp; GA Expenses"</b>					
Beban Tenaga Kerja <i>Labour Expenses</i>	78,745	92,025	80,308	85.57	98.05
Beban Utility <i>Utility Expenses</i>	-	1,238	1,821	0.00	0.00
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expenses</i>	20,083	16,049	10,245	125.13	196.02
Beban Tenaga Ahli & Konsultas <i>Expertise &amp; Consultant Expenses</i>	12,062	13,468	6,197	89.56	194.65
Beban Peralatan & Perlengkapan Kantor <i>Equipment &amp; Office Supply Expenses</i>	6,465	8,367	2,885	77.28	224.12
Beban Diklat <i>Training Expenses</i>	2,129	1,501	1,497	141.89	142.22
Sumbangan Sosial <i>Social Expenses</i>	7,914	3,719	3,243	212.81	244.06
Penyisihan Piutang Ragu-ragu <i>Bad Debt Allowances</i>	3,821	3,920	(1,018)	97.46	-375.42
Penyisihan Persediaan <i>Inventory Allowances</i>	210	194	969	108.26	21.64
Beban Asuransi, Sewa & Pajak <i>Insurance, Rent &amp; Taxes Expenses</i>	-	-	425	0.00	0.00
Beban Administrasi Lainnya <i>Other Administration Expenses</i>	3,204	89	3,799	3614.66	84.34
<b>Subtotal</b>	<b>134,633</b>	<b>140,569</b>	<b>110,370</b>	<b>95.78</b>	<b>121.98</b>
<b>Total Beban Usaha</b> <b>Total Operating Expenses</b>	<b>150,154</b>	<b>156,544</b>	<b>122,471</b>	<b>95.92</b>	<b>122.60</b>

### Beban Pemasaran

Realisasi Beban Pemasaran pada Tahun 2021 mencapai Rp15,52 miliar atau 97,16% dari anggaran dan 128,26% dari realisasi Tahun 2020. Berikut beberapa beban pemasaran yang berpengaruh :

#### - Biaya Advertensi dan Promosi

Realisasi biaya advertensi dan promosi pada Tahun 2021 mencapai Rp2,76 miliar atau 180,25 % dari anggaran dan sebesar 196,49% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

#### - Biaya Pemasaran Lainnya

Realisasi biaya pemasaran lainnya pada Tahun 2021 mencapai Rp2,31 miliar atau 130,11% dari anggaran dan 190,30% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### Beban Administrasi & Umum

Realisasi Beban Administrasi & Umum pada Tahun 2021 mencapai Rp134,63 miliar atau 95,78% dari anggarannya dan mencapai sebesar 121,98% dari realisasi Tahun 2020. Berikut beberapa beban administrasi & umum yang berpengaruh :

#### - Beban Penyusutan

Realisasi Beban Penyusutan pada Tahun 2021 mencapai Rp20,08 miliar atau 125,13% dari anggaran dan sebesar 196,02% dibandingkan realisasi Tahun 2020.

#### - Biaya Sumbangan Sosial

Realisasi beban sumbangan sosial di Tahun 2021 sebesar Rp7,91 miliar atau 212,81% dari anggarannya dan 244,06% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

#### - Biaya Training & Sertifikasi

Realisasi beban training & sertifikasi di Tahun 2021 sebesar Rp2,13 miliar atau 141,89% dari anggarannya dan 142,22% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

### Marketing Expenses

The realization of marketing expenses of 2021 was Rp 15.52 billion or 97.16% of its budget and 128.26% of the realization of 2020. Several influential marketing expenses are as follows:

#### - Advertising and Promotion Expenses

The realization of advertising and promotion expenses of 2021 was Rp2.76 billion or 180.25 % of its budget and 196.49% if compared to the realization of 2020.

#### - Other Marketing Expenses

The realization of other marketing expenses of 2021 was Rp2.31 billion or 130.11% of its budget and 190.30% if compared to the realization of 2020.

### Administration and General Expenses

The realization of Administration & General Expenses of 2021 was Rp134.63 billion or 95.78% of its budget and 121.98% of the realization in 2020. The following are influential administration and general expenses:

#### - Depreciation Expenses

The realization of Depreciation Expenses of 2021 was Rp20.08 billion or 125.13% of its budget and 196.02% if compared to the realization of 2020.

#### - Charity Expenses

The realization of charity expenses of 2021 was Rp7.91 billion or 212.81% of its budget and 244.06% if compared to the realization of 2020.

#### - Training & Certification Expenses

The realization of training & certification expenses of 2021 was Rp2.13 billion or 141.89% of its budget and 142.22% if compared to the realization of 2020.

### Tren Rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan Tahun 2012 - 2021 Trend OF Operating Expenses Ratio towards Revenue in 2012-2021 (in million rupiah)

Keterangan	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Beban Usaha Operating Expenses	Rp (Juta) Milion	35,395	42,391	74,674	73,285	82,747	83,665	89,076	128,756	122,471	150,154
Pendapatan Income	Rp (Juta) Milion	388,972	444,976	674,462	796,626	865,890	919,159	1,009,409	1,243,151	1,467,463	1,672,623
% BPP thd Pendapatan % BPP towards Income	%	9.10	9.53	11.07	9.20	9.56	9.10	8.82	10.36	8.35	8.98

### Pendapatan (Beban) Lain-lain

Realisasi pendapatan (Beban) lain-lain Tahun 2021 terdiri dari Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya dan Pendapatan (Beban) Non Operasional.

### Other Income (Expenses)

The realization of other Income (Expenses) of 2021 consisted of Other Operating Income (Expenses) and Non Operating Income (Expenses).

**Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Tahun 2021**  
**Other Operating Income (Expenses) in 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Other Operating Income (Expense)					
Laba (Rugi) selisih kurs, neto Profit (Loss) on foreign exchange differences, net	115	272	(464)	42.24	(24.75)
Pendapatan operasi lainnya Other Operating Income	21,126	12,572	29,133	168.05	72.52
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(12,602)	(1,125)	(6,811)	1,120.35	185.03
Total Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Total Other Operating Income (Expense)	8,640	11,719	21,859	73.72	39.52

Realisasi Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya sebesar Rp8,64 miliar atau 73,72% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020. Pendapatan (Beban) operasi lainnya terdiri dari laba selisih kurs mata uang asing sebesar Rp114 juta, pendapatan operasi lainnya sebesar Rp21,13 miliar atau 72,52% dibandingkan realisasi Tahun 2020. Beban operasi lainnya sebesar Rp12,60 miliar atau 185,03% dibandingkan anggaran Tahun 2020.

The realization of Other Operating Income (Expenses) was Rp 8.64 billion or 73.72% if compared to the realization of 2020. It consisted of profit from exchange rate difference of Rp 114 million, and other operating income of Rp 21.13 billion or 72.52% if compared to the realization of 2020. The other operating expenses was Rp 12.60 billion or 185.03% if compared to the budget of 2020.

**Pendapatan (Beban) Non Operasional Tahun 2021**  
**Non Operating Income (Expenses) in 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non Operating Income (Expense)					
Pendapatan keuangan Financial Income	4,082	1,999	2,324	204.15	175.66
Beban administrasi bank Bank administration expense	(1,985)	(286)	(8,603)	694.01	23.07
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi Share of profit (loss) from associates	4,657	3,677	7,357	126.66	63.30
Beban keuangan Financial Expenses	(56,700)	(57,669)	(51,123)	98.32	110.91
Total Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Total Other Operating Income (Expense)	(49,946)	(52,278)	(50,046)	95.54	99.80

Realisasi Pendapatan (Beban) Non Operasional sebesar Rp49,95 miliar atau 95,54% jika dibandingkan dengan anggaran dan sebesar 99,80% dari realisasi Tahun 2020, pendapatan (beban) non operasional terdiri dari pendapatan keuangan mencapai Rp4,08 miliar atau 204,15% dari anggaran dan 175,66% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, laba (rugi) dari entitas asosiasi sebesar Rp4,66 miliar, beban keuangan sebesar Rp58,68 miliar atau 101,26% dari anggaran dan 98,26% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020.

The realization of Non Operating Income (Expenses) was Rp 49.95 billion or 95.54% if compared to its budget and 99.80% of the realization in 2020. It consisted of financial income of Rp 4.08 billion or 204.15% of its budget and 175.66% if compared to the realization of 2020, and profit (loss) from associated entities of Rp 4.66 billion, and financial expenses of Rp 58.68 billion or 101.26% of its budget and 98.26% if compared to the realization of 2020.



## Pajak Penghasilan

Taksiran Beban Pajak Tahun 2021 adalah Rp20,44 miliar, terdiri dari beban pajak kini Rp46,33 miliar dan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp25,89 miliar.

## Income Tax

The estimated Income Tax of 2021 was Rp 20.44 billion, consisting of current tax expenses of Rp 46.33 billion and prepaid income tax of Rp 25.89

### Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2019-2021 Calculation of Income Tax in 2019-2021 (in Millions Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	
	1	2	3
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Income before expense (benefits) income tax	187.070	172.157	109
Beda Temporer Temporary difference			
Bonus dan tantiem Bonus and tantie,	1,127	2,509	44.90
Penyusutan aset tetap Fixed assets depreciation	(11,949)	29,546	(40.44)
Beban imbalan kerja, neto Work benefit expense, neto	984	(10,428)	(9.44)
Keuntungan perubahan nilai uang jaminan pelanggan, neto Gain from changes in the value of customer deposits, net	1,094	1,026	106.59
Penyisihan piutang ragu-ragu Allowance for impairment	2,154	(4,638)	(46.45)
Sewa Guna Usaha Leasing	1,370	2,933	46.72
Sub Total	(5,220)	20,947	210.27
Beda Tetap Permanent Difference			
Beban yg tidak dpt dikurangkan Non-deductible expenses	38,000	21,452	177.14
Biaya Natura Natura Cost	8,332	6,536	127.48
Beban bunga pinjaman Loan interest expense	665	-	-
Pendapatan bunga Interest income	(3,508)	(1,645)	213.27
Pendapatan sewa Rent income	(33,740)	(28,806)	117.13
Biaya terkait pendapatan sewa Cost related to rent income	18,877	6,092	309.89

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization2021
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	
	1	2	3
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Income before expense (benefits) income tax	187.070	172.157	109
Beda Temporer Temporary difference			
Bonus dan tantiem Bonus and tantie,	1,127	2,509	44.90
Penyusutan aset tetap Fixed assets drepreciation	(11,949)	29,546	(40.44)
Beban imbalan kerja, neto Work benefit expense, neto	984	(10,428)	(9.44)
Keuntungan perubahan nilai uang jaminan pelanggan, neto Gain from changes in the value of customer deposits, net	1,094	1,026	106.59
Penyisihan piutang ragu-ragu Allowance for impairment	2,154	(4,638)	(46.45)
Sewa Guna Usaha Leasing	1,370	2,933	46.72
Sub Total	(5,220)	20,947	210.27
Beda Tetap Permanent Difference			
Beban yg tidak dpt dikurangkan Non-deductible expenses	38,000	21,452	177.14
Biaya Natura Natura Cost	8,332	6,536	127.48
Beban bunga pinjaman Loan interest expense	665	-	-
Pendapatan bunga Interest income	(3,508)	(1,645)	213.27
Pendapatan sewa Rent income	(33,740)	(28,806)	117.13
Biaya terkait pendapatan sewa Cost related to rent income	18,877	6,092	309.89
Biaya amortisasi tanah Land amortization expenses	4,400	5,674	77.54
Cadangan kerugian penyisihan persediaan, net (BPP) Inventory Allowances, net (COGS)	210	969	21.64
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi Share of loss (profit) of associates	(4,476)	(6,924)	64.64
Sub Total	28,761	3,348	859.00
Taksiran Laba kena Pajak Estimated Taxable Profit	210,611	196,452	107.21
Jumlah beban pajak kini Current tax expenses	46,334	43,219	107.21
"Pajak penghasilan dibayar di muka Prepaid Income Tax"	(25,897)	(37,597)	68.88
"Estimasi tagihan pajak Estimated tax billed"	20,437	5,623	363.48

Taksiran Beban Pajak Tahun 2021 adalah Rp20,44 miliar, terdiri dari beban pajak kini Rp46,33 miliar dan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp25,89 miliar.

Penjelasan tentang perhitungan pajak penghasilan dapat dijelaskan dengan melihat beda temporer dan beda tetap dan dampak koreksinya (positif/ negatif) yang mempengaruhi taksiran laba kena pajak

Beda temporer Tahun 2021 sebesar negatif Rp5,22 miliar. Penyusutan aset tetap sebesar negatif Rp11,95 miliar yang berdampak positif terhadap laba sedangkan Bonus dan tantiem, penyisihan piutang ragu-ragu, beban imbalan kerja, keuntungan yang timbul dari perubahan nilai uang jaminan pelanggan, dan leasing berdampak negatif terhadap laba dengan nilai masing-masing sebesar Rp1,13 miliar, Rp2,15 miliar, Rp984 juta, Rp1,09 miliar dan Rp1,37 miliar. Total keseluruhan dari beda temporer ini berdampak positif terhadap laba dengan menjadi pengurang atas taksiran laba kena pajak.

Sementara pada beda tetap Tahun 2021 sebesar positif Rp28,76 miliar atau lebih tinggi dibanding Tahun 2020 yaitu positif Rp3,35 miliar atau mencapai 859% dari realisasi Tahun 2020. Kenaikan signifikan ini dipengaruhi oleh besarnya beban yang tidak dapat dikurangkan dan biaya terkait pendapatan sewa tahun 2021 dengan pencapaian sebesar 177,14% dan 309,89% dibandingkan tahun 2020. Beda tetap berdampak koreksi positif atas laba kena pajak yang menjadi penambah atas taksiran laba kena pajak. Pajak penghasilan dibayar di muka menjadi pengurang dari beban pajak kini, sehingga estimasi tagihan pajak tahun 2021 sebesar Rp20,44 miliar

The estimated Income Tax of 2021 was Rp 20.44 billion, consisting of current tax expenses of Rp 46.33 billion and prepaid income tax of Rp 25.89 billion. Its calculation is indicated by temporary and final differences and impacts of correction thereto (positive/negative) affecting estimated taxable profit.

The temporary difference of 2021 was negative Rp 5.22 billion. Fixed Assets depreciation was negative Rp 11.95 billion generating positive impact on profit, while with regards to Bonus and tantieme, allowance for doubtful accounts, work compensation expenses, profit arising from change of customer deposit exchange rate, and lease generating negative impact on profit was Rp 1.13 billion, Rp 2.15 billion, Rp 984 million, Rp 1.09 billion and Rp 1.37 billion respectively. The total temporary difference positively affected profit and became deduction to estimated taxable profit.

While the fixed difference of 2021 was positive Rp 28.76 billion or higher than that in 2020 namely positive Rp 3.35 billion or 859% of the realization of 2020. This significant increase was affected by the non-deductible significant amount of non-deductible expenses and expenses relating to lease income of 2021 amounting to 177.14% and 309.89% if compared to that of 2020. The fixed difference generated positive impact on taxable profit being addition to estimated taxable profit. The prepaid Income tax become deduction to the current tax expenses, so that the estimated tax payable of 2021 was Rp 20.44 billion



## Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memuat perubahan dalam pergerakan dana atau perubahan kondisi keuangan akibat keputusan yang diambil selama periode tertentu. Laporan ini disusun dari perbandingan saldo kas awal dan akhir, dan dikaitkan juga dengan laporan mutasi arus kas periode tersebut. Laporan ini mencerminkan tentang sumber dan penggunaan dana dari berbagai aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Realisasi saldo kas dan setara kas pada akhir Tahun 2021 sebesar Rp326,92 miliar, jumlah tersebut didapat dari total arus kas Tahun 2021 surplus sebesar Rp 22 miliar, kas dan setara kas awal Rp304,85 miliar dan adanya dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas sebesar positif Rp 17,96 juta.

## Cash Flow Report

Cash flow report contains changes in fund movement or change of financial condition due to decisions made during a certain period. It is developed from comparison of initial balance to final balance, and also related to cash flow movement report of the said period. It reflects source and application of fund of various activities such as operation, investment and funding. The realization of cash and cash equivalent at end of 2021 was Rp 326.92 billion originating from total cash flow of 2021 surplus by Rp 22 billion, initial cash and cash equivalent of Rp 304.85 billion and impacts of change of cash and cash equivalent of positive Rp 17.96 million.

### Laporan Arus Kas per 31 Desember 2021 PT Krakatau Bandar Sarnudera Cash Flow as of December 31, 2021 PT Krakatau Bandar Samudera

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> <i>Cash Flows from Operating Activities</i>					
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipts from customers</i>	1,536,913	1,521,921	1,451,050	100.99	105.92
Pembayaran kepada pemasok <i>Payments to suppliers</i>	(872,099)	(934,667)	(790,718)	93.31	110.29
Pembayaran kepada karyawan <i>Payments to employees</i>	(206,785)	(209,922)	(242,992)	98.51	85.10
Penerimaan dari pendapatan bunga <i>Receipts from interest income</i>	2,953	1,627	1,332	181.54	221.73
Pembayaran untuk pajak <i>Payments of income tax</i>	(51,494)	(62,852)	(33,601)	81.93	153.25
Pembayaran untuk bunga <i>Payments of interest</i>	(58,994)	-	(61,856)	0.00	95.37
Penerimaan dari tagihan pajak <i>Receipt tax refund</i>	643	-	13,109	0.00	4.91
Penerimaan lain-lain <i>Other receipt</i>	-	1,200	-	0.00	0.00
Pembayaran lain-lain <i>Other payment</i>	-	(24,337)	-	0.00	0.00
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b> <i>Net cash obtained from operating activities</i>	<b>351,138</b>	<b>292,970</b>	<b>336,324</b>	<b>119.85</b>	<b>104.40</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b> <i>Cash Flows from Investment Activities</i>					
Penerimaan dividen tunai <i>Receipts of cash dividends</i>	4,470	4,169	3,801	107.23	117.59
Penambahan aset tetap <i>Purchase of fixed assets</i>	(15,069)	(421,918)	(137,805)	3.57	10.94
Penerimaan hasil penjualan aset tetap <i>Receipt from disposal fixed assets</i>	9,139	9,939	-	91.95	0.00
Penambahan penyertaan saham <i>Addition in shares investment</i>	(5,225)	(71,665)	-	7.29	0.00



Keterangan Description	2021		Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3	4=1:2	5=1:3
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b> <i>Cash Flows from Operating Activities</i>					
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipts from customers</i>	1,536,913	1,521,921	1,451,050	100.99	105.92
Pembayaran kepada pemasok <i>Payments to suppliers</i>	(872,099)	(934,667)	(790,718)	93.31	110.29
Pembayaran kepada karyawan <i>Payments to employees</i>	(206,785)	(209,922)	(242,992)	98.51	85.10
Penerimaan dari pendapatan bunga <i>Receipts from interest income</i>	2,953	1,627	1,332	181.54	221.73
Pembayaran untuk pajak <i>Payments of income tax</i>	(51,494)	(62,852)	(33,601)	81.93	153.25
Pembayaran untuk bunga <i>Payments of interest</i>	(58,994)	-	(61,856)	0.00	95.37
Penerimaan dari tagihan pajak <i>Receipt tax refund</i>	643	-	13,109	0.00	4.91
Penerimaan lain-lain <i>Other receipt</i>	-	1,200	-	0.00	0.00
Pembayaran lain-lain <i>Other payment</i>	-	(24,337)	-	0.00	0.00
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b> <i>Net cash obtained from operating activities</i>	<b>351,138</b>	<b>292,970</b>	<b>336,324</b>	<b>119.85</b>	<b>104.40</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b> <i>Cash Flows from Investment Activities</i>					
Penerimaan dividen tunai <i>Receipts of cash dividends</i>	4,470	4,169	3,801	107.23	117.59
Penambahan aset tetap <i>Purchase of fixed assets</i>	(15,069)	(421,918)	(137,805)	3.57	10.94
Penerimaan hasil penjualan aset tetap <i>Receipt from disposal fixed assets</i>	9,139	9,939	-	91.95	0.00
Penambahan penyertaan saham <i>Addition in shares investment</i>	(5,225)	(71,665)	-	7.29	0.00
Divestasi penyertaan saham PT KM <i>Divestment of investment</i>	-	-	15,379	0.00	0.00
Pembayaran sewa guna usaha <i>Payment of lease liabilities</i>	-	-	(37,507)	0.00	0.00
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi</b> <i>Net cash obtained from investment activities</i>	<b>(6,685)</b>	<b>(479,475)</b>	<b>(156,131)</b>	<b>1.39</b>	<b>4.28</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> <i>Cash Flows from Financing Activities</i>					
Penerimaan pinjaman jangka pendek <i>Proceeds from short-term loans</i>	38,000	109,000	65,000	34.86	58.46
Pembayaran pinjaman jangka pendek <i>Payment of short-term loans</i>	(60,000)	(46,000)	(94,873)	130.43	63.24
Penerimaan pinjaman jangka panjang <i>Proceeds from long-term loans</i>	84,000	217,820	182,220	38.56	46.10
Pembayaran pinjaman jangka panjang <i>Payment of long-term loans</i>	(160,857)	(137,732)	(149,414)	116.79	107.66
Pembayaran Sewa Guna Usaha <i>Payment of lease liabilities</i>	(70,217)	-	-	0.00	0.00
Pembayaran dividen tunai <i>Payment of cash dividends</i>	(150,000)	(30,000)	(58,000)	500.00	258.62
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya <i>Placement of restricted cash</i>	(3,320)	-	(15,192)	0.00	21.85

Keterangan Description	2021		Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget		4=1:2	5=1:3
	1	2	3		
Penerimaan Lain-lain Other Receipts	-	1,197	-	0.00	0.00
Provisi Pinjaman Bank Bank loan provision	-	(1,314)	-	0.00	-
Pembayaran untuk bunga Payment of interest	-	(79,466)	-	0.00	0.00
Pembayaran untuk jaminan bank Payment of bank guarantee	-	(50,000)	-	0.00	-
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash obtained from financing activities</b>	<b>(322,394)</b>	<b>(16,496)</b>	<b>(70,259)</b>	<b>1954.40</b>	<b>458.87</b>
<b>Total Arus Kas Total Cash Flows</b>	<b>22,059</b>	<b>(203,002)</b>	<b>109,935</b>	<b>-10.87</b>	<b>20.07</b>
Kas dan Bank Awal Cash and Beginning Banks	304,853	304,852	194,209	100.00	156.97
Dampak perubahan kurs mata uang asing Impact of changes in foreign exchange rates	18	6,454	709	0.28	2.53
<b>Kas dan Bank Akhir Cash and Bank Ending Balance</b>	<b>326,930</b>	<b>108,304</b>	<b>304,853</b>	<b>301.86</b>	<b>107.24</b>

#### Aktivitas Operasi

Salah satu sumber dana utama perusahaan diperoleh dari aktivitas operasi. Pada Tahun 2021 aktivitas operasi KBS surplus sebesar Rp351,14 miliar atau 119,85% dari anggarannya dan 104,4% dari tahun 2020.

#### Aktivitas Investasi

Total arus kas dari aktivitas investasi Tahun 2021 defisit sebesar Rp6,69 miliar atau 1,39% dari anggarannya dan 4,28% dari tahun 2020.

#### Aktivitas Pendanaan

Total arus kas dari aktifitas pendanaan Tahun 2021 defisit sebesar Rp322,39 miliar atau sebesar 1.954% dibandingkan anggarannya dan 458,87% dari tahun 2020.

#### Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan tentang perubahan utama perkiraan modal pemilik yaitu PT Krakatau Sarana Infrastruktur, atau kekayaan bersih selama suatu periode tertentu.

#### Operation

One of the sources of fund is operation. In 2021 the operation of KBS enjoyed a surplus of Rp 351.14 billion or 119.85% of its budget and 104.4% of that in 2020.

#### Investment

The total cash flow from investment in 2021 underwent a deficit of Rp 6.69 billion or 1.39% of its budget and 4.28% of that in 2020.

#### Funding

The total cash flow of funding in 2021 underwenat a deficit of Rp 322.39 billion or 1,954% if compared to its budget and 458.87% of that in 2020.

#### Equity Change

Equity Change Report is a report of major changes of equity of Laporan PT Krakatau Sarana Infrastruktur, or net worth of a certain period.

Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2021  
Statement of Changes in Equity as of December 31, 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

Keterangan Description	Modal Saham Capital stock	Laba Ditahan Stock profit	Surplus revaluasi aset tetap	Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas
"Saldo 31 Desember 2017 December 31, 2017 Balance"	475,865	697,173	835,894	-	2,008,932
Laba Tahun Berjalan Current year profit	-	121,458	-	0	121,458
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	11,578	237,531	-	249,108
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap Amortisation of fixed assets surplus revaluation	-	31,064	(31,064)	-	-
Pembayaran dividen Payment of dividends	-	(82,781)	-	-	(82,781)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	-	-	-	0	0
Saldo 31 Desember 2018 December 31, 2018 balance	475,865	778,492	1,042,361	0	2,296,718
Laba tahun berjalan Current year profit	-	130,000	-	1	130,001
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	(8,519)	72,075	-	63,556
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap Amortisation of fixed assets surplus revaluation	-	35,362	(35,362)	-	-
Pembayaran dividen Payment of dividends	-	(55,118)	-	-	(55,118)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019 December 31, 2019 balance	475,865	880,217	1,079,074	1	2,435,158
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian January 1, 2020 balance after adjustment	475,865	896,468	1,079,074	1	2,451,408
Laba tahun berjalan Current year profit	-	160,522	-	1	160,522
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	(2,598)	20,953	-	18,356
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap Amortisation of fixed assets surplus revaluation	-	27,838	(27,838)	-	-
Pembayaran dividen Payment of dividends	-	(117,200)	-	-	(117,200)
Saldo 31 Desember 2020 December 31, 2020 balance	475,865	965,030	1,072,189	2	2,513,086
Laba tahun berjalan Current year profit	-	171,129	-	2	171,132
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	(507)	-	-	(507)
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap Amortisation of fixed assets surplus revaluation	-	30,746	(30,746)	-	-
Pembayaran dividen Payment of dividends	-	(150,000)	-	-	(150,000)
Kapitalisasi Laba Ditahan Retained earnings capitalization	795,780	(795,780)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020 December 31, 2020 balance	1,271,645	220,618	1,041,443	4	2,533,711

Dalam Laporan Perubahan Ekuitas KBS Tahun 2021, terdapat kapitalisasi laba ditahan sehingga saldo modal saham sebesar Rp1,27 triliun, saldo laba ditahan per 31 Desember 2021 sebesar Rp220,62 miliar, dan surplus revaluasi aset tetap Rp1,04 triliun, sehingga Ekuitas perusahaan dibukukan sebesar Rp2,53 triliun.

#### Sumber & Penggunaan Dana Cadangan Umum dan Penyusutan

Sumber & Penggunaan Dana Cadangan Umum dan Penyusutan dimaksudkan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam hal pendanaan untuk melakukan investasi dengan biaya sendiri. Sumber Dana Cadangan Umum didapat dari Laba Ditahan (*Retained Earning*) dan Penyusutan, sedangkan Penggunaan Dana Cadangan Umum berasal dari Investasi dan Pembayaran Dividen. Saldo sumber & penggunaan dana dari cadangan umum di Tahun 2021 yaitu sebesar Rp2,53 triliun.

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tahun 2021 Perusahaan berhasil mencapai beberapa target Tingkat Kesehatan Perusahaan, Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan diukur dalam beberapa Aspek, yaitu Aspek Kinerja Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi. Nilai ketiga Aspek tersebut adalah sebagai berikut: Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. No. 08/C/DU-KS/ Kpts/2003 tanggal 24 Februari 2003, pada Tahun 2021 Tingkat Kesehatan Perusahaan berada dalam kriteria Sehat AA, dengan score 84,25.

### Kontrak Manajemen

Tahun 2021 antara PT Krakatau Bandar Samudera dengan Pemegang Saham KBS, diantaranya adalah mengupayakan target-target Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2021 agar tercapai dengan maksimal. Dari seluruh Key Performance Indicator yang tersedia dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Keuangan dan Pasar

Pada Tahun 2019-2021 perusahaan mampu bertahan ditengah kondisi pandemic Covid-19 dan perekonomian yang menunjukkan gejala penurunan. Langkah-langkah yang diambil antara lain berupaya menekan biaya pokok pendapatan dan beban usaha perusahaan agar perusahaan dapat melakukan efisiensi dengan tepat, melakukan rencana ekspansi induk perusahaan guna mendorong KBS untuk melakukan pengembangan. Realisasi biaya pokok pendapatan masih melebihi target anggaran yaitu sebesar 105,89%. Sementara beban usaha hanya sebesar 95,92% dibandingkan dengan anggarannya. EBITDA sebesar Rp497,24 miliar atau 104,95% dibandingkan dengan anggarannya.

The Equity Change Report of KBS in 2021, indicated a capitalization of retained earnings thereby making the stock capital balance of Rp 1.27 trillion, retained earnings balance as per December 31, 2021 of Rp 220.62 billion, and surplus of fixed assets revaluation of Rp 1.04 trillion, thereby resulting in posting of Company Equity of Rp 2.53 trillion

#### Source and Application of General Reserve and Depreciation

The Source & Application of General Reserve and Depreciation is aimed at demonstrating the Company's ability in funding investment on its own. General Reserve originates from Retained Earnings and Depreciation, while Application of General Reserve from Investment and Dividend Payment. The balance of source and application of general reserve of 2021 was Rp 2.53 trillion.

### Company's Risk-Based Rating

In 2021 the Company managed to attain several targets of the Company Soundness Level. The Company Soundness Level is measured in several aspects, namely, Financial Performance, Operation and Administration. It was based on Decision of the Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. No. 08/C/DU-KS/Kpts/2003 dated February 24, 2003. In 2021 the Company enjoyed Sound AA, at the score of 84.25.

### Management Contract

In 2021 PT Krakatau Bandar Samudera and Pemegang Saham KBS, endeavored, among others, maximum attainment of targets of Key Performance Indicators (KPI) of 2021. They can be explained as follows:

#### 1. Finance and Market

In 2019-2021 the Company managed to survive amidst the Covid-19 pandemic and declining economy. It took measures in terms of suppressing cost of income and operating expenses for efficiency by preparing expansion master planning to encourage KBS to grow. The realization of cost of income still exceeded the budgetary target, namely 105.89%. While operating expenses only amounted to 95.92% if compared to its budget. EBITDA was Rp 497.24 billion or 104.95% if compared to its budget.



## 2. Fokus Pelanggan.

Berdasarkan Key performance indicator yang ada, menunjukkan bahwa loyalitas pelanggan tercapai 100% dimana perseroan tidak mengalami penurunan jumlah pelanggan. Perseroan juga tetap berupaya meningkatkan pangsa pasar dan loyalitas pelanggan.

## 3. Efektivitas Produk dan Proses.

Key performance indicator yang tersedia digunakan untuk mengukur kinerja operasional melalui pengukuran volume bongkar muat, *waiting time*, merger PT Krakatau Jasa Logistik dengan PT Wahana Sentana Baja dan Increasing Order Book yang masing-masing pencapaiannya sebesar 101,16%, 146,8%, 100% dan 106% dibanding anggarannya.

## 4. Fokus Tenaga Kerja.

Berdasarkan indikator ini, perusahaan telah dapat memenuhi target dilihat dari pencapaian Produktivitas Karyawan dan Pemenuhan Kompetensi yang telah melebihi anggarannya di Tahun 2021.

## 5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

Aspek ini berupaya mengukur efektifitas penyaluran CSR, tata kelola perusahaan dan sinergi di dalam KS Group yang masing-masing telah mencapai anggarannya di Tahun 2021 dan untuk aspek Efektivitas Penyaluran CSR dan Tata Kelola Perusahaan berada di atas anggaran.

## 2. Customer Focused

Based on the existing Key performance indicator, customer loyalty was 100% so that there was no decrease in total customers. The Company also tried to increase market share and customer loyalty.

## 3. Product and Process Effectiveness.

The Key performance indicator was used to measure operational performance through measurement of handling volume, waiting time, merger of PT Krakatau Jasa Logistik with PT Wahana Sentana Baja and Increasing Order Book attaining 101.16%, 146.8%, 100% and 106% respectively in comparison to its budget.

## 4. Labor Focussed.

The Company was able to reach the target as indicated by Employee Productivity and Competence Fulfillment exceeding its budget in 2021.

## 5. Leadership, Corporate Governance and Social Responsibility.

They tried to measure effectiveness of CSR deployment, corporate governance and synergy within KS Group respectively attianing its its budget in Tahun 2021. While CSR Deployment and Corporate Governance effectiveness exceeded the budget.



## PEMBAYARAN PAJAK

Total Pembayaran Pajak PT Krakatau Bandar Samudera Tahun 2021 sebesar Rp132,20 miliar atau 112,53% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp117,48 miliar. Lebih tingginya total pembayaran pajak Tahun 2021 didominasi oleh pembayaran pajak pusat. Total pajak pusat pada Tahun 2021 sebesar Rp130,16 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan pajak pusat tahun 2020 sebesar Rp115,44 miliar atau sebesar 112,75%. Pajak pusat terdiri dari pajak penghasilan sebesar Rp44,55 miliar atau 123,05% di bawah realisasi Tahun 2020, PPN sebesar Rp85,56 miliar atau 108,01% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dan bea materai sebesar Rp52 juta atau 220,21% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020. Sedangkan total pajak daerah & retribusi sebesar Rp2,04 miliar atau 100% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, pajak daerah terdiri dari pajak bumi dan bangunan sebesar Rp2,04 miliar, untuk PNBPN atas Jasa Tambat sebesar Rp29,19 miliar di Tahun 2021

## Tax Payment

in 2021, the total Tax paid by PT Krakatau Bandar Samudera was Rp 132.20 billion or 112.53% if compared to the realization of 2020 amounting to Rp 117.48 billion. The higher tax payment in 2021 was dominated by the central tax amounting to Rp 130.16 billion, being higher if compared to that of 2020 amounting to Rp 115.44 billion or 112.75%. It consisted of Income Tax of Rp 44.55 billion or 123.05% below the realization of 2020, VAT of Rp 85.56 billion or 108.01% if compared to the realization of 2020 and stamp duty of Rp 52 million or 220.21% if compared to the realization of 2020. While the total local tax and charges was Rp 2.04 billion or 100% if compared to the realization of 2020. The local tax consisted of property tax Rp 2.04 billion, and Non Tax State Revenue from mooring service was Rp 29.19 billion in 2021





## EKONOMI VALUE ADDED (EVA)

*Economic Value Added (EVA)* nilai tambah ekonomis yang diciptakan perusahaan dari kegiatan atau strateginya selama periode tertentu. Prinsip EVA memberikan sistem pengukuran yang baik untuk menilai suatu kinerja dan prestasi manajemen perusahaan.

*Cost of debt* adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki akibat adanya faktor risiko kredit. *Cost of Debt* 2021 adalah 11,3%. *Cost of Equity* Tahun 2021 adalah 5,9%. Pada Tahun 2021 struktur modal perusahaan 29% dari utang dan 71% dari ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Realisasi EVA di Tahun 2021 lebih rendah dari anggaran dikarenakan nilai *cost of debt* dan prosentase tingkat pajak yang tinggi sehingga menghasilkan nilai *weighted cost of capital* yang juga lebih tinggi. Hal ini menyebabkan nilai capital charges lebih tinggi yang digunakan sebagai pengurang laba tahun berjalan sehingga dihasilkan nilai EVA negatif Rp42 miliar. Hasil EVA Tahun 2021 menjadi perhatian manajemen untuk fokus pada aktivitas/ proses dalam perusahaan yang menambah nilai dan mengeliminasi aktivitas/ proses yang tidak memberi nilai tambah.

## Ekonomi Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) is created from activities or strategy in a certain period. EVA provides good measurement to evaluate performance and achievement of the company's management.

Cost of debt is desired recovery due to credit risk factor. In 2021 it was 11.3%. Cost of Equity of 2021 was 5.9%. The company's capital structure in 2021 was 29% of debts and 71% of equity (stock capital and retained earnings). The EVA realization of 2021 was lower than the budget because of higher cost of debt and tax rate percentage thereby resulting in a higher weighted cost of capital. It resulted in a higher capital charges serving as deduction of current year's profit, thereby generating EVA negative Rp 42 billion. The EVA of 2021 came to the attention of the management to focus on activities/ processes of the company which added to value and eliminated any activity/process which did not give any added value.







# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate  
Governance





**NARA I**  
PANAMA  
IMO 9382212



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip terbaik tata kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di berbagai lini bisnis.

Komitmen ini dimaksudkan untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang baik, peningkatan kinerja dan akuntabilitas, meningkatkan pelayanan dan melindungi kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Selain itu, pelaksanaan tata kelola perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk jangka panjang melalui pengelolaan risiko bisnis, reputasi dan tanggung jawab sosial perusahaan yang terukur.

PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) is always committed to adopt Good Corporate Governance/GCG in its various lines of business.

This commitment is aimed at creating good decision making process, improving performance and accountability, improving service and protecting shareholders' and stakeholders' interest. In addition, it is also aimed at increasing long-term company values through measured business risk, reputation and social responsibility management.



# DASAR HUKUM, PRINSIP-PRINSIP DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

*Legal Basis, Principles and Purpose of GCG  
Implementation*

## Dasar Hukum Penerapan GCG Undang-Undang

- UU No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
  
- UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

## Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Permeneq BUMN)

- Permeneq BUMN No.PER-12/MBU/2014 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN
- Permeneq BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN yang Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2014
- Permeneq BUMN No. PER-03/MBU/2014 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN

## Ketentuan lain

- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Keputusan Menteri BUMN No.Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN
- Surat Edaran Menteri Negara BUMN No.S-375/MBU.Wk/2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN

## Legal Basis for GCG Implementation Constitution

- Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
- Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No.14 of 2008 concerning Openness of Public Information

## Regulation of the State Minister for State Enterprise (Permeneq BUMN)

- Permeneq BUMN No. PER-12/MBU/2014 regarding Supporting Organs of Board of Commissioners/ Supervisory Board of State Enterprise
- Permeneq BUMN No. PER-01/MBU/2011 regarding Application to Good Corporate Governance to State Enterprises as already amended by Regulation of the State Minister for State Enterprise No. PER-09/MBU/2014
- Permeneq BUMN No. PER-03/MBU/2014 regarding Guideline of Appointment of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of State Enterprise's Subsidiary.

## Other Regulations

- Decree of the State Minister for State Enterprise No. Kep-101/MBU/2002 regarding Work Plan and Budget (RKAP)
- Decree of the State Minister for State Enterprise No. Kep-100/MBU/2002 regarding State Enterprise Liquidity Rating
- Circular of the State Minister for State Enterprise No. S-375/MBU.Wk/2011 regarding Policy of the State Minister for State Enterprise of State Enterprise Management and Supervision

<p><b>Transparansi Transparency</b></p>	<p>Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta pengungkapan informasi materiil Perusahaan. Transparansi juga mencakup pemberian informasi kepada publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.</p> <p><i>It imparts about the transparency in the decision-making process and disclosure of the Company's material information. Transparency further incorporates providing information to the public regarding products and operational activities of the Company that could potentially predispose the behaviour of stakeholders.</i></p>
<p><b>Akuntabilitas Accountability</b></p>	<p>Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas melekat pada pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan.</p> <p><i>The clarity of function, structure, system and organisational responsibility that enables the management of the Company executed, effectively. Accountability is adhered to the enforcement of the duties and authorities possessed by individual or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company.</i></p>
<p><b>Pertanggung jawaban Responsibility</b></p>	<p>Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat sebagai cerminan tanggung jawab korporasi yang baik.</p> <p><i>The Company's compliance with applicable laws and regulations and substantial corporate principles is a reflection of good corporate responsibility.</i></p>
<p><b>Independen Independence</b></p>	<p>Perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.</p> <p><i>The Company is professionally organised without any conflict of interest and deprived of pressure or intervention from any party that is not in accordance with pertinent regulations.</i></p>
<p><b>Kesetaraan dan Equality and Fairness</b></p>	<p>Perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholder sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan, sehingga senantiasa mendapatkan perlakuan setara tanpa diskriminasi.</p> <p><i>The fair treatment concerns about fulfilling the rights of stakeholders in accordance with applied laws and regulations. The Company guarantees the protection rights of shareholders, includes the rights of minority shareholders and stakeholders thus, they are treated equally without discrimination.</i></p>

### Tujuan Penerapan GCG

- Tercapainya sasaran yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas Perusahaan, untuk mewujudkan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang kepelabuhan.

### Goals of GCG Application

- Attainment of given targets
- Improved Company's performance and accountability for materialization of long term added value to stakeholders by taking into account their interest
- Creation of decision making by all Company's organs based on high moral value and compliance with the prevailing legislation.
- Materialization of Company's social responsibility to stakeholders.
- Improving conducive national investment atmosphere, particularly in port sector.



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Structure

PT KBS memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** adalah organ perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

**Dewan Komisaris** adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

**Direksi** merupakan organ perusahaan dalam struktur tata kelola PT Krakatau Bandar Samudera, yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif mengelola Perusahaan dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

PT KBS's Corporate Governance structure consists of:

- a. General Meeting of Shareholders
- b. Board of Commissioners
- c. Board of Directors

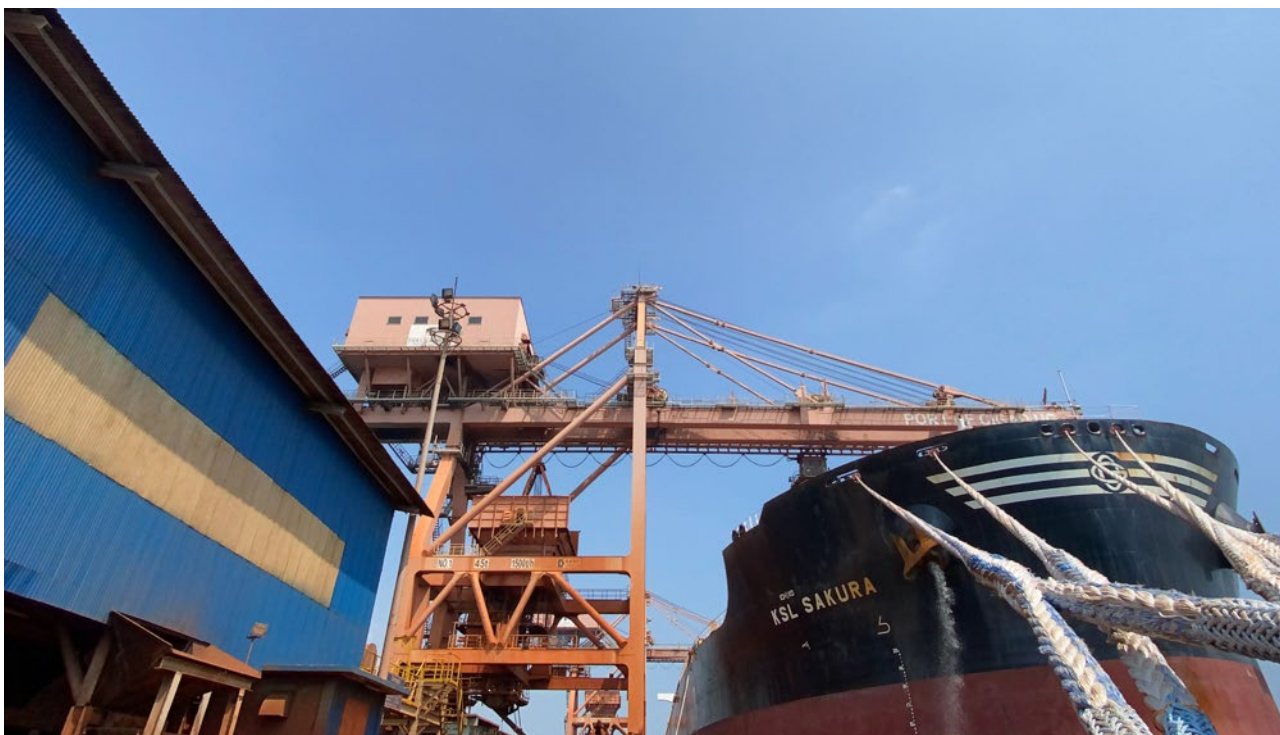
**General Meeting** of Shareholders (GMS) is the company's supreme authority in the corporate governance structure.

Board of Commissioners is a Company's organ exercising general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and giving advice to the

#### **Board of Directors.**

Board of Directors is a Company's organ in the governance structure of PT Krakatau Bandar Samudera, acting and being responsible collegially to manage the Company and act for and on behalf of the Company intra and extra judicially. In performing tasks and functions, they are assisted by a Corporate Secretary and Internal Auditor Unit (SPI).

**Board of Commissioners** is a Company's organ exercising general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and giving advice to the Board of Directors. They will also assure that GCG is sustainably implemented. In performing their talks, they are assisted by Audit Committee and Secretary of Board of Commissioners. They shall be responsible to the shareholders through a GMS.



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Implementation of Corporate Governance

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

Komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dengan telah dibentuknya fungsi pengelolaan GCG di bawah Divisi Legal & Sekper yang secara khusus menangani dan memantau efektifitas penerapan GCG Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan langkah-langkah perbaikan baik dari sisi *soft structure* maupun dari isi *infrastructure* GCG dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG. Perseroan telah menerbitkan dokumen-dokumen pendukung dalam penerapan GCG, di antaranya Pedoman GCG, Board Manual, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*), Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS).

The Company realizes that application of Good Corporate Governance not only satisfies their obligation, but also serves as a need to run their business for sustainable growth, increase company's value and serve as an effort to survive in competition.

The high commitment in applying GCG principles is materialized by creation of GCG management function subordinated to the Legal & Corporate Secretary Division specifically handling and monitoring effectiveness of the Company's GCG.

The Company continuously takes measures to improve in both soft structure and infrastructure for higher quality of GCG application. It has issued documents supporting the application of GCG, among others GCG Manual, Board Manual, Manual of Code of Conduct, Gratification Management and Control Manual, Whistle Blowing System (WBS).

### Soft Structure GCG PT KBS

No.	Nama Soft Structure Name Of Soft Structure	Tanggal Terbit Date Of Issuance	Tanggal Diperbarui Date Updated
1	Board Manual PT KBS	28 November 2017	06 September 2021
2	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code Of Conduct) PT KBS	23 November 2017	06 September 2021
3	Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> PT KBS	20 November 2017	06 September 2021
4	Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi PT KBS	26 Desember 2017	06 September 2021
5	Pedoman Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) PT KBS	26 Desember 2017	06 September 2021
6	Panduan Praktis Penerapan Manajemen Risiko di PTKBS	27 Desember 2017	01 November 2021

Dewan Komisaris juga telah memiliki organ pendukung yaitu Komite Audit yang berperan dalam membantu meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has also had a supporting organ namely Audit Committee for improved effectiveness of function and supervision.

Secara berkala Perseroan telah melakukan Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Assessment GCG*) untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*). Berdasarkan hasil *Assessment* penerapan GCG PTKBS Tahun Buku 2021, Perseroan telah berhasil mencapai skor 93,88 dengan kategori Sangat Baik.

The Company has performed periodic GCG Assessment to identify condition of GCG application related to prevailing provisions and best practices. The GCG PTKBS assessment of Fiscal Year 2021 reveals a score of 93.88 categorized Excellent.

## Hasil Penilaian atas Penerapan GCG KBS Tahun Buku 2021

### GCG Assessment Results of PT KBS in Fiscal Year 2021

Aspek Aspects	Bobot Quality	Skor Score	Pencapaian (%) Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Good Corporate Governance</i>	7	6,94	99,10
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders/ Capital Owners</i>	9	8,71	96,76
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35	32,13	91,80
Direksi <i>Board of Directors</i>	35	34,07	97,35
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	8,03	89,22
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	4,00	80,00
<b>Total Skor</b> <b>Total Score</b>	<b>100</b>	<b>93,88</b>	
Peringkat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Application Rating</i>			<b>Sangat Baik</b> <i>Excellent</i>

## KODE ETIK PERUSAHAAN

### Code of Conducts

Perusahaan memiliki Standar Etika berupa seperangkat prinsip pedoman perilaku yang praktis, dengan tidak mengesampingkan bahwa dalam kenyataannya terdapat beberapa situasi yang dilematis. Untuk menghadapi situasi tersebut dibutuhkan pengkajian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan semua aspek terkait. Untuk mewujudkan komitmen Perusahaan dalam penerapan Standar Etika maka:

- a. Seluruh insan PT Krakatau Bandar Samudera harus menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai serta standar perilaku yang tercantum dalam Standar Etika Perusahaan.
- b. Seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Standar Etika Perusahaan ini diyakini, dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh setiap insan PT Krakatau Bandar Samudera.
- c. Seluruh Mitra Kerja Perusahaan (Pemasok, konsultan, atau rekanan kerja dan mitra bisnis) harus memahami dan menaati ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam Standar Etika Perusahaan.

Salah satu penerapan Standar Etika Perusahaan yang penting adalah kebijakan dalam menjalin hubungan dengan Pemasok. Hubungan dengan pemasok harus berdasarkan pada prinsip-prinsip usaha yang sah, efisien, dan wajar (*fair*). Pemasok dalam pengertian lain adalah rekanan, supplier, vendor, kontraktor, dan konsultan. Standar etika yang berlaku adalah:

1. Saling menghormati dan menjunjung tinggi kejujuran.
2. Mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, dengan mempertimbangkan produktivitas, kualitas, biaya, waktu pengiriman, keselamatan, moral dan pemasok dari BUMN, Anak Perusahaan/Grup dan pengusaha lokal.
3. Pengadaan barang dan jasa didasarkan pada tata cara pengadaan yang diatur dalam prosedur yang ditetapkan Perusahaan dengan semangat kompetisi.
4. Setiap pemasok berhak menjadi rekanan Perusahaan dan harus menyediakan barang dan jasa dengan kualitas yang baik seluruhnya dengan harga yang kompetitif.
5. Memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemasok yang mengikuti proses pengadaan di Perusahaan.
6. Menyeleksi pemasok secara ketat dan akan mendiskualifikasikan, memasukkan ke daftar hitam, mengakhiri kerjasama atau langkah hukum apapun kepada pemasok yang melakukan pelanggaran ketentuan yang berlaku di Perusahaan dan atau panduan etika ini dan/atau ketika hubungan bisnis ini menimbulkan bahaya kepada masyarakat atau lingkungan.

The Company has a Code of Conduct containing a set of practical principles of conduct without setting aside existence of dilemmatic situations. To respond thereto, it is necessary to have a more profound study by taking into account all related aspects. To materialize the Company's commitment to apply the Code of Conduct:

- a. all members of PT Krakatau Bandar Samudera should uphold act according to the Company's Code of Conduct.
- b. The managements of each level in the Company should be responsible for ensuring that the Company's Code of Conduct is adopted, complied with and implemented by each member of PT Krakatau Bandar Samudera.
- c. All Company's counterparts (Suppliers, consultants, or work and business partners) should understand and observe provisions contained in the Code of Conduct.

One of the important aspects of putting the Code of Conduct in place is policy of maintaining rapport with Suppliers. It should be based on legal, efficient and fair business principles. Suppliers should be construed as counterparts, suppliers, vendors, contractors and consultants. The applicable Code of Conduct is:

1. Mutual respect and upholding honesty.
2. Domestic appreciation, by taking into account productivity, quality, cost, time, lead time, safety, moral and suppliers of State Enterprises, their Subsidiaries/Group and local entrepreneurs.
3. Goods and services procurement is based on procedure set forth by the Company by taking into account the spirit of competition.
4. Each supplier is entitled to become the Company's counterpart and provide those of good quality at competitive prices.
5. Giving equal treatment to all bidders.
6. Screening and disqualifying, blacklisting, terminating cooperation with or taking legal actions against those breaching the Company's provisions and/or this Code of Conduct and/or in case this business relations harms people or environment.



7. Menyelesaikan dengan segera setiap permasalahan yang timbul dengan pemasok sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
  8. Dalam proses pengadaan, Perusahaan tidak mengikutsertakan pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan garis vertikal dan/atau horizontal, selanjutnya Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam kepemilikan atau penguasaan saham, atau manajemen pada badan hukum yang bertindak selaku pemasok dalam berbagai tindakannya.
  9. Dalam hal akan melakukan kegiatan bisnis/ transaksi dengan pemasok terlebih dahulu harus membuat analisa risiko dan setiap kesepakatan harus dituangkan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan, melalui unit kerja Yang kompeten.
  10. Memenuhi komitmen sesuai dengan kesepakatan yang dibuat.
  11. Mendorong pemasok lokal untuk dapat secara independen tumbuh sebagai pebisnis yang kuat.
  12. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan tidak diperbolehkan menjadi agen dari pemasok baik langsung maupun tidak langsung sehingga memiliki benturan kepentingan dengan bisnis Perusahaan.
  13. Tidak menginformasikan kepada pemasok segala rahasia Perusahaan termasuk tapi tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan barang/jasa yang akan diadakan sebelum proses pengadaan dilakukan, kecuali atas persetujuan Direksi.
  14. Tidak melakukan bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai Perusahaan
7. Solving problems with suppliers at the soonest possible time in order not to inflict any loss to the Company.
  8. In the procurement process, the Company will not include any suppliers having any vertical and/or horizontal family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and employees, and further the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees shall not participate in shareholding or share owning in, or management of legal entity acting as suppliers in actions of various sort.
  9. Any business activities/transactions should be preceded with risks analysis and each agreement should be made in writing based on good faith and mutual benefit, through competent work units.
  10. Fulfilling commitment according to entered agreement.
  11. Encouraging local suppliers to independently grow to be strong businessmen.
  12. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees shall not act as agents of any suppliers both directly and indirectly in order to avoid any conflict of interest with the Company's business.
  13. Not disclosing to suppliers any Company's confidential information including but without limitation to those relating to goods/services to procure before bidding process completion, unless so approved by the Board of Directors
  14. Not dealing with any business in contravention of the Company's values.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

### Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham utama dan pengendali PT. KBS adalah PT Krakatau Sarana Infrastruktur. Berikut Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung:

No.	Nama	Kepemilikan	Jumlah saham
1	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	99,99%	1.271.645.252 lembar saham
2	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	0,01%	1 lembar saham

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS juga menjadi forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha PT KBS dan Anak Perusahaan.

### Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun. Pada tahun 2021, PT KBS menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 24 Agustus 2021 melalui sarana Video Conference Aplikasi Zoom dengan agenda:

1. Kinerja tahun buku 2020.
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan perseroan untuk tahun buku 2020.
3. Penetapan bonus/penghargaan kepada karyawan dan tantiem/penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2020 serta gaji bagi direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
4. Penunjukan kantor akuntan publik ("KAP") untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2021.

### Shareholders

By shareholders we mean any individuals or legal entities legally holding shares in the Company. The majority and controlling shareholder of PT KBS is PT Krakatau Sarana Infrastruktur. Below is information of major and controlling shareholders, both directly and indirectly:

### General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme organ in the corporate governance. It is authorized to make all resolutions to approve Annual Report, evaluate Company's performance, appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors. It also serves as a forum for the shareholders to resolve anything relating to interest of PT KBS and its subsidiaries.

### Convening GMS

The Company convenes an Annual GMS every year. In 2021, PT KBS convened an Annual GMS for fiscal year 2020 on August 24, 2021 by Video Conference under Zoom Application with agenda items as follows:

1. Performance of fiscal year 2020.
2. Application of current year's profit of fiscal year 2020.
3. Determination of bonus/appreciation for employees and incentives for Board of Directors and Board of Commissioners for their performance in fiscal year 2020 and salaries of Board of Directors and fees of Board of Commissioners for fiscal year 2021.
4. Appointment of public accountant office ("KAP") to audit financial statement of fiscal year 2021.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola PT KBS, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu perangkat Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

#### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada bulan September tahun 2021 telah melakukan revisi terhadap Pedoman Pelaksanaan Kerja bagi Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan.

#### Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris mencakup persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material serta persyaratan lainnya yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN):

In the governance structure of PT KBS, the Board of Commissioners is the organ of the Company whose assignment is conducting general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and affording advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners further has the duty to ensure that the implementation of GCG has been carried through on an ongoing basis. In performing the duties, the Board of Commissioners gets assisted by the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for its duties and obligations to Shareholders through the GMS.

#### Board of Commissioners Work Guidelines

In order to perpetrate the dutie duties and responsibilities in the supervision of the Company, the Board of Commissioners is channelled by the applicable laws and regulations. In December 2018, an amendment of the Board of Commissioners Work Implementation Guidelines was compiled based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

#### Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is one of the Company's bodies that functions to do the direction in general and/ or specifically by the Articles of Association and provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance praxis implemented by the Company.

#### Board of Commissioners Requirements

The requirements to become a Member of the Board of Commissioners include formal requirements which are the basic requirements stated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, material requirements and other requirements which are requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business as a State-Owned Enterprise (BUMN):



#### a. Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/ yang berkaitan dengan sektor keuangan.

#### b. Persyaratan Material

1. Memiliki integritas, dedikasi;
2. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang Perseroan;
4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.

#### c. Persyaratan Lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak sedang menjabat sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha milik Swasta;
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri pada salah satu jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;
5. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisaris);
7. Memiliki kriteria independensi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, ini berlaku khusus untuk Komisaris Independen yaitu: yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

#### a. Formal Requirements

Those eligible for appointment to be members of Board of Commissioners shall be capacitate Indonesian Nationals, unless in the last 5 (years) before appointment:

1. Ever adjudicated bankrupt;
2. Becoming a Member of Board of Directors or Member of Board of Commissioners Pronounced to be guilty for rendering the Company adjudicated bankrupt;
3. Sentenced for any criminal act inflicting financial loss to the state/finance sector.

#### b. Material Requirements

1. Integrity, dedication;
2. Understanding managerial issues relating to any of managerial functions;
3. Having proficient knowledge of Company's lines of business;
4. Allocating enough time to perform tasks and obligations.

#### c. Other Requirements

1. Not a management of any Political Party and/or prospective legislative member legislative and/or legislative member;
2. Not a candidate of Regional Head/Deputy Head and/or Regional Head/Deputy Head;
3. Not in office of a Member of Board of Directors of a State Enterprise, Local State Enterprise, Private Company;
4. Not in office potentially resulting in conflict of interest with the Company unless willing to resign from the office if elected as a Member of Board of Commissioners;
5. Not in office of a Member of Board of Commissioners in of the Company for 2 (two) consecutive terms;
6. Physically and mentally sound (not suffering from any illness which may hamper tasks execution as a Member of Board of Commissioners);
7. Fulfilling the criteria of independence according to the prevailing legislation, which requirement specifically applies to Independent Commissioner namely: able to act or think independently within the Company.



Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris, Dasar Pengangkatan, Pembagian Tugas dan Wewenang

### Komposisi Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) anggota atau lebih.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang Anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama.
3. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Anggota Direksi.
4. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS.
5. Sekurang-kurangnya 20% dari Anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perseroan (Komisaris Independen).

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham. Berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham PT KBS tanggal 16 Maret 2021, telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan
Komisaris Utama President Commissioner	Tardi	
Komisaris Commissioner	Andi Hartono	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT KBS No10/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 16 Maret 2021
Komisaris Commissioner	Albertus Johannes Daniel Korompis	
Komisaris Commissioner	Noor Fuad	

Kemudian berdasarkan hasil RUPS tanggal 1 Juli 2021 terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris menjadi :

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan
Komisaris Utama President Commissioner	Melati Sarnita	
Komisaris Commissioner	Indra Maulana	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT KBS No.20/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 1 Juli 2021
Komisaris Commissioner	Basilio Dias Araujo	
Komisaris Commissioner	Andi Hartono	

Composition of Membership in the Board of Commissioners, Basis of Appointment, Job Description

### Composition of Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) member of more.
2. In case of more than 1 (one) member in the Board of Commissioners, one of them is appointed President Commissioner.
3. The appointment of Members of Board of Commissioners shall not be made simultaneously with that of Members of Board of Directors.
4. The appointment and termination of Members Board of Commissioners shall be resolved in a GMS.
5. At least 20% of the Members of Board of Commissioners shall be Independent.

The composition and total members of the Board of Commissioners shall be stipulated by the Shareholders. Based on the resolutions of Shareholders of PT KBS dated 16 March 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Then, based on Resolutions of GMS of April 1, 2020 the composition of Board of Commissioners of the Company, was changed to be as follows:

Kemudian berdasarkan hasil RUPS tanggal 2 Agustus 2021 terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris hingga akhir Tahun 2021 adalah

Then, based on Resolutions of GMS dated October 1, 2020 the composition of the Company's Board of Commissioners through end of 2020 was changed to be, as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Melati Sarnita	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT KBS No23/PS-KBS/Kpts/2021 tanggal 2 Agustus 2021
Komisaris <i>Commissioner</i>	Indra Maulana	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Basilio Dias Araujo	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hermanta	

Sesuai dengan Pasal 14 ayat (22) Anggaran Dasar Perseroan pembagian kerja/tugas di antara anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris sendiri. Dalam dalam rangka pembagian tugas tersebut Dewan Komisaris mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembagian Tugas Antara Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

In accordance with Article 14 paragraph (22) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall decide job description of their members on their own. The Board of Commissioners decides Job Description of their Members as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Melati Sarnita	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinasikan seluruh tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>b. Hubungan dengan regulator, Serikat Kerja Karyawan dan Pemegang Saham.</li> <li>c. Bidang Keuangan dan SDM</li> </ul>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Indra Maulana	Melakukan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bidang Hubungan Masyarakat dan CSR</li> <li>b. Penerapan Etika Berusaha dan Anti Korupsi</li> <li>c. Bidang Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi</li> </ul>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Basilio Dias Araujo	Melakukan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bidang Pengawasan dan Penerapan Manajemen Risiko</li> <li>b. Bidang Sistem Pengendalian Internal (Ketua Komite Audit)</li> </ul>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hermanta	Melakukan pengawasan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nominasi Pencalonan Anggota Direksi dan Remunerasi</li> <li>b. Bidang Pengembangan Usaha dan Operasi</li> </ul>

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan dan jalannya perusahaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

## Tasks and Responsibility of Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association Article 15 the Board of Commissioners shall supervise company's policy and operation in general, with regards to both management and operation of the Company by the Board of Directors, and give advice to the Board of Directors. They also supervise implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget and provisions of Articles of Association and Resolutions of GMS as well as prevailing legislation, in the Company's interest, and in conformity to the Company's aims and objectives.



### **Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

### **Kebijakan dan Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**

Perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun, hal-hal yang diperhatikan dalam menentukan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Steel (Persero), Tbk No.: 86A/DU-KS/Kpts/2014 tanggal 15 Juli 2014 tentang Peraturan Remunerasi/Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Pemberian tunjangan dan fasilitas terhadap Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kemampuan Perseroan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku. Adapun, tunjangan dan fasilitas yang diberikan antara lain:

- a. Tunjangan hari raya keagamaan;
- b. Tunjangan perumahan Direksi;
- c. Tunjangan purna jabatan;
- d. Fasilitas kendaraan dinas Direksi;
- e. Fasilitas telepon bagi Direksi;
- f. Jaminan kesehatan;
- g. Bantuan hukum;
- h. Fasilitas keanggotaan bagi Direksi yaitu olahraga;
- i. Tantiem/Insentif kinerja;
- j. Biaya perjalanan dinas;
- k. Haji; dan
- l. Cuti.

### **Kebijakan dan Pelaksanaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

#### **Kebijakan Rapat Dewan Komisaris**

Berdasarkan Pasal 16 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

Meskipun demikian, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris pada Perseroan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan urgensinya (konsultasi, laporan, dan lain-lain), sehingga pelaksanaan aktualnya hampir dilaksanakan 1 kali dalam setiap bulannya.

### **Shareholding by Member Board of Commissioners and Board of Directors**

No Member of Board of Commissioners and Board of Directors shall hold any share in the Company.

### **Remuneration Structure and Policy of Board of Directors and Board of Commissioners**

The Company adopts special remuneration policy for the members of Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the following:

1. Regulation of the Minister of State Enterprise of the Republic of Indonesia Number: PER-13/MBU/09/2021 dated 24 September 2021 regarding Guidelines of Remuneration of Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State Enterprise.
2. Decision of Board of Directors of PT Krakatau Steel (Persero), Tbk No.: 86A/DU-KS/Kpts/2014 dated July 15, 2014 regarding Remuneration of Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Allowances and benefits for the members of Board of Directors and Board of Commissioners will be adjusted to the Company's affordability without prejudice to the prevailing legislation and they are among others:

- a. Religious Festive Day Allowance;
- b. Housing Allowance for Member of Board of Directors;
- c. Functional Allowance;
- d. Office Car for Member of Board of Directors;
- e. Phone Facility for Member of Board of Directors;
- f. Health Allowance;
- g. Legal Aid;
- h. Sport Facility Membership for Member of Board of Directors;
- i. Performance Incentive;
- j. Business Trip Allowance;
- k. Allowance for Pilgrimage to Mecca; and
- l. Leave.

### **Policy and Implementation of Frequency of Meeting of Board of Commissioners**

#### **Policy of Meeting of Board of Commissioners**

Based on Article 16 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall convene a meeting at least 1 (once) a month. The Board of Commissioners can invite the Board of Directors to the meeting.

Nonetheless, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners in the Company can be convened according to needs and urgency (consultation, report et cetera), so that actual implementation is almost made once a month.



**Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021**  
*Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings in 2021*

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Presentasi Kehadiran Attendance Percentage
Tardi	Komisaris Utama	Januari - Juni 2021	6	6	100
Andi Hartono	Komisaris	Januari - Juli 2021	7	7	100
Albertus Johannes Daniel Korompis	Komisaris	Januari - Juni 2021	6	6	100
Dicky Mardiana	Komisaris	Januari - April 2021	4	4	100
Noor Fuad	Komisaris	Mei - Juni 2021	2	2	100
Melati Sarnita	Komisaris Utama	Juli - Desember 2021	6	6	100
Basilio Dias Araujo	Komisaris	Juli - Desember 2021	6	5	83
Indra Maulana	Komisaris	Agustus - Desember 2021	6	6	100
Hermanta	Komisaris	Juli - Desember 2021	5	4	80

**Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**  
*Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings in 2021*

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Presentasi Kehadiran Attendance Percentage
<b>Dewan Komisaris</b>					
Tardi	Komisaris Utama	Januari - Juni 2021	6	6	100
Albertus Johannes Daniel Korompis	Komisaris	Januari - Juni 2021	6	6	100
Dicky Mardiana	Komisaris	Januari - April 2021	4	4	100
Andi Hartono	Komisaris	Januari - Juli 2021	7	7	100
Noor Fuad	Komisaris	Mei - Juni 2021	2	2	100
Melati Sarnita	Komisaris Utama	Juli - Desember 2021	6	6	100
Indra Maulana	Komisaris	Agustus - Desember 2021	6	6	100
Basilio Dias Araujo	Komisaris	Juli - Desember 2021	6	5	83
Hermanta	Komisaris	Juli - Desember 2021	5	4	80

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Presentasi Kehadiran Attendance Percentage
<b>Direksi</b>					
Muhamad Akbar	Direktur Utama	Januari - Desember 2021	12	12	100
Widi Hartono	Direktur Operasi	Januari - Juli 2021	6	6	100
Nandang Hariana	Direktur Keuangan dan SDM	Januari - Juni 2021	6	6	100
Teddy Khairuddin	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Januari - Desember 2021	9	9	100
Dazul Herman	Direktur Keuangan dan SDM	Juli - Desember 2021	3	3	100
Cahyo Antarikso	Direktur Operasi	Agustus - Desember 2021	3	3	100

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan dalam struktur tata kelola PT KBS yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal atas pengurusan Perseroan, sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasi kegiatan anggota Direksi.

#### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 16 Juli 2021 telah terjadi perubahan susunan anggota Direksi pada Perseroan.

#### Kepemilikan Saham Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
Direktur Utama	Muhamad Akbar	
Direktur Operasi	Cahyo Antarikso	Keputusan Pemegang Saham PT KBS No.22/PS-KBS/ Kpts/2021 tanggal 16 Juli 2021.
Direktur Keuangan dan SDM	Dazul Herman	
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Teddy Khairuddin	

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

#### Pembagian Lingkup Kerja dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan aktivitas usaha Perseroan, Direksi membagi lingkup tugas dan tanggung jawab berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Krakatau Bandar Samudera No.HK.00.01/042/02/DU/IX/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Masing-masing Anggota Direksi PT Krakatau Bandar Samudera.

Board of Directors is a Company's organ in the corporate governance of PT KBS assigned and collegially responsible for the Company management, according to interest, aim and objectives of the Company and represent the Company, both intra- and extra-judicially in accordance with its Articles of Association. The Board of Directors is responsible for directing and managing the Company in accordance with the Company's strategy and goals. Each member of the Board of Directors can make decisions according to job description. However, their tasks implementation shall become the joint responsibility of the Board of Directors. President Director shall coordinate activities of all members of the Board of Directors.

#### Composition and Basis of Appointment of Board of Directors

Resolutions of GMS of July 16, 2021 changed the composition of Board of Directors to be as follows.

#### Shareholding by Board of Directors

No member of the Board of Directors shall hold shares in the Company.

#### Job Description of Board of Directors

Job Description of the Company's Board of Directors is stipulated based on Decision of the Board of Directors of PT Krakatau Bandar Samudera No. HK.00.01/042/ 02/DU/ IX/2018 dated September 28, 2018 regarding Job Description of Members of Board of Directors of PT Krakatau Bandar Samudera

## Tugas dan Wewenang Direksi

### A. Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Mengesahkan semua keputusan Direksi.
6. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada Rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Memilah dan memberikan informasi kepada stakeholder segala sesuatu tentang Perusahaan.
10. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama diserahkan kepada salah satu Direktur.
11. Memimpin dan mengawasi pemberdayaan fungsi Pengendalian Internal (SPI), *Legal Corporation*, Humas, (CSR), Keamanan, K3LH sehingga tercipta *corporate image* yang baik di *stakeholder*.
12. Menandatangani dokumen pengeluaran anggaran/ Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perusahaan.

### B. Direktur Keuangan dan SDM

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat mencakup kegiatan fungsi kontroler, perbendaharaan dan pendanaan guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perusahaan.
2. Mengendalikan dan mengelola seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi, serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi keuangan di pusat korporat, direktorat, dan unit kerja.
3. Merencanakan dan mengkoordinasikan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat.
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.
6. Merencanakan dan mengelola portofolio investasi

## Duties and Authorities of the Board of Directors

### A. President Director

1. Directing and controlling policy, vision, mission and strategy of the Company.
2. Leading the members of Board of Directors to execute decisions of the Board of Directors.
3. Coordinating solutions to external problems, planning policy, control, long term target attainment, audit policy, culture, image and corporate governance (GCG).
4. Convening and chairing periodic Meeting of Board of Directors or other meetings if deemed necessary as per proposals of the Board of Directors.
5. Ratifying all decisions of the Board of Directors.
6. Representing the Company both intra- and extra-judicially with approval of other members of Board of Directors in Meetings of Board of Directors.
7. Appointing any other member of Board of Directors to act for and on behalf of the Board of Directors.
8. Deciding resolutions of Meeting of Board of Directors, in case of tie votes.
9. Sorting out and giving information to stakeholders of anything about the Company.
10. In case the President Director is indisposed, his tasks and authority will be delegated to any of the Directors.
11. Leading and supervising Internal Audit (SPI) function empowerment, Legal Corporation, Public Relations, CSR, Security, HSE and creation of good corporate image among the stakeholders.
12. Signing documents relating to expenditures/Budget Realization Memo (MRA) of the Company.

### B. Director of Finance and Human Resources

1. Leading and controlling policy making, financial management and reporting on corporate basis, including controller, treasury and funding functions for higher performance and financial rating of the Company.
2. Controlling and managing financial policy in accordance with decisions of the Board of Directors, and performing efficiency and effectiveness of financial function at corporate center, directorates, and work units.
3. Planning of Work Plan and Budget and controlling accountability of income expenses and profits and investment level on corporate basis.
4. Consolidating, controlling, and supervising development and implementation of cash flow based on Work Plan and Budget for higher efficiency.
5. Directing and promoting company's financial management including treasury and accountancy policy, risk management, investment and funding.
6. Planning and managing investment portfolio and



keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan perusahaan sesuai ketetapan Direksi.

7. Mengendalikan kegiatan Direktorat Keuangan dan SDM termasuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas rungsitungsi umum dan Manajemen SOM.
8. Memimpin dan mengarahkan penyusunan kebijakan-kebijakan korporat dalam bidang keuangan dan SDM sesuai perencanaan strategis korporasi.
9. Memberikan keputusan organisasi dan SDM sesuai ketetapan dan kebijakan Direksi.
10. Memberikan keputusan bisnis sesuai lingkup kewenangannya.
11. Merencanakan anggaran penggunaan kas dan rencana investasi.
12. Menandatangani dokumen pengeluaran anggaran/Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perusahaan.
13. Bertindak sebagai penerima kuasa dari Direktur Utama untuk mewakili Perusahaan menandatangani Perjanjian kesepakatan dokumen lain sebagaimana kewenangan Direktur Keuangan & SOM.
14. Memimpin dan mengarahkan pembinaan karyawan sesuai Perjanjian Kerja bersama antara Perusahaan dan Himpunan Karyawan.

### C. Direktur Operasi

1. Mengelola dan mengoptimalkan Jasa Pelayanan Kepelabuhanan, Logistic service, Penanganan Material Handling Atiliasi (PMHA), kegiatan operasi luar (termasuk Pemanduan & Penundaan Kapal, serta Jasa Angkutan Barang khusus via Kereta Api) baik yang dilakukan melalui kegiatan operasional sendiri maupun kerja sama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan operasional Perusahaan.
3. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai lingkup kewenangannya.
4. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua pekerjaan yang berada dalam kewenangannya.
5. Memimpin dan mengendalikan kegiatan perawatan seluruh sarana dan prasarana Perusahaan, K3LH, penghijauan, termasuk upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung, dan fungsi- fungsi penunjang.
6. Menyusun rencana anggaran operasi sesuai persetujuan Direksi.
7. Menandatangani dokumen pengeluaran Anggaran Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perusahaan.
8. Bertindak sebagai penerima kuasa dari Direktur Utama untuk mewakili Perusahaan menandatangani Perjanjian kesepakatan dokumen lain sebagaimana kewenangan Direktur Operasi.

financial decisions for maximum added value and target attainment according to stipulation of the Board of Directors.

7. Controlling activities of Directorate of Finance and Human Resources, including performing efficiency and effectiveness of general functions and Human resources management.
8. Leading and directing development of corporate policy in finance and Human Resources according to corporate strategic planning.
9. Making decisions of organization and Human resources according to stipulation and policy of the Board of Directors.
10. Making business decisions within his authority.
11. Planning budget of cash application and investment.
12. Signing documents with regards to expenditures/Budget Realization Memo (MRA) of the Company.
13. Acting as attorney-in-fact/proxy of the President Director to represent the Company to enter into other agreements, within his authority.
14. Leading and directing employees according to Collective Labor Agreement between the Company and Employees Union.

### C. Director of Operation

1. Managing and optimizing Port Services, Logistic Services, Affiliate Material Handling (PMHA), external activities (including Pilotage and Towage, and Railway Goods Transport) both on its own and in cooperation with partners in accordance with the strategy stipulated by the Board of Directors.
2. Leading and supervising implementation of policy and decisions of the Board of Directors in the Company's operational activities.
3. Making business decisions of the Directorate of Operation according to its authority.
4. Coordinating and supervising all works within his authority.
5. Leading and controlling maintenance of all Company's facilities and infrastructures, HSE, reforestation, including activities to improve efficiency and effectiveness of supporting business, and functions.
6. Developing operational budget in as approved by the Board of Directors.
7. Signing expenditure documents under the Company's Budget Realization Memo (MRA).
8. Acting as attorney-in-fact/proxy of President Director to represent the Company to enter any agreements within the authority of the Director of Operation.

#### D. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

1. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya Pemasaran, pelayanan kepada pelanggan baik yang dilakukan melalui kegiatan operasional sendiri maupun melalui kerjasama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan Direksi.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan usaha pemasaran, Pengembangan usaha serta kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
3. Memberikan putusan bisnis Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya.
4. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua pekerjaan yang berada dalam kewenangannya.
5. Memimpin dan mengarahkan pengembangan usaha sesuai perencanaan strategis perusahaan dan aspek legal serta risiko.
6. Memberikan prioritas peluang investasi serta menetapkan anggaran operasional dan investasi sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua proyek pengembangan/pembangunan sarana dan prasarana perusahaan.
8. Memimpin dan mengkoordinir kegiatan kajian investasi, pembuatan *feasibility study*, legal dan manajemen risiko, pelaksanaan GCG serta kegiatan pengelolaan sistem manajemen dan teknologi informasi di tingkat Perusahaan.
9. Memberikan putusan sesuai lingkup kewenangannya di Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha.
10. Mengkoordinir penyusunan program transformasi bisnis perusahaan serta implementasinya, termasuk penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
11. Merencanakan anggaran pengembangan bisnis perusahaan.
12. Menandatangani dokumen pengeluaran anggaran/ Memo Realisasi Anggaran (MRA) Perusahaan.
13. Bertindak sebagai penerima kuasa dari Direktur Utama untuk mewakili Perusahaan menandatangani Perjanjian/ kesepakatan/dokumen lain sebagaimana kewenangan Direktur Komersial & Pengembangan Usaha

#### D. Director of Commerce and Business Development

1. Managing and optimizing efforts of marketing, customer service through own operational activities and in cooperation with partners in accordance with strategy stipulated by the Board of Directors.
2. Leading and supervising implementation of policy and decisions of the Board of Directors in marketing, business development and goods and services procurement in the Company.
3. Making business decisions of the Directorate of Commerce and Business Development within his authority.
4. Coordinating and supervising all works within his authority.
5. Leading and directing business development according to the company's strategic plan and legal aspects and risks.
6. Giving priority to investment opportunity and stipulating operational and investment budget as approved by the Board of Directors.
7. Coordinating and supervising all company's facilities and infrastructure development projects.
8. Leading and coordinating studies of investment, feasibility studies, legal and risk management, implementation of GCG and managing information system and technology at Company level.
9. Making decisions according to authority of the Directorate of Commerce and Business Development.
10. Coordinating development of the company's business transformation program and implementation thereof, including Company Long Term Plan (RJPP).
11. Planning company's business development budget.
12. Signing expenditure documents/Budget realization Memo (MRA) of the Company.
13. Acting as attorney-in-fact/proxy of President Director to represent the Company to enter any agreements within the authority of the Director of Commerce and Business Development

## Pedoman Kerja Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menetapkan pedoman pelaksanaan kerja bagi Direksi (Board Manual) yang telah dilakukan revisi pada tahun 2018.

### Garis Besar Board Manual

1. Kebijakan Umum
2. Persyaratan dan Komposisi, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
4. Independensi (kemandirian) Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Susunan, Tugas dan Wewenang Direksi
7. Rapat Direksi
8. Evaluasi Kinerja Direksi
9. Fungsi Pendukung
10. Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan

### Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan semua tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/keputusan RUPS.

## Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors shall perform their tasks and be responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing legislation. The Company sets form a Board Manual for the Board of Directors which Manual was revised in 2018.

### Outline of Board Manual

1. General Policy
2. Requirements and Composition, Membership and Term of Office of Board of Directors
3. Capability Introductory and Improvement Program
4. Independence of Board of Directors
5. Code of Conduct of Board of Directors
6. Composition, Tasks and Authority of Board of Directors
7. Meeting of Board of Directors
8. Evaluation of Board of Directors' Performance
9. Supporting Functions
10. Relations of Company and Subsidiaries

### Tasks of Board of Directors

The Board of Directors shall take all actions relating to the Company management in accordance with its aims and objectives and represent the Company intra- and extra-judicially with regards to all matters and events within the limits provided by the prevailing legislation, Articles of Association and GMS' resolutions.

**Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**  
Table Of Frequency and Attendance Of Board Of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attences	Presentasi Kehadiran Attendance Percentage
Alugoro Mulyowahyudi	President Director	12	12	100%
Widi Hartono	Director Operasi Director of Operations	12	12	100%
Nandang Hariana	SDM Finance and HR director	12	12	100%
Teddy Khairuddin	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Commercial & Business Development Director	12	12	100%

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mewujudkan pengawasan yang efektif. Komite Audit terdiri dari seorang ketua merangkap sebagai anggota (salah satu anggota Dewan Komisaris) dan anggota Komite lainnya dari luar perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Melalui Komite Audit dilakukan pendalaman dan pemantauan atas temuan internal audit yang dilakukan Satuan Pengawasan Internal PT Krakatau Bandar Samudera, rekomendasi SPT PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., eksternal audit (KAP) dan memberikan saran kepada Direksi untuk melakukan tindak lanjut atas penemuan tersebut.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat professional dan independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris terkait dengan efektivitas :

1. Pelaporan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.
2. Penerapan sistem pengendalian intern (internal control) Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal dan Auditor Eksternal.
4. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh Perusahaan.

#### Program Kerja Komite Audit PT KBS Tahun 2021 :

1. Memastikan efektifitas Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perusahaan melalui Rapat Evaluasi Hasil Audit Internal Auditor Periode Januari-Desember 2021;
2. Evaluasi dan monitoring tindak lanjut dari temuan LHA Tim Satuan Pengendalian Internal dengan objek evaluasi Kinerja Keuangan & Operasional Perusahaan Tahun 2021.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit & Anggota Komite Audit dalam Rapat Koordinasi Komite Audit dengan SPI PT KBS tahun 2021

Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners for materialization of effective supervision. It consists of a chairman cum member (any of members of the Board of Commissioners) and other Committee members from outside the company appointed and terminated by the Board of Commissioners. It works and is responsible collectively to assist the Board of Commissioners exercise their supervisory function and gives advice to the Board of Directors. The Audit Committee will study further and monitor internal audit findings by internal Auditor of PT Krakatau Bandar Samudera, recommendations of Tax Return of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, external auditor (KAP) and gives suggestions to the Board of Directors for actioning the findings.

#### Job Description of Audit Committee

Tasks and Responsibility of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners to give professional and independent opinion of reports or matters conveyed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and identify matters requiring attention of the Board of Commissioners in relation to effectiveness of:

1. Financial information report to issue by the Company.
2. Application of internal audit by the Company.
3. Audit implemented by Internal and External Auditors.
4. Application of good corporate governance principles by the Company.

#### Work Program of Audit Committee of PT KBS of 2021:

1. Ensuring effectiveness of Internal Audit and Risk Management System of the Company through Internal Audit Findings Evaluation Meeting of January-December 2021;
2. Evaluation and monitoring of follow up of Internal Audit Team LHA Findings with object of evaluation of the Company's Financial and Operational Performance of 2021.

Frequency and Attendance of Audit Committee & Audit Committee Members in Audit Committee Coordination Meeting with Employee Union of SPI of PT KBS of 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attences	Presentasi Kehadiran Attendance Percentage
AJD. Korompis (Periode Januari sd Juni 2021)	Ketua Komite Audit	6	6	100
Indra Maulana (Periode Juli sd Des 2021)	Ketua Komite Audit	6	6	100
Aditya Chandra W. (Periode Jan sd Okt 2021 )	Anggota Komite Audit	10	10	100
Roni Suhendi (Periode Nov sd Des 2021)	Anggota Komite Audit	2	2	100



Pada awal tahun 2021 dilakukan penyusunan draft rencana kerja komite audit yang antara lain memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Sosialisasi *Audit Comitte Charter*
2. Evaluasi Laporan Hasil Audit dan Monitoring Tindak Lanjut Rekomendasi Audit yang dikeluarkan oleh Internal Audit PT KBS maupun pihak eksternal (PTKS maupun pihak independen lainnya)
3. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan secara periodik
4. Penerbitan Laporan Komite Audit secara periodik
5. Self assessment Komite Audit

In early 2021, a draft Audit Committee Work Plan was Prepared, which contained this following :

1. Socialization of the Audit Committee Charter
2. Evaluation of Audit Reports and Monitoring of Audit Recommendations that is issued by PT KBS Internal Audit and External Parties (PT KS and other Independent Parties)
3. Evaluate the company's financial performance periodically
4. Publishing of The Audit Committee Report Periodically
5. Self-assessment of The Audit Committee



## PROFIL KOMITE AUDIT

### Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit periode 01 Januari 2019 sampai dengan 31 Juni 2021 yaitu Albertus Johannes Daniel Korompis.

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Tomohon, 26 Februari 1955.

Pada tanggal 01 Juli 2021 adanya pergantian Ketua Komite Audit yaitu Indra Maulana.

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun, berdomisili di Bandung. Beliau lahir di Bandung, 07 September 1980 dan memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Fisika dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2004 dan diploma ekonomi dari Universitas Humboldt Berlin pada tahun 2007.

Jabatan/pekerjaan yang pernah/sedang diemban :

- Staff Kepala Pusat Diklat Bandung (Jan 2008-Nov 2008)
- Tenaga Ahli Kementerian BUMN (Nov 2008-Okt 2009)
- Direksi PT. Pilar Tunas P (Nov 2009-Nov 2014)
- Senior Advisor PT Tunas P (Nov 2014-Nov 2020)
- Staf Ahli Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC (Agus 2017-Agus 2018)
- Komisaris Utama PT Krakatau Stevedoring & Equipment (Des 2018-Nov 2020)
- Komisaris Utama PT Multi Sentana Baja (Des 2018-Feb 2021)
- Komisaris Utama PT Krakatau Jasa Logistik (Maret 2021-Juni 2021)
- Komisaris PT Krakatau Bandar Samudera (Juli 2021-sekarang)

Aditya Chandra Wirawan (Anggota Komite Audit)

Warga negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Cilegon. Beliau lahir di Yogyakarta, 30 Juni 1984 dan memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2006.

Jabatan/pekerjaan yang pernah/sedang diemban :

- Akuntan proses laporan keuangan (Agus 2008-Maret 2010)
- Akuntan piutang bank investasi (Maret 2010-Juni 2012)
- Sr Akuntan proses laporan keuangan (Juni 2012-Januari 2015)
- Superintendent Finance IS (Jan 2015-Feb 2016)
- Superintendent General Accounting (Maret 2016-Des 2017)
- Managerial Financial Accounting (Jan 2018-Desr 2020)
- General Manager Accounting (Jan 2021-sekarang)

Roni Suhendi (Anggota Komite Audit)

Warga negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Cilegon. Beliau lahir di Garut, 26 Desember 1986 dan memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Akuntansi dari Unpad Bandung pada tahun 2010. Jabatan/pekerjaan yang pernah/sedang diemban :

- Akuntan Perencanaan Pengendalian Anggaran (April 2012-Jan 2015)
- Accountant Financial Proj Main CompH15 (Jan 2015-Juli 2015)
- Sr Account Financial Proj Main Compny (Agus 2015-Juli 2018)
- Superintendent Finance ProjPerf Analys (Agus 2018-Okt 2019)
- Manager Management Accounting (Nov 2019-sekarang)

Albertus Johannes Daniel Korompis (Audit Committee Chairman)

Indonesian National, 58 years old, residing in Jakarta, born in Tomohon, on February 26, 1955. (the same as his CV in Annual Report of Fiscal Year 2019)

Indra Maulana (Audit Committee Chairman)

Indonesian National, 41 years old, residing in Bandung, born in Bandung, on September 7, 1980 and graduating in Physics from Padjadjaran University in 2004 and earning diploma of economics from Humboldt University Berlin in 2007.

Offices ever/being occupied:

- Chief Staff of Education and Training Center Bandung (Jan 2008-Nov 2008)
- Expert Staff of Ministry of State Enterprise (Nov 2008-Oct 2009)
- Board of Directors of PT Pilar Tunas P (Nov 2009-Nov 2014)
- Senior Advisor of PT Tunas P (Nov 2014-Nov 2020)
- Expert Staff to President Director of PT Pertamina Bina Medika IHC (Aug 2017-Aug 2018)
- President Commissioner of PT Krakatau Stevedoring & Equipment (Dec 2018-Nov 2020)
- President Commissioner of PT Multi Sentana Baja (Dec 2018-Feb 2021)
- President Commissioner of PT Krakatau Jasa Logistik (Mar 2021-Jun 2021)
- Commissioner of PT Krakatau Bandar Samudera (Jul 2021-now)

Aditya Chandra Wirawan (Audit Committee Member)

Indonesian National. 37 years old, residing in Cilegon, born in Yogyakarta, on June 30, 1984 and graduating from Accountancy of STIE YKPN Yogyakarta in 2006.

Offices ever/being occupied:

- Accountant of financial statement process (Aug 2008-Mar 2010)
- Accountant of investment bank accounts receivable (Mar 2010-Jun 2012)
- Senior Accountant of financial statement process (Jun 2012-Jan 2015)
- Superintendent Finance IS (Jan 2015-Feb 2016)
- Superintendent General Accounting (Mar 2016-Dec 2017)
- Managerial Financial Accounting (Jan 2018-Dec 2020)
- General Manager Accounting (Jan 2021-now)

Roni Suhendi (Audit Committee Member)

Indonesian National, 35 years old, residing in Cilegon, born in Garut, on December 26, 1986 and graduating from Accountancy Administration from Unpad Bandung in 2010.

Offices ever/being occupied:

- Accountant of Budget Control Planning (April 2012-Jan 2015)
- Accountant of Financial Proj Main CompH15 (Jan 2015-July 2015)
- Sr Account Financial of Proj Main Company (Aug 2015-July 2018)
- Superintendent of Finance ProjPerf Analysis (Aug 2018-Oct 2019)
- Manager of Management Accounting (Nov 2019-now)

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.KEP-117/MMBU/2002 Tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat Direksi, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan dan peran yang strategis yakni melindungi kepentingan stakeholder, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada stakeholders sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan regulator, kalangan investor, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengelola informasi yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan untuk membangun citra korporasi. Fungsi dan tugas lainnya adalah mengendalikan penyampaian informasi kinerja Perseroan dan corporate action kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Kementerian terkait, mengendalikan pelaksanaan pengelolaan mekanisme dalam pengungkapan informasi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan kebutuhan pemegang saham serta pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, rapat kinerja perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta menatausahakan dan menyimpan dokumen Perusahaan.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan membawahi:

1. Fungsi Legal Office, GCG & Risk Management
2. Fungsi Humas & Kearsipan

Melalui Surat Keputusan (SK) Direksi PT KBS Nomor: No. HK.00.01/071.01/ DU/V/2022 Perusahaan telah menetapkan Sari Mulianah sebagai Sekretaris Perusahaan PT Krakatau Bandar Samudera.

Corporate Secretary refers to Regulation of the Minister of State Enterprise (BUMN) No. KEP-117/MMBU/2002 regarding Good Corporate Governance of State Enterprise. She is nominated and appointed by the Board of Directors, and responsible to the Board of Directors.

A Corporate Secretary has strategic position and plays a strategic role in protecting interest of stakeholders, improving compliance with legislation, and improving transparency, services, and communication with stakeholders as application of good corporate governance. She assists Board of Directors manage rapports regulators, investors, public, and other stakeholders, and manages information relating to business activities of the Company to build corporate image. Her other functions and tasks are controlling submission of reports of Company's performance and corporate actions to Shareholders, Board of Commissioners and relevant Ministries, controlling implementation of internal and external information disclosure mechanism according to the interest of the Company and needs of shareholders and other parties relating to the Company, coordinating meetings of Board of Directors, meetings of Board of Directors with Board of Commissioners, company performance meetings and General Meeting of Shareholders, as well as managing and safekeeping the Company's documents.

To support the tasks and functions implementation, the Corporate Secretary supervises:

1. Legal Office, GCG & Risk Management Functions
2. Public Relations & Archive Functions

Through Decision (SK) of the Board of Directors of PT Krakatau Bandar Samudera Number: No. HK.00.01/071.01/DU/IV/2022 the Company has appointed Sari Mulianah the Corporate Secretary of PT Krakatau Bandar Samudera.

## Profil Sekretaris Perusahaan

*Profile of Corporate Secretary*

### | Sari Mulianah

Warga Negara Indonesia lahir di Bandung 22 February 1977. Sari Mulianah menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1999, dan melanjutkan pendidikan di Magister Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis di Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 2002. Selanjutnya kembali menyelesaikan pendidikan di Magister Administrasi Bisnis di University of Ballarat Victoria Australia pada tahun 2006.

Memulai karir di Krakatau Steel Group sebagai staff legal di PT Krakatau Medika pada tahun 2002, sampai pada tahun 2009 menjadi Manager Corporate Secretary di PT Krakatau Medika, sempat menjadi Kepala Departemen Corporate Secretary & Legal dan Kepala Departemen Komersial di PT Krakatau Semen Indonesia pada tahun 2014 s.d 2021, akhirnya bergabung sebagai Manager Corporate Secretary & Legal PT Krakatau Bandar Samudera pada tahun 2021 dan saat ini menjabat sebagai Vice President Corporate Secretary PT Krakatau Bandar Samudera. Beliau juga terdaftar sebagai Advokat anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) sejak tahun 2014.

Indonesian National, born in Bandung on February 22, 1977, graduating as Sarjana Hukum (Bachelor of Laws) from Padjajaran University Bandung in 1999, and continuing to Magister Ilmu Hukum (Post Graduate Education of Laws) specializing in Business Law at Parahyangan University Bandung in 2002. She completed her Master of Business Administration education at University of Ballarat Victoria Australia in 2006.

Career started at Krakatau Steel Group as legal staff of PT Krakatau Medika in 2002, becoming Manager Corporate Secretary of PT Krakatau Medika until 2009, ever occupying the office of Head of Corporate Secretary & Legal Department and Head of Commerce Department of PT Krakatau Semen Indonesia in 2014 until 2021, finally becoming Manager Corporate Secretary & Legal PT Krakatau Bandar Samudera in 2021. She is now Vice President Corporate Secretary of PT Krakatau Bandar Samudera. She has also been listed as a member of Perhimpunan Advokat Indonesia (Indonesian Advocates Association/PERADI) since 2014.





## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.

## Job Description

The Job Description of Corporate Secretary:

1. Keeping up with development of Capital Market, particular prevailing Capital Market legislation;
2. Providing inputs for Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing Capital Market legislation;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners to implement corporate governance, including:
  - a. Transparency of information to the public, including availability of information at Company's Web Site;
  - b. Timely submission of information to Finance Authority;
  - c. Convening and documentation of General Meeting of Shareholders;
  - d. Convening and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - e. Orientation of program of Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Liaison between the Company and shareholders of issuer or Public or Public Company, Financial Service Authority, and other stakeholders.
5. Corporate Secretary and employees in work unit running corporate secretary function should maintain confidentiality of documents, data and information except for fulfillment of obligations in accordance with the prevailing legislation or otherwise stipulated in the legislation.
6. Corporate Secretary and employees in work unit running corporate secretary function shall not take any personal benefits, which may both directly and indirectly inflict a loss to the Issuer or Public Company.
7. For improved knowledge and understanding to assist her tasks implementation, the Corporate Secretary should participate in educations and/or trainings.
8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
9. Any information released to the public by the Corporate Secretary is official in nature
10. Managing Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and recording Agenda, Minutes, Policy, Resolutions and data generated by the Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
11. Assisting the Board of Directors to solve general problems of the Company.
12. Supervising application of prevailing regulations by taking into account the GCG
13. Managing and safekeeping the Company's documents.

14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau Stakeholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
- Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
  - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
  - Informasi Fakta Material;
  - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
  - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

14. Serving the public or Stakeholders with regards to any information required by investors in relation to condition of the company:
- Annual Financial Statement (Audited);
  - Company's Annual Report);
  - Information of Material facts;
  - Significant products or inventions (awards, featured projects, invention of special methods, et cetera);
  - Change of control system or significant changes in management.

#### Realisasi Program Divisi Legal & Corsec 2020 sesuai Laporan Tahunan Divisi Legal & Corsec Tahun 2020

Sebagai divisi yang berperan sebagai representasi perusahaan dengan pihak luar baik customer maupun masyarakat, sepanjang tahun 2020 Divisi Legal and Corporate Secretary telah berupaya meningkatkan kegiatan promosi dan pencitraan perusahaan yang positif di mata customer dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Divisi Legal and Corporate Secretary telah melaksanakan Sasaran Kerja Divisi sesuai dengan target-target yang telah ditentukan dalam RKAP Tahun 2020 antara lain:

- Kegiatan Kehumasan, yaitu Pengelolaan tamu perusahaan; Pengenalan perusahaan pada publik; Penanganan event perusahaan; koordinasi kegiatan kesekretariatan perusahaan; dan koordinasi pemakaian inventaris kantor.
- Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan Lingkungan (CSR), yaitu survey kebutuhan masyarakat secara umum/ global di Kecamatan Ciwandan; Komunikasi formal maupun informal dengan pemerintah, masyarakat, dan lembaga tertentu; partisipasi dalam bidang pendidikan, pembangunan sarana ibadah dan fasilitas umum, kegiatan kemasyarakatan; dan koordinasi dengan CSR Krakatau Steel Group (KSG).
- Ketersediaan Informasi, yaitu Penyediaan informasi tentang perusahaan yang dibutuhkan stakeholders; Sinergi kehumasan perusahaan dengan KS Group; dan koordinasi pemberitaan di media masa yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
- Pemeliharaan & Peningkatan *Corporate Image*, yaitu Koordinasi dengan pihak terkait dalam pembuatan desain dan konten buku dan video *company profile* perusahaan, brosur, kalender, buku agenda, dll; Pembuatan desain dan konten iklan perusahaan pada media masa; dan penataan kelengkapan lobby gedung ADB dan *receptionist*.
- Legalitas Perusahaan, yaitu Legalitas semua aspek

#### Realization of Programs of Legal & Corsec Division 2020 in accordance with Annual report of Legal & Corsec Division of 2020

As a division representing the Company with external parties, both customers and public, in 2020 the Legal & Corsec Division improved promotions and positive image building. To that end, the Legal and Corporate Secretary Division has implemented Divisional Work Targets as provided in the Work Plan and Budget of 2020 among others:

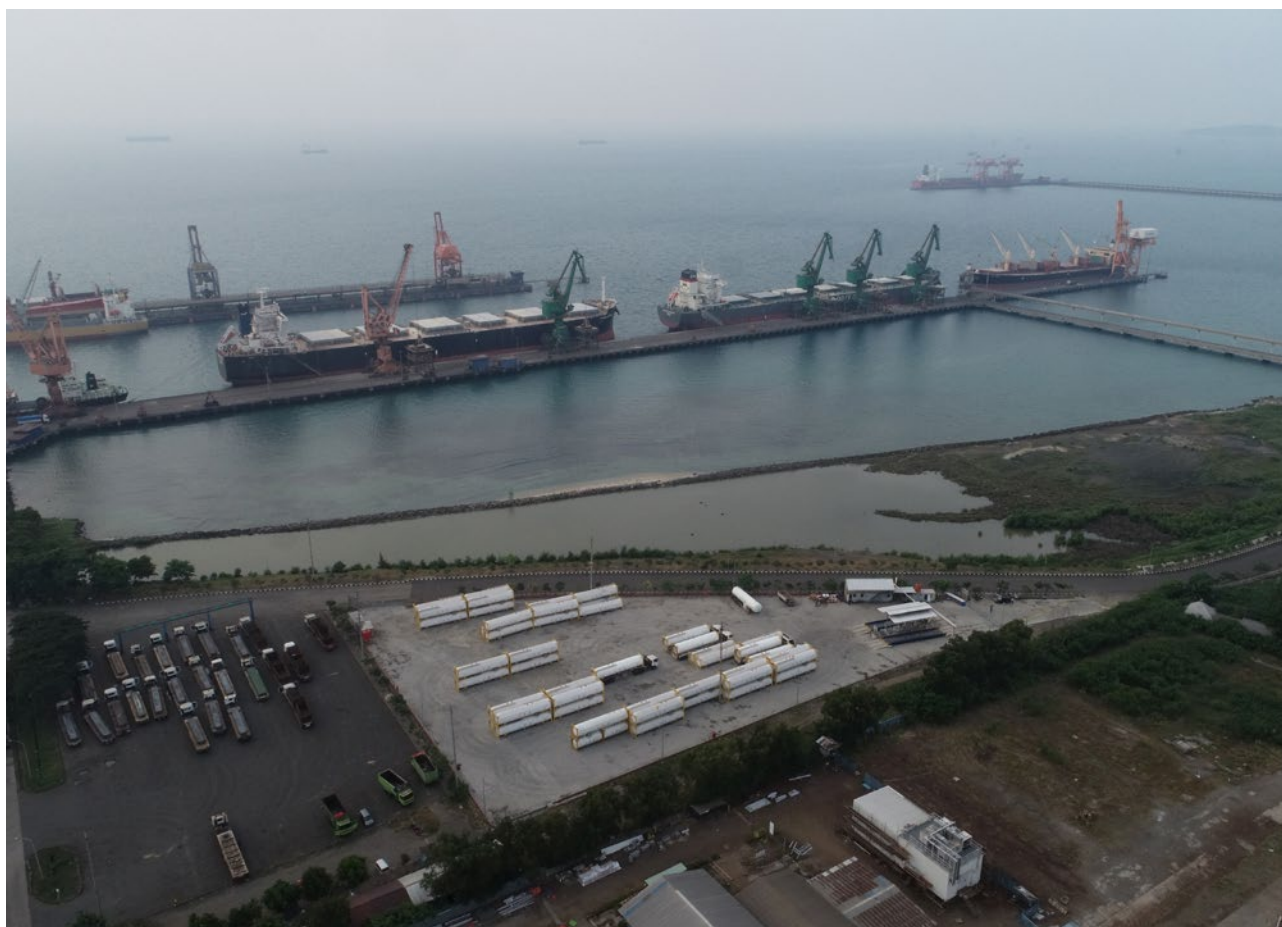
- Public Relations activities, namely, managing Company's guests/visitors; Introduction of the Company to public; Handling of Company's events; coordination of Company's secretariat activities; and coordination of office inventory use.
- Implementation of Corporate Social Responsibility and Environment (CSR), namely survey of public needs in general at Kecamatan (Sub-District) Ciwandan; Formal and informal communication with the government, public, and particular institutions; participation in education, construction of worship and public facilities, charities; and coordination with CSR of Krakatau Steel Group (KSG).
- Availability of Information, namely Provision of information about the company which the stakeholders need; Synergy of the Company's public relations with KS Group; and coordination of mass media reporting with regards to the Company's activities.
- Maintenance of & Improvement in Corporate Image, namely Coordination with related parties in making designs and contents of books and videos of company profile, brochures, calendars, agenda books, et cetera; Making of commercial designs and contents in mass media; and arrangement of lobby fixtures at ADB building and receptionist.
- Company Legality, namely legality of all business

bisnis KBS Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan; dan Koordinasi dengan pihak terkait.

6. Manajemen Hukum dan Kontrak Bisnis Perusahaan, yaitu Penyelesaian permasalahan hukum; Penyelesaian litigasi; Penyelesaian draft perjanjian; dan *Review* prosedur sistem manajemen.
7. Implementasi Manajemen Risiko, yaitu *Updating* dan Pemantauan Risiko di seluruh unit kerja secara periodik; Identifikasi dan Analisa Risiko Proyek Ekspansi; dan *Review* prosedur.
8. Implementasi *Good Corporate Governance*, yaitu Sosialisasi dan Internalisasi GCG; Pembuatan Sistem Pengendalian Gratifikasi; dan Penerapan GCG secara terukur.
9. Pengembangan Kompetensi sesuai yang dipersyaratkan, yaitu Evaluasi Kebutuhan kompetensi personil Sekper dan Hukum.
10. Membangun Budaya Perusahaan, yaitu Menegakan disiplin kerja personil Divisi Sekper dan Hukum, penerapan SS/GKM, penerapan 5R, Implementasi SMKBS (Mutu, Lingkungan & K3LH), Implementasi MBCFPE, follow up temuan audit SPI dan pelaporan kinerja bulanan dan Tahunan.

aspects of KBS based on Articles of Association; and coordination with related parties.

6. Company's Legal of Business Contracts Management, namely, settlement of legal issues; settlement of litigations; completion of agreement drafts; and Review of management system procedure.
7. Implementation of Risk Management, namely Updating and Monitoring Risks in all work units periodically; Identifying and Analyzing Expansion Project Risks; and Review of procedures.
8. Implementation of Good Corporate Governance, namely socialization and internalization of GCG; Establishment of Gratification Control System; and Application of GCG measurably.
9. Development of required competence, namely Evaluation of personnel competence need at Corporate Secretary and Legal Division.
10. Nurturing Corporate Culture, namely Enforcing work discipline of personnel of Corporate Secretary and Legal Division, applying SS/GKM, application of 5R, Implementing of SMKBS (Quality, Environment & HSE), Implementing MBCFPE, following up SPI audit findings and monthly and annual performance reports.



## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

### *Internal Unit*

Berdasarkan Pasal 28 Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan internal dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal. Tugas Satuan Pengawasan Internal adalah membantu kegiatan pengawasan internal Perusahaan.

Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

#### **Fungsi Satuan Pengawasan Internal**

- a. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal (*Internal Audit Unit*)**

Sesuai dengan *Audit Charter* tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal (*Internal Audit Unit*) adalah :

1. Melaksanakan audit operasional, keuangan, ketaatan dan khusus (*fraud*), menilai sistem pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan, serta memberikan saran- saran perbaikannya.
2. Melaksanakan peran konsultatif dalam peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
3. Memberikan keterangan tentang hasil audit atau pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama dan Manajemen serta Ketua Komite SPI KS Group.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan/ direkomendasikan kepada Manajemen dan Komite SPI KS Group.
5. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit dan *Eksternal Auditor* dalam mencapai akuntabilitas yang optimal.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.
7. Melakukan sinergi Satuan Pengawasan Internal Krakatau Steel dan Group dan bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite SPI KS Group termasuk melakukan *join audit* di KS Group.

Based on Article 28 of Regulation of the State Minister of State Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 the Board of Directors shall manage internal audit by establishing an Internal Audit Unit. Its is aimed at assisting implement internal audit in the Company.

The Internal Audit Unit shall be led by a chief appointed and terminated by the President Director based on company's internal mechanism with consent of the Board of Commissioners/Supervisory Board.

#### **Function of Internal Audit Unit**

- a. Evaluating effectiveness of internal audit, risk management, and corporate governance, in accordance with the prevailing legislation and Company's policy;
- b. Examining and evaluating efficiency and effectiveness of finance, operational, human resources, information technology and other sectors.

#### **Job Description of Internal Audit Unit**

Job Description of the Internal Audit Unit according to Audit Charter shall be as follows:

1. Implementing operational, financial, compliance and fraud audits, evaluating risk management and internal audit system, and giving suggestion of improvement.
2. Playing conducive roles in improving effectiveness of risk management, control and corporate governance process.
3. Giving information about audit findings or tasks implementation to the President Director of and Management as well as Head of Internal Audit Committee of KS Group.
4. Monitoring, analyzing and reporting follow up already recommended to the Management and Internal Audit Committee of KS Group.
5. Making coordination with Audit Committee and External Auditor for optimum accountability.
6. Performing other tasks assigned by the President Director.
7. Building synergy of Internal Audit Unit of Krakatau Steel and Group and cooperating and making coordination with the Internal Audit Committee of KS Group including performing joint audit within KS Group



## Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

**AGUS SETYA SUNDAYANA** lahir di Cimahi 09 Januari 1969, beliau mengawali karir di PT Krakatau Bandar Samudera sejak 28 September 2001 sebagai Kepala Bagian Piutang, Asuransi & Pajak PT KBS. Beliau juga pernah menduduki berbagai posisi diantaranya sebagai Kepala Bagian Pelaporan Keuangan, Aktiva tetap, Inv & Asuransi (2009), Kepala Bidang Personalia (2010), Kepala Bidang Pengembangan SDM (2011), Kepala Divisi SDM & Umum (2013), Kepala Divisi Pengadaan (2014), Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan (2015), Kadiv Lingkungan & Fasilitas Penunjang (2017), Kadiv Kawasan & K3LH (2019), IT & *Manager System Manager* (2020) dan telah mengikuti Pendidikan kursus Internal Auditor.

Beliau memiliki latar belakang yaitu S1 Teknik Informatika dari STIMIK Muhamadiyah Jakarta dan S2 Teknik Informatika dari STIMIK Eresha. Melalui surat keputusan Direksi Nomor : HK.00.01/245.02/DU/VIII/2021 sejak tanggal 01 Agustus 2021 beliau ditunjuk sebagai Manager Internal Audit Unit PT KBS.

## Profile of Head Internal Audit Unit

**AGUS SETYA SUNDAYANA**, born in Cimahi on January 9, 1969, started his career with PT Krakatau Bandar Samudera on September 28, 2001 as Head of Accounts Receivable, Insurance & Tax of PT KBS. He ever occupied several offices such as Head of Finance, Fixed Assets, Investment & Insurance Reporting Division (2009), Head of Personnel Division (2010), Head of Human Resources Development Division (2011), Head of Human Resources & General Affairs Division (2013), Head of Procurement Division (2014), Head of Corporate Secretary Division (2015), Head of Environment and Supporting Facility Division (2017), Head of Area & HSE (2019), IT & *Manager System Manager* (2020) and has participated in Internal Auditor courses.

His educational background is bachelor of Informatics Engineering of STIMIK Muhamadiyah Jakarta and S2 (Master) of Informatics Engineering of STIMIK Eresha. On August 1, 2021 He is appointed Manager of Internal Audit Unit of PT KBS based on Decision of the Board of Directors Number: HK.00.01/245.02/DU/VIII/2021.



## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

Audit Eksternal adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen diluar Perseroan untuk memberikan pernyataan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan dan kinerja Perusahaan (*operasional*).

Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of Price waterhouse Coopers - PwC*).

Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan dilakukan secara independen. Yang dimaksud independensi adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### Tugas Pokok

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of Price waterhouse Coopers - PwC*), mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2021 yang dilakukan oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of Price waterhouse Coopers - PwC*) menyatakan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Krakatau Bandar Samudera dan entitas ananknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

External Audit is any audit made by an independent auditor outside the Company to give opinion of fairness of the Company's financial and performance (operational) report.

The Company's Financial Report of 2021 was audited by Certified Public Accountant Office (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of Price waterhouse Coopers - PwC).

Audit of annual financial statement of the Company is made independently. By independence we mean objective opinion of the Company's performance fairness and properness in the current year according to Indonesian Financial Accounting Institute and prevailing legislation.

#### Main Task

The Certified Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of Price waterhouse Coopers - PwC) has the main task to implement auditing standard set forth by IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants). The standard requires the public accountants to plan and audit to satisfy themselves that the financial statement is free from any material misrepresentation. An audit includes examination, based on tests, of evidence supporting the stated amounts and disclosures in a financial statement. The Audit will also include evaluation of adopted accounting principles and significant estimates made by management, and evaluation of financial statement presentation as a whole.

#### Audit Findings

The audit of fiscal year 2020 by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers - PwC) reveals that the financial statement enclosed hereto present fairly, in all material respects, financial position of PT Krakatau Bandar Samudera as per xxx, and financial performance and cash flow for the year ended on the said date in accordance with Indonesia Financial Accounting Institute.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Perusahaan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat penting dan merupakan partner utama dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan. Oleh karena itu, PT KBS melaksanakan secara teratur program pelatihan keterampilan, pengetahuan dan pembangunan karakter yang mengacu pada prinsip seluruh karyawan Perusahaan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengembangan SDM serta mengacu pada *Core Value* BUMN yaitu AKHLAK (Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif) dan value perusahaan yaitu ACTION (*Agile-Customer Focus-Technology-Integrity-Ownership-Newness*).

Seluruh karyawan, manajemen dan sistem operasi dalam menjalankan aktivitas perusahaan mengacu pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip GCG secara konsisten, PT KBS akan tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan dalam menghadapi tantangan lingkungan usaha.

Dalam Pengembangan dan Peningkatan kualitas serta kompetensi sumber daya manusia-nya, PT KBS memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan, workshop maupun pemenuhan sertifikasi terkait secara terjadwal serta melakukan Pengukuran produktivitas & inovasi karyawan dan program rutin *General Check Up*.

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, workshop serta pemenuhan sertifikasi terkait
2. Pengukuran produktivitas & inovasi karyawan, dengan melakukan pengukuran atas ketidakhadiran karyawan selama 8 jam per hari kerja dan jam keterlambatan dalam setahun dan program rutin GCU

#### Komposisi dan Jumlah Pegawai

Jumlah tenaga kerja tahun 2021 sebanyak 813 orang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 455 orang dan Pekerja Kontrak sebanyak 358 orang.

#### Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan

Perusahaan merekrut pegawai dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat  $\leq$  SMA, D3-D1, S1, dan S2. Komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan terbesar adalah  $\leq$  SMA dengan jumlah orang . Jika dibandingkan dengan anggarannya, jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan  $\leq$ SMA tercapai 65,2%. Sementara untuk pegawai dengan tingkat pendidikan S1 tercapai 24,6% dari anggaran.

The Company considers Human Resources (HR) a very significant asset and chief partner to attain the company's Vision and Mission. Therefore, KBS regularly provides skill, knowledge trainings and performs character building based on belief that all employees of the Company should be given equal opportunity to develop and in reference to the Company ACTION (*Agile-Customer Focus-Technology-Integrity-Ownership-Newness*).

All employees, management and operating system to run the Company refer to Good Corporate Governance (GCG), namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Equity/Fairness. We believe that consistent application of GCG will allow PT KBS to grow and develop sustainably to encounter business challenges.

In the development of and improvement in human resources quality and competence, PT KBS gives all employees equal opportunity to improve their competence through training programs, workshops and relevant scheduled certifications and productivity and innovation measurement as well as routine General Check Up.

1. Improving employee competence through training programs, workshops and fulfillment of related certifications
2. Measurement of employee productivity & innovation, by measuring employee absence for 8 hours per working day and hours of lateness in a year and GCU's Routine Programs

#### Composition of and Total Employee

In 2021, the Company's work force was 813 people, consisting of 455 permanent employees and 358 contracted employees.

#### Composition of employee by education

The Company hires employees from assorted levels of education ranging from  $\leq$  high school level, D3-D1, S1, and S2. The composition of employees with the highest education level is  $\leq$  high school with a total of people. When compared with the budget, the number of employees with a level of education  $\leq$  high school reached 65,2%. While for employees with Bachelor Degree education level 24,6% of the budget was achieved.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan *Composition of employees by education*

Pendidikan Education	Tahun 2021 / Year of 2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2			
S2 Master Degree	29	21	17	138,10	170,59
S1 Bachelor Degree	200	180	173	111,11	115,61
D3-D1 Associate Degree	54	56	52	96,43	103,85
≤ SMA Senior High School	530	421	357	125,89	148,46
<b>Jumlah Total</b>	<b>813</b>	<b>678</b>	<b>599</b>	<b>119,91</b>	<b>135,73</b>

#### Komposisi pegawai berdasarkan usia

Komposisi pegawai berdasarkan usia pada tahun 2021 di dominasi oleh pegawai yang masuk dalam kategori produktif. Tertinggi adalah pada kelompok usia 31-35 tahun, yaitu sebesar 20,6% atau sejumlah 168 orang. Sementara komposisi pegawai usia 26-30 tahun sebesar 18% atau sejumlah 147 orang.

#### Composition of employee by age

In 2021 the composition of employee by age was dominated by those of productive age. The highest was those of 31-35 years old brackets, namely 20.6% or 168 people. While those of 26-30 years old was 18% or 147 people.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia *Employee composition by age*

Pendidikan Education	Tahun 2021 / Year of 2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2			
20-25 tahun/ years of age	125	104	104	120,19	120,19
26-30 tahun/ years of age	147	97	96	151,55	153,13
31-35 tahun/ years of age	168	87	87	193,10	193,10
36-40 tahun/ years of age	115	74	63	115,41	182,54
41-45 tahun/ years of age	100	119	90	84,03	111,11
46-50 tahun/ years of age	97	102	80	95,10	121,25
51-55 tahun/ years of age	61	95	79	64,21	77,22
<b>Jumlah Total</b>	<b>813</b>	<b>678</b>	<b>599</b>	<b>119,91</b>	<b>135,73</b>



### Komposisi Pegawai berdasarkan Status

Jumlah tenaga kerja tahun 2021 sejumlah 813 orang yang terdiri dari Pegawai Organik sebesar 55,9% atau sejumlah 455 orang dan Pegawai Kontrak sebesar 44,1% atau sejumlah 358 orang.

### Composition of employee by status

The total employee of 2021 was 813 people, consisting of Organic Employees of 55.9% or 455 people and Contracted Employees of 44.1% or 358 people.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Composition of employees by Status

Pendidikan Education	Tahun 2021 / Year of 2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2			
Organik/Perbantuan Organic/Help	455	407	404	111,79	112,62
Kontrak Contract	358	271	195	132,10	183,59
<b>Jumlah Total</b>	<b>813</b>	<b>678</b>	<b>599</b>	<b>119,91</b>	<b>135,73</b>

### Komposisi Pegawai berdasarkan level Berdasarkan level,

komposisi pegawai didominasi oleh petugas/pelaksana sebanyak 394 orang, atau tercapai 48,5% dari anggaran. Pada level Teknisi/Analisis sebanyak 179 orang, atau 22% dari anggaran.

### Composiiton of Employees by level

The composition of employee is dominated by officers/executors as much as 394 people, or 48.5% of the budget. At the technician/analyst level is 179 people, or 22% of the budget.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Composiiton of Employees by level

Pendidikan Education	Tahun 2021 / Year of 2021		Realisasi 2020 Realization in 2020	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
	Realisasi Realization	Anggaran Budget			
	1	2			
Kepala Sub Direktorat General Manager	14	7	7	200,00	200,00
Kepala Divisi Manager	35	23	24	152,17	145,83
Kepala Dinas Superintendent	86	76	77	113,16	111,09
Kepala Seksi Supervisor	105	89	87	117,98	120,69
Teknisi/Analisis Technician/Analyst	179	152	142	117,76	126,06
Petugas/ Pelaksana Officer	394	331	262	119,03	150,38
<b>Jumlah Total</b>	<b>813</b>	<b>678</b>	<b>599</b>	<b>119,91</b>	<b>135,73</b>

## Manpower Planning

Perkembangan Perusahaan baik secara bisnis maupun teknologi harus diimbangi dengan kebutuhan dan pemenuhan sumber daya manusia yang handal. Adapun dalam perencanaan dan pengelolaan SDM harus sesuai dengan proporsi kapabilitas individu maupun tim terhadap pencapaian target Perusahaan.

## Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perusahaan melalui Divisi HC&GA bekerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dalam jasa seleksi karyawan akan melakukan penjarangan dan pencarian tenaga kerja yang sesuai dengan standar dan kualifikasi yang dibutuhkan. Selanjutnya pada pelaksanaan rekrutmen, para pelamar akan diseleksi melalui serangkaian tes yang meliputi seleksi administrasi, tes tertulis, *medical check up*, wawancara, dan penggalian latar belakang pelamar untuk memastikan Perusahaan memilih orang yang tepat dan kompeten guna mengisi posisi-posisi yang dibutuhkan. Setelah selesai rekrutmen, karyawan yang telah lulus seleksi dan menandatangani kontrak mendapat pengarahan awal terkait proses bisnis Perusahaan, struktur organisasi, visi misi dan nilai budaya perusahaan serta hal-hal lainnya.

## Penilaian Kinerja

Untuk memastikan peningkatan produktivitas kinerja SDM yang dimiliki, Perusahaan menggunakan sistem penilaian kinerja karyawan yakni *Key Performance Indicator* (KPI) atau Sasaran Kinerja Kelompok (SKK) untuk unit kerja dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk individu karyawan yang dilakukan setahun sekali. Selain penilaian Kinerja Perusahaan melakukan penilaian perilaku yang diukur secara 360° yaitu penilaian dari atasan, bawahan dan rekan kerja dengan tujuan untuk mereview nilai budaya Perusahaan individu karyawan dalam membangun komunikasi terhadap sekitar.

Penilaian kinerja dan perilaku tersebut akan dinilai pada awal tahun. Hasil penilaian karyawan akan mempengaruhi remunerasi yang akan diterima, jenjang karir dan pelatihan serta pengembangan yang akan diterimanya.

## Manajemen Karir

Karir adalah salah satu faktor yang menarik karyawan untuk bergabung dan tinggal di Perusahaan. Perusahaan mempunyai kebijakan terhadap jalur karir karyawan dengan memperhitungkan kelompok jabatan dan kompetensi. Kelompok jabatan ini merupakan kelompok yang memiliki fungsi yang sama dan persyaratan kompetensi yang hampir sama.

Promosi jabatan ini berlaku di seluruh jenjang jabatan dalam perusahaan untuk memberikan kesempatan bagi setiap karyawan agar dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik dan lebih produktif dalam melakukan suatu pekerjaan.

## Manpower Planning

The Company development by business and technology should be balanced with need for and fulfillment of reliable human resources. Manpower planning and management should be in proportion with individual and team capability against the Company's target attainment.

## Recruitment and Selection

With regards to recruitment, the Company through its HC&GA Division in cooperation with qualified third party labor agencies screens and selects employees in accordance with the required standard and qualification. In recruitment, the prospective will undergo a series of test covering administrative selection, written test, medical check up, interview, and background check for suitable and competent personnel to occupy the required offices. After passing the recruitment tests and signing contracts, they will be briefed with regards to the Company's business process, organizational structure, vision and mission and corporate culture, et cetera.

## Performance Evaluation

For higher productivity and performance, the Company evaluates their performance through Key Performance Indicator (KPI) or Group Performance Target (SKK) for work units and Individual Performance Target (SKI) once a year. In addition, the Company evaluates their conduct by 360° method, namely evaluation by superiors, subordinates and colleagues to review individual corporate value in building communication with the surroundings.

Performance and conduct evaluation will be made in the beginning of the year. Their findings will affect their remuneration, career path and training as well as cultivation to provide.

## Career Management

Career is a very interesting factor which attracts employees to join and stay in the Company. For career building, the Company takes into account job group and competence. Job group is those of the same function and similar competence requirements.

Promotion throughout the Company allows to enjoy the opportunity to grow and be more productive at work.

### Realisasi Program Kerja Divisi SDM & Umum

Divisi SDM sebagai pengelola seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan telah melaksanakan target-target RKAP yang ditetapkan antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan, workshop serta pemenuhan sertifikasi terkait
2. Pengukuran produktivitas & inovasi karyawan, dengan melakukan pengukuran atas ketidakhadiran karyawan selama 8 jam per hari kerja dan jam keterlambatan dalam setahun dan program rutin GCU
3. Melaksanakan program rekrutmen untuk mengisi posisi yang langsung berkaitan dengan core business perusahaan, diimbangi dengan program promosi, mutasi dan rotasi guna mengoptimalkan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya internal yang ada.
4. Mendorong keterlibatan karyawan secara aktif melalui program sosialisasi visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan dengan tujuan terdapat kesamaan langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang.

Pelatihan dan Pengembangan SDM sebagai berikut:

1. Sertifikasi Gada Madya
2. Sertifikasi Pemadam Kebakaran Level D
3. Sertifikasi Ahli K3 Umum
4. Sertifikasi Supply Chain Management
5. Sertifikasi Manajemen Operator Terminal & BUP
6. Sertifikasi Warehouse Management
7. Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan
8. Sertifikasi PFSO
9. Sertifikasi Auditor Internal Level Dasar QIA
10. Sertifikasi Internal Auditor ISPS
11. Sertifikasi Komite Audit Internal CACP
12. Sertifikasi Keahlian Penanganan DG, Darat, Laut
13. Sertifikasi HR Manager

### Realization of Work Program of Human Capital & General Affairs Division

HC & GA Division managing various resources available at the Company has implemented targets of RKAP, among others, as follows:

1. Improving employee competence through training programs, workshops and fulfillment of related certifications
2. Measurement of employee productivity & innovation, by measuring employee absence for 8 hours per working day and hours of lateness in a year and GCU's Routine Programs
3. Implementing recruitment to fill posts directly relating to the Company's core business, balanced with promotion, movement and rotation for optimum needs and availability of internal resources.
4. Encouraging employee's active involvement through socialization of vision, mission and value of corporate culture for harmonious measures to attain both short term and long term goals and targets.

Human Resources Training and Development

1. Gada Madya Certification
2. Fire Fighter Level D Certification
3. General HSE Certification
4. Supply Chain Management Certification
5. Terminal Operator & Port Business Entity (BUP) Management certification
6. Warehouse Management certification
7. Port Expert certification
8. PFSO Certification
9. Certification of Basic Level Internal Auditor QIA
10. Certification of Internal Auditor ISPS
11. Certification of Internal Audit CACP certification
12. Certification of Handling Expert DG, Land, Marine
13. HR Manager certification

## ETIKA DAN PERILAKU

### *Ethics and Behaviour*

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Buku pedoman ini merupakan salah satu wujud komitmen serta sebagai upaya menjabarkan Tata Nilai Perusahaan yaitu Intact Sincerity, competence, Integrity, Reliable, Innovative disingkat ACTION (*Agile, Customer Focus, Technology, Integrity, Ownership, Newness*), yang dimanifestasikan ke dalam perilaku yang terkait dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Seiring dengan semangat menciptakan iklim bisnis yang baik, KPK mengeluarkan surat edaran No. B.143/01-13/01/2013 dan surat tersebut memberikan inspirasi bagi perusahaan dalam membentuk perilaku bisnis yang berintegritas tinggi.

Buku Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja ini merupakan acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam rangka mengelola Perusahaan guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company is committed to implement Good Corporate Governance as an integral part of efforts to attain its Vision and Mission. This Manual constitutes a manifestation of commitment and effort to elaborate Company Value System, namely Agile, Customer Focus, Technology, Integrity, Ownership, Newness (ACTION) manifested in behavior relating to Code of Conduct. In line with the spirit to create a favorable business climate, KPK has issued a Circular No. B.143/01-13/01/2013 and it inspires the Company to establish a business conduct of high integrity.

This Code of Conduct Manual serves as a reference of conduct for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees for management of the Company to attain its Vision and Mission.

#### Tujuan Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja

1. Mewujudkan standar kerja yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan tepat bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan dengan tetap berpedoman kepada aturan yang berlaku, sebagai komitmen bersama untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Perusahaan secara profesional dan beretika, dengan memperhatikan seluruh Stakeholders.
2. Meminimalisir segala risiko yang mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan maupun kelalaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan di dalam Perusahaan.
3. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan dalam melaksanakan tugas.

#### Manfaat Etika Bisnis dan Etika Kerja

1. Sebagai acuan perilaku Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta dalam berinteraksi dengan seluruh stakeholders.
2. Menciptakan suasana kerja yang kondusif, sehat dan nyaman di dalam lingkungan Perusahaan.
3. Sebagai acuan untuk membentuk karakter tiap individu didalam Perusahaan yang berintegritas dan beretika ketika berinteraksi dengan sesama individu.

#### Objectives of Application of Code of Conduct

1. Materializing work standard conforming to good and appropriate Corporate Governance for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company by observing the prevailing regulations, as a joint commitment to materialize Vision and implement Mission of the Company professionally and properly, by taking into account all Stakeholders.
2. Minimizing all risks resulting in conflict of interest and negligence of Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company.
3. Elaborating Value System as an underlying ethic to observe by all members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees in performing their tasks.

#### Benefit of Code of Conduct

1. Serving as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to perform their respective tasks and responsibility in interacting with all stakeholders.
2. Establishing conducive, healthy and pleasant work atmosphere, within the Company.
3. Serving as a reference to build character of each individual in the Company with integrity and ethic when interacting along them.

## SERIKAT KARYAWAN

### Employees Union

Serikat Karyawan adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya. PT KBS sendiri mempunyai serikat karyawan yang dinamai HIMKAR KBS.

#### Fungsi Serikat Karyawan

1. Sebagai pihak dalam pembuatan perjanjian kerja bersama dan penyelesaian perselisihan industrial.
2. Sebagai wakil pekerja/buruh dalam lembaga kerja sama di bidang ketenagakerjaan sesuai dengan tingkatannya.
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggotanya.
5. Sebagai perencanaan, pelaksana, dan penanggung jawab pemogokan pekerja/buruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Sebagai wakil pekerja/buruh dalam memperjuangkan kepemilikan saham dalam perusahaan.

Employees Union is a free, transparent, independent, democratic and accountable organization duly established from, by and for employees within and outside the company, to stand up for, defend and protect workers' interest and improve their and their family members' welfare. PT KBS has its own Employees Union called HIMKAR KBS.

#### Function:

1. As a party to the Collective Labor and Industrial Dispute Settlement Agreement.
2. As workers' representative in cooperation institution of manpower in accordance with its level.
3. As a means to create harmonious, dynamic and fair industrial relations in accordance with the prevailing legislation.
4. As a means to convey aspirations to stand up for member's rights and interest.
5. As a body to plan, implement and be responsible for labor strikes in accordance with the prevailing legislation.
6. As a representative of workers in standing up for their shareholding in the company.



### Tujuan Serikat Karyawan

1. Melindungi dan membela hak dan kepentingan karyawan.
2. Memperbaiki kondisi-kondisi dan syarat-syarat kerja melalui perjanjian kerja bersama dengan manajemen/pengusaha.
3. Melindungi dan membela pekerja beserta keluarganya akan keadaan sosial dimana mereka mengalami kondisi sakit, kehilangan dan tanpa kerja (PHK).
4. Mengupayakan agar manajemen/pengusaha mendengarkan dan mempertimbangkan suara atau pendapat serikat pekerja sebelum membuat keputusan.

### Aim and Objective

1. Protecting and defending employees' rights and interest.
2. Improving work conditions and requirements through collective labor agreement with management/ employer.
3. Protecting and defending workers and their family members with regards to their social condition when they are sick and unemployed (terminated).
4. Procuring the management/ employer to accommodate and consider opinion of the Union before making any decision.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan *Good Corporate Governance*, Perseroan telah membangun dan mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS). *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi dilingkungan pekerjaan dan melibatkan peran serta seluruh unsur Perseroan dalam proses pelaporan dan pengungkapannya.

#### Pengungkapan pelaporan

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (WBS) akan ditindaklanjuti baik dengan peneraan sanksi yang tegas dan konsisten agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal yang sama dan dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perseroan kedepannya. Pengembangan WBS juga merupakan salah satu upaya Perseroan untuk menegakkan etika bisnis & etika kerja, serta upaya pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pedoman Implementasi sistem pelaporan pelanggaran/ WBS di Perseroan telah dilakukan sejak tahun 2013. Pedoman dan prosedur penanganan WBS Perseroan yang terkini telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 06 September 2021 dan tersedia pada Web PT KBS di alamat [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id) Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Sejak diluncurkan hingga saat ini, Perseroan telah menyediakan beberapa media atau saluran laporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui beberapa media yaitu:

1. Email WBS yaitu [wbs@krakatauport.co.id](mailto:wbs@krakatauport.co.id)
2. Sarana WBS berbasis aplikasi pesan WhatsApp di Nomor 0878 6060 7447.

In line with the Company's commitment to implement Good Corporate Governance, it has established and implemented Whistleblowing System (WBS). Whistleblowing System (WBS) is a system to report occurring violation within the work environment and involve participation of all elements in the Company in the reporting and disclosure process.

#### Reporting Disclosure

Any information from the Whistleblowing System (WBS) will be actioned by imposition of strict and consistent sanctions to create deterrent effect to perpetrators and those reckoning to do the same and become an input to system improvement in the future. Its development also constitutes an effort for the Company to enforce code of conduct, and combat Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

The WBS has been implemented since 2013. Its manual and procedure were signed by the President Director on September 6, 2021 and available at Web of PTKBS [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id). Whistleblowing Mechanism. As of its launching the Company has provided several media or channels for Whistleblowing System, namely:

1. Email WBS [wbs@krakatauport.co.id](mailto:wbs@krakatauport.co.id)
2. Message application-based WBS at 0878 6060 7447.

Penanganan dan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti melakukan pelanggaran. Dalam menjalankan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan membentuk Administrator WBS yang bertanggung jawab melakukan verifikasi dan menyampaikan laporan yang layak diproses ke unit kerja terkait untuk ditindak lanjuti.

Perusahaan juga membentuk sistem perlindungan terhadap pelapor, untuk mendorong keberanian karyawan dalam melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melindungi pelapor yaitu:

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya. Mekanisme perlindungan tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2018-2020 antara Perseroan dengan Serikat Kerja Karyawan khususnya Pasal 95 tentang Perlindungan Saksi dan Pelayanan Hukum.

Sampai dengan akhir periode 2021, tidak terdapat (nihil) Pelaporan Pelanggaran yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Administrator WBS PT KBS.

#### Sanksi Pelanggaran

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran yang terjadi dengan mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dengan Himpunan Karyawan PT KBS, mulai dari Surat Peringatan hingga PHK, setelah melalui mekanisme Bipartit berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

The WBS in the Company is performed according to the given whistleblowing procedure. Its management includes report handling, report investigation, through actions if proven. In running the system, the Company establishes WBS Administrator responsible for verification and submission of appropriate reports to the related work unit for follow up. The Company also establishes whistleblower protection system to encourage employees to report any occurring violations.

Company's policy to protect whistleblowers:

1. Securing non-disclosure of whistleblower and report content.
2. Protection warranty against harmful treatment.
3. The protection mechanism is provided in Collective Labor Agreement (CLA) of 2018-2020 entered into by and between the Company and Employees Union, particularly Article 95 regarding Witness Protection and Legal Service.

Until end of 2021, no whistleblowing was available to action by WBS Administrator of PT KBS.

#### Sanction of Violation

The Company applies sanctions against violations in reference to the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Employees Union of PT KBS, starting from Warning Letters to Termination of Employment Relationship through Bipartite mechanism according to the prevailing regulations of the Company.

Jenis Sanksi/ Types of Sanctions	Jumlah/ Total
Teguran Lisan <i>Oral Reprimands</i>	0
SP I <i>Warning Letter I</i>	1
SP II <i>Warning Letter II</i>	0
SP III <i>Warning Letter III</i>	0
Skorsing <i>Suspension</i>	0

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

PT Krakatau Bandar Samudera terus berupaya mengantisipasi tantangan dan lingkungan persaingan bisnis secara makro maupun mikro. Kondisi ini mendorong Perusahaan untuk selalu proaktif dan senantiasa berhati-hati dalam menetapkan langkah mitigasi dan tindak lanjut yang tepat guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perseroan menetapkan Pedoman penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu pada standar *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO). Selain itu, penerapan Manajemen Risiko didasarkan pada beberapa kebijakan internal maupun eksternal di antaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 25.
2. Pedoman Sistem Manajemen Krakatau Bandar Samudera (SMKBS).
3. Panduan Praktis Penerapan Manajemen Risiko di PT KBS yang telah ditandatangani oleh Direksi PT KBS pada tanggal 01 November 2021.
4. Prosedur Sistem Manajemen PT KBS No.PS-DSPR-07 tanggal 02 November 2020 tentang Prosedur Identifikasi dan Analisa Risiko;
5. Prosedur Sistem Manajemen PT KBS No.PS-DSPR-08 tanggal 02 November 2020 tentang Prosedur Pemantauan dan Pelaporan Risiko;
6. Kebijakan dan Komitmen Direksi dalam menerapkan Manajemen Risiko di PT KBS tanggal 01 November 2020.
7. SKK Divisi Sekretaris Perusahaan & Hukum Kinerja Tahun 2021.

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perseroan.

PT Krakatau Bandar Samudera keeps on anticipating challenges and competition in both macro and micro ways. This condition drives to Company to be always proactive and prudent in determining actions of mitigation and appropriate follow-up to minimize potential risks and loss to the Company.

For application of Risk Management, the Company has put Risk Management manual in place in reference to standard of Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO). In addition, it is based on both internal and external policies, among others:

1. Regulation of the Minister of State Enterprise No. PER 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in State Enterprise, Article 25.
2. Management System Manual of Krakatau Bandar Samudera (SMKBS).
3. Practical Guide of Risk Management at PT KBS already signed by the Board of Directors of PT KBS on November 1, 2021.
4. Management System Procedure of PT KBS No. PS-DSPR-07 dated November 2, 2020 regarding Procedure for Risk Identification and Analysis;
5. Management System Procedure of PT KBS No. PS-DSPR-08 dated November 2, 2020 regarding Procedure for Risk Monitoring and Reporting;
6. Policy and commitment of the Board of Directors to apply Risk Management at PT KBS dated November 1, 2020.
7. Decision of Corporate Secretary & Legal Performance Division 2021.

Risk management policy is adopted to ensure that all levels of management in the Company always take into account risk management in decision making process. It is aimed at improving risk awareness culture by setting forth phases of applicable risk management process in the Company.

## Pengelolaan Manajemen Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko di PT KBS dilaksanakan oleh Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) setingkat Kepala Seksi yang berada di bawah manajemen dari Dinas Hukum - Legal & Corsec.

Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) bertugas mengkoordinir setiap tahapan implementasi manajemen risiko dan melaporkan pemetaan Profil Risiko Perseroan secara berkala setahun sekali kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk Pengelolaan Risiko Unit Kerja, Unit Pengelola Manajemen Risiko (UPMR) - Divisi Sekretaris Perusahaan & Hukum dibantu oleh Key Person yang telah ditunjuk untuk mengelola risiko di setiap unit kerja/Divisi-nya masing-masing.

Ruang lingkup penerapan Manajemen Risiko meliputi:

- Risiko Proses Bisnis Perusahaan (Unit Kerja)
- Risiko Proyek (Investasi)

Kegiatan Pengelolaan Risiko di PT KBS terdiri atas 2 (dua) kegiatan yaitu Identifikasi dan Analisis Risiko serta Pemantauan Risiko.

Dari hasil Identifikasi dan Analisa Risiko seluruh Unit Kerja PT KBS Tahun 2021, berikut total risiko dari seluruh unit kerja sebanyak 396 (tiga ratus sembilan puluh enam) risiko yang terdiri dari 3 (tiga) Tingkat Risiko yaitu tingkat Risiko Ekstrim, Risiko Tinggi dan Risiko Rendah:

Risk Management in PT KBS is performed by risk Management Unit (UPMR) of Section Head level supervised by Legal Section - Corporate Secretary & Legal Division.

The Risk Management Unit (UPMR) shall coordinate each phase of risk management implementation and report Risk Profile of the Company annually to the Board of Directors and Board of Commissioners. To that end, the Risk Management Unit (UPMR) - Corporate Secretary & Legal Division is assisted by Key Person appointed to do so at each work unit/ Division.

Scope of Risk Management:

- Company's Business Process Risk (Work Unit)
- Project (Investment) Risk

Risk Management in PT KBS consists of 2 (two) activities, namely Risk Identification and Analysis and Risk Monitoring.

Based on Risk Identification and Analysis of all work units of PT KBS in 2021, there are 396 (three hundred ninety six) risks consisting of 3 (three) Risk Levels, namely, Extreme, High and Low:

No.	Unit Kerja>Nama Divisi <i>Name of Work Unit/ Division</i>	Tingkat Risiko Unit Kerja <i>Level Of Work Unit Risk</i>			Jumlah Total	Jumlah Keterlibatan <i>Total Involvements</i>
		Ekstrim <i>Extreme</i>	Tinggi <i>High</i>	Rendah <i>Low</i>		
1	Port Area & HSE Division	5	15	4	24	
2	Security Division	5	15	2	22	
3	Corporate Finance Division	2	16	5	23	
4	Accounting Division	4	11	2	17	
5	Port Operation Division	5	16	2	23	
6	Marketing Division	6	3	2	11	
7	Procurement Division	0	24	29	53	
8	Maintenance Division	2	13	2	17	
9	Business Development Division	0	14	2	16	
10	HC & GA Division	0	19	16	35	
11	IT & Management System Division	3	38	4	45	
12	Internal Audit Division	0	14	4	18	
13	Legal & Corsec Division	0	27	12	39	
14	Marine Service Division	0	24	8	32	
15	Finance, HR & GA Marine Service	2	16	3	21	
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>265</b>	<b>97</b>	<b>396</b>	



Terdapat 34 (tiga puluh empat) risiko dengan tingkat risiko Ekstrim, 265 (dua ratus enam puluh lima) risiko dengan tingkat risiko Tinggi dan 97 (sembilan puluh tujuh) risiko dengan tingkat risiko Rendah. Atas risiko tiap unit, terdapat unit lain sebagai pihak yang terkait dalam melakukan proses tindak lanjut dalam pelaksanaan mitigasi risiko.

Tingkat risiko ditetapkan oleh unit pemilik risiko dan didampingi oleh Unit Pengelola Risiko Divisi Sekper & Hukum dengan berpedoman pada Tabel Peluang, Dampak dan Peta Matriks Tingkat Risiko yang telah dibakukan oleh Forum Risk Management PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. & Grup.

Kegiatan Pemantauan Risiko Tahun 2021 dilaksanakan dengan cara memonitoring tindak lanjut/realisasi atas pelaksanaan mitigasi risiko yang telah ditetapkan pada saat Identifikasi dan Analisa Risiko Unit Kerja termasuk kendala/hambatan serta rencana tindak lanjut dan target waktu penyelesaiannya, yang dilakukan secara bersama oleh Key Person tiap Unit Kerja dan Unit Pengelola Risiko.

Dari hasil Pemantauan Risiko seluruh Unit Kerja PT KBS Tahun 2021, berikut rincian progres tindak lanjut atas seluruh Risiko Unit Kerja PT KBS :

There were 34 (thirty four) risks of Extreme level, 265 (two hundred sixty five) High and 97 (ninety seven) Low. With regards to risk of each unit, there are other units being related parties in follow up process of risk mitigation.

Risk level is determined by risk owner unit and accompanied by Risk Management Unit of Corporate Secretary and Legal Division based on Table of Probability, Impact and Risk Level Matrix standardized by Risk Management Forum of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. & Group.

Risk Monitoring of 2021 was implemented by monitoring follow up/realization of risk mitigation upon Risk Identification and Analysis of Work Unit, including constraints and follow up plan and target lead time, made jointly with Key Person of each Work Unit and Risk Management Unit.

Below is progress of Risk Monitoring of all Work Units of PT KBS in 2021:

No.	Unit Kerja>Nama Divisi Name of Work Unit/ Division	Tingkat Risiko Unit Kerja Level Of Work Unit Risk			Jumlah Total	Jumlah Keterlibatan Total Involvements
		Ekstrim Extreme	Tinggi High	Rendah Low		
1	Internal Audit Unit (SPI)	7	9	9	1	2
2	Legal & Corsec Division	39	39	33	6	6
3	Marine Service Division	31	31	31	0	0
4	Finance HR & GA Marine Service Division	21	21	17	4	4
5	Business Development Division	13	13	13	0	0
6	Strategic Planning Division	13	13	13	0	0
7	Procurement Division	28	55	51	4	18
8	Marketing Division	14	18	15	3	3
9	IT & Management System Division	43	43	27	16	16
10	Port Operation Division	26	43	38	5	5
11	Maintenance Division	17	30	28	2	2
12	Port Area & HSE Division	24	24	14	10	10
13	Human Capital & General Affair Division	35	37	28	9	9
14	Security Division	22	28	22	6	6
15	Corporate Finance Division (Divisi Keuangan)	23	38	36	2	2
16	Accounting Division (Divisi Keuangan)	19	24	22	2	2
<b>TOTAL</b>		<b>375</b>	<b>466</b>	<b>397</b>	<b>70</b>	<b>85</b>

Berdasarkan Pemantauan Risiko Unit Kerja PT KBS Tahun 2021 jumlah risiko secara keseluruhan dari 16 (enam belas) Unit Kerja terdapat 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) Risiko dengan jumlah mitigasi risiko sebanyak 466 (empat ratus enam puluh enam) tindakan/respon yang harus ditindaklanjuti untuk meminimalisir peluang dan dampak terjadinya risiko.

Dari jumlah keseluruhan mitigasi risiko terdapat 397 (tiga ratus sembilan puluh tujuh) tindakan mitigasi risiko yang telah selesai dilaksanakan dan 70 (tujuh puluh) tindakan mitigasi risiko yang belum selesai dilaksanakan serta terdapat 85 (delapan puluh lima) hambatan/kelemahan dalam pelaksanaan tindakan mitigasi risiko terkait.

Risk Monitoring of Work Units of PT KBS of 2021 reveals that of 16 (sixteen) Work Units, there are 375 (three hundred seventy five) Risks with 466 (four hundred sixty six) responses/ to follow up to minimize probability and impacts of risk.

70 (seventy) out of 397 (three hundred ninety seven) mitigation actions were done and 70 (seventy) incomplete and there were 85 (eighty five) constraints/weaknesses.

## KETERBUKAAN INFORMASI

### Information Disclosure

Perusahaan berkomitmen menjami keterbukaan informasi kepada para *stakeholders* sebagai bentuk transparansi dan upaya peningkatan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini. Di sisi lain Perusahaan juga menerapkan manajemen data untuk menjaga informasi penting yang wajib dirahasiakan.

Saat ini PT KBS memiliki website <https://www.krakatauinternationalport.co.id> sebagai akses informasi dan data Perusahaan kepada publik.

Keterbukaan informasi Perusahaan disediakan oleh Legal & Corsec. Informasi-informasi yang disediakan meliputi Informasi tentang profil perseroan, laporan tahunan, dan laporan-laporan lain terkait dengan dinamika dan aktifitas operasional Perseroan.

Keterbukaan informasi ini menjadi jembatan antara Perseroan dengan seluruh *stakeholders* serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

#### Media sosial Perseroan

- website : [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id)
- Instagram : @krakatauinternationalport
- Fanpage FB : Krakatau International Port
- Youtube : Krakatau International Port
- LinkedIn : Krakatau International Port

The Company is committed to secure information transparency to stakeholders for improved GCG. On the other hand, it also applies data management to maintain confidential information.

#### Website of PT KBS

<https://www.krakatauinternationalport.co.id> to access information and data of the Company.

Transparency of information is provided by the Corporate Secretary Division and Public Relations Division. The information includes company profile, annual report, and other reports relating to dynamic and operational activities of the Company.

Information transparency bridges the Company to all stakeholders and interested parties.

#### Company's Social Media

- website : [www.krakatauinternationalport.co.id](http://www.krakatauinternationalport.co.id)
- Instagram : @krakatauinternationalport
- Fanpage FB : Krakatau International Port
- Youtube : Krakatau International Port
- LinkedIn : Krakatau International Port







KRAKATAU  
PORT & LOGISTICS

BUMN  
UNTUK  
INDON

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social  
Responsibility  
Management Report







ESIA  
1000 SANTRI

KOTA CILEGON





PT Krakatau Bandar Samudera adalah perseroan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan yang juga memiliki fungsi sosial. Perusahaan menyadari kegiatan operasi yang dilakukan memiliki dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sosial. Fungsi sosial diwujudkan dalam bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Perseroan melakukan kegiatan CSR bukan hanya untuk memenuhi asas Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah bentuk komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, untuk Perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

### Landasan Hukum CSR

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan mengacu kepada aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Landasan hukum pelaksanaan CSR adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya, yang kemudian dituangkan secara detail dalam SKK Divisi (Sasaran Kerja Kelompok).

### Manfaat CSR Benefit of CSR

1. Meningkatkan Citra Perseroan.  
Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal Perseroan sebagai perseroan yang selalu peduli dengan lingkungan.
2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan.  
Kegiatan CSR memungkinkan Perseroan membuka dan relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.
3. Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perseroan. Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perseroan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan

PT Krakatau Bandar Samudera (PT KBS) is a company operating in port and logistics services, in which each company not only functions to gain profit but also improves local economy, particularly with regards to community empowerment. Since its existence in an area should generate positive impacts, the Company organizes CSR to reflect its responsibility and fulfil good corporate government in its operation.

The Corporate Social and Environmental Responsibility manifests the company's commitment to participate in sustainable economic development for higher quality of life and beneficial environment. It is also meant to create harmonious and balanced relations of the company to the community in accordance with local cultural values and norms.

### Legal basis of CSR

For implementation of the CSR, the Company refers to the prevailing legislation. The legal basis of CSR implementation is as follows:

- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana perseoran yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) yang disahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya, yang kemudian dituangkan secara detail dalam SKK Divisi (Sasaran Kerja Kelompok)

### Benefit of CSR

1. Improving Company's Image.  
CSR results in creation of favorable environment which will support smooth running of company's business, thereby eventually improving customer satisfaction.
2. Developing cooperation with Stakeholders.  
CSR allows the company to be more credible to stakeholders by participation in surrounding community empowerment.
3. Generating innovation and learning for higher performance of the company.  
Creativity is needed in selecting CSR activity which conforms to the company's core business. Planning the CSR consistently and sustainably may trigger innovations in the company which will eventually be able to improve

posisi Perusahaan dalam bisnis global.

4. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perseroan. Para investor saat ini memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada Perseroan yang telah melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana, seperti perbankan, lebih memprioritaskan perseroan yang melakukan CSR.

#### Anggaran CSR

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No. 4 tahun 2007, maka Perseroan diharuskan melaksanakan kegiatan CSR/PKBL. Realisasi anggaran CSR KBS tahun 2021 adalah sebesar Rp4,695,548 miliar. Perbedaan jumlah anggaran CSR tahun 2021 dibanding tahun 2020 atas dasar peningkatan laba Perseroan.

the company's performance.

4. Opening access to investment and financing for the company. Environmental empowerment as one of the indicators to fulfill from certification of proper and green port, may increase appreciation to the company with regards to this certification. Fulfillment of certification allows the company to easily access investment and financing.

#### CSR Budget

According to the regulation of the Minister BUMN Republic of Indonesia No. 4 in 2007, companies are required to carry out CSR/PKBL activities. The realization of KBS's CSR budget in 2021 is IDR 4,695,548 billion. The difference amount of CSR budget in 2021 compared to 2020 is based on an increase in company profits.

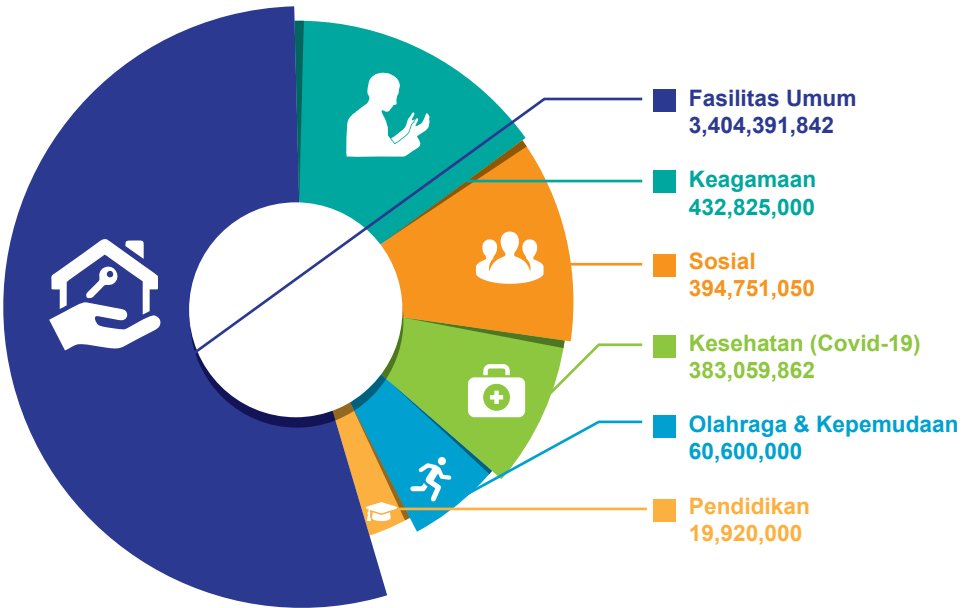
(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Millions of Rupiah)

No	Kategori	Nilai
1	Bidang Fasilitas Umum	3,404,392
2	Bidang Keagamaan	432,825
3	Bidang Kesehatan	383,060
4	Bidang Olahraga	60,600
5	Bidang Pendidikan	19,920
6	Bidang Sosial	394,751
<b>Total</b>		<b>4,695,548</b>

Kegiatan CSR tahun 2021

CSR Activities in 2021



**Total**  
**4,695,547,754**



Berbagi Kepada Anak Yatim Panti Asuhan Tunas Baja



Khatam Al Quran Bersama Ulama



Pembagian Hewan Qurban



Pemberdayaan Nelayan Kota Cilegon





Ramadhan Berbagi 1000 Santri



KHAMAT AL QUR'AN DAN IFTAR BERSAMA ULAMA



Vaksinasi Covid 19



Peresmian (Bantuan) Lapangan Sepak Bola

# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA

## STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2021 PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Krakatau Bandar Samudera tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2021 Annual Report of PT Krakatau Bandar Samudera has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Cilegon, Juli 2021  
PT Krakatau Bandar Samudera



**Melati Sarnita**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Hermanta**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Indra Maulana**  
Komisaris  
*Commissioner*



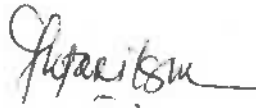
**Basilio Dias Araujo**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Muhamad Akbar**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Dazul Herman**  
Direktur Keuangan dan SDM  
*Finance and HR Director*



**Cahyo Antarikso**  
Direktur Operasi  
*Operations Director*



**Makmun**  
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha  
*Commercial & Business Development Director*





# Laporan Keuangan

*Financial Report*





**CREATING SUSTAINABLE VALUE**  
MENCIPITAKAN NILAI YANG BERKELANJUTAN



PT KRAKATAU BANDAR SAMUDERA  
Kantor Pusat :  
Jl. May.Jend.S.Parman Km 13 Cigading-Cilegon-Banten-Indonesia  
Telepon : 62-254-311121 Fax: 62-254-311178  
Kantor Cabang :  
Gd. Krakatau Steel Lt.8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kau 54 Jakarta-Indonesia  
Telepon : 62-21-5221249 Fax: 62-21-5221249